PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN PERAN WANITA DI KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA FITRAH WANITA

TUGAS AKHIR

Oleh:

INUNK MA'RUFA

NIM. 13660013

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN PERAN WANITA DI KAB. MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA FITRAH WANITA

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Arsitektur (S.T)

Oleh:

INUNK MA'RUFA

NIM. 13660013

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Inunk Ma'rufa
NIM	: 13660013
Jurusan	: Teknik Arsitektur
Fakultas	: Sains dan Teknologi
Judul	: Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kab. Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinilitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidakjujuran di dalam karya ini.

Malang, 09 Juni 2017
Pembuat pernyataan,

Inunk Ma'rufa
13660013

Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN PERAN WANITA DI KAB. MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA FITRAH WANITA

TUGAS AKHIR

Oleh:
INUNK MA'RUFA
NIM. 13660013

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:

Tanggal: 30 Mei 2017

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Arief Rakhman S,M.T	Ernaning Setyowati, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005	NIP. 19810519 200501 2 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN PERAN WANITA DI KAB. MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA FITRAH WANITA

TUGAS AKHIR
Oleh:
INUNK MA'RUFA
NIM. 13660013

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan Dinyatakan Diterima

Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T.)

Tanggal: 9 Juni 2017

Penguji Utama	:	Agung Sedayu, M.T NIP. 19781024 200501 1 003	(.....)
Ketua Penguji	:	Aisyah Nur Handryant,ST.,M.Sc NIDT. 19871124 20160801 2 080	(.....)
Sekretaris Penguji	:	Arief Rakhman S,M.T NIP. 19790103 200501 1 005	(.....)
Anggota Penguji	:	Agus Subaqin, M.T NIP. 19740825 200901 1 006	(.....)

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Dr. Agung Sedayu, M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum WR.WB.

Segala puji saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul **Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita** dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW atas bimbinganya yang telah membawa umat manusia kepada jalan yang benar, jalan Allah SWT.

Dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah ikut membantu atas terselesaikanya tugas ini. Untuk itu doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Bayyinatul Muchtaromah, drh. M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
3. Dr. Agung Sedayu, S.T, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus pembimbing penulis terima kasih atas segala pengarahan dan kebijakan yang diberikan .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Arief Rakhman S, MT. Dan Ernaning Setiyowati, MT. selaku pembimbing yang telah memberikan banyak motivasi, inovasi, bimbingan, arahan serta pengetahuan yang tak ternilai selama masa kuliah terutama dalam proses penyusunan laporan tugas akhir.

5. Seluruh praktisi, dosen dan karyawan Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Bapak dan ibu penulis, selaku kedua orang tua penulis yang tiada pernah terputus do'anya, tiada henti kasih sayangnya, limpahan seluruh materi dan kerja kerasnya serta motivasi pada penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini.

7. Seluruh teman- teman seperjuangan di Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 13 yang telah banyak membantu dengan berbagai diskusi. Banyak hal berharga yang telah kita lewati bersama. Begitu banyak pelajaran dan berkah dari pertemuan kita, semoga ukhuwah ini senantiasa kokoh hingga pertemuan kita kelak di surga-Nya.

8. Seluruh sahabat-sahabat dan teman dekat saya, yang telah memberikan keceriaan, doa, senyuman, dan kekuatan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Terimakasih atas kebersamaan selama 4 tahun yang begitu berwarna.

9. Dan kepada pihak-pihak lain yang telah begitu banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari tentunya laporan tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik yang konstruktif penulis harapkan dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

semua pihak. Akhirnya penulis berharap, semoga laporan tugas akhir ini bisa bermanfaat serta dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 12 Juni 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

1.1.Latar Belakang 1

1.2.Rumusan Masalah 9

1.3.Tujuan Perancangan 9

1.4.Manfaat Perancangan 10

1.5.Batasan Masalah 10

1.6. Pendekatan Rancangan 11

BAB II STUDI PUSTAKA **11**

2.1. Tinjauan objek perancangan 13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.Wanita 13

2.3.Wanita dalam islam 16

2.4. Wanita dan peran dalam islam 19

2.5. Perempuan dan pembangunan bangsa 27

2.6. Kajian pendekatan rancangan 41

2.7. teori arsitektural 45

2.8. Teori integrasi keislaman 49

2.9. Studi banding pendekatan rancangan 51

2.10. Studi banding objek rancangan 54

2.11. State of the art 56

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN 63

3.1. Metode perancangan 63

3.2. Pengumpulan data 65

3.3. Analisis 66

3.4. Skema perancangan 70

BAB IV TINJAUAN LOKASI 71

4.1. Gambaran umum lokasi 71

4.2. Data fisik tapak 76

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3. Data non fisik 83

BAB V ANALISIS PERANCANGAN 90

5.1. Ide teknis analisis rancangan 90

5.2. Analisis Bentuk 93

5.3. Analisis Tapak 96

5.4. Analisis fungsi 111

BAB VI KONSEP RANCANGAN 133

6.1. Konsep dasar perancangan 133

6.2. Nilai-nilai konsep perancangan 135

6.3. Konsep tapak 137

6.4. Konsep bentuk 141

6.5. Konsep ruang 143

6.6. Konsep struktur 149

BAB VII HASIL RANCANGAN 153

7.1. Hasil rancangan 153

7.2. Hasil rancangan tapak 153

7.3. Hasil rancangan ruang dan bentuk bangunan 160

7.4. Hasil rancangan eksterior dan interior 172

7.5. Hasil rancangan sistem struktur 176

7.6. Hasil rancangan utilitas 179

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VIII PENUTUP 184

8.1. Kesimpulan.....184

8.2. Saran.....186

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pengembangan peran bidang usaha.....38

Gambar 2.2. Pengembangan peran bidang usaha.....39

Gambar 2.3.Pengembangan basis sumber daya alam 40

Gambar 2.4. Pengembangan basis sumber daya alam 40

Gambar 2.5. Segitiga teori pendekatan rancangan.....42

Gambar 2.6.Penerapan sifat buah dalam rancangan 52

Gambar 2.7.Metafora bentuk buah pada bangunan museum.....52

Gambar 2.8. Bentuk denah.....53

Gambar 2.9.Interior fruit plaza.....53

Gambar 2.10.Eksterior tropikal green house.....53

Gambar 2.11.Ruang kelas grow prenting.....55

Gambar 2.12.Seminar grow parenting 55

Gambar 2.13.Pelatihan keterampilan 58

Gambar 2.14.Penelitian.....58

Gambar 2.15.Seminar lokakarya.....59

Gambar 3.1. Skema perancangan.....70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1. Lokasi tapak 71

Gambar 4.2. bentuk dan ukuran tapak 76

Gambar 4.3. Batas-batas tapak 77

Gambar 4.4. Kondisi sekitar tapak 78

Gambar 4.5. Aksesbilitas menuju tapak 78

Gambar 4.6. Jalan sepadan 79

Gambar 4.7. Sistem drainase 79

Gambar 4.8. Papan penunjuk arah 80

Gambar 4.9. Tiang listrik 80

Gambar 4.10. Kondisi depan tapak 80

Gambar 4.11. Vegetasi 81

Gambar 4.12. Tapak 81

Gambar 4.13. View keluar tapak 82

Gambar 4.14. Tapak 82

Gambar 4.15. View ke dalam tapak 83

Gambar 5.1. Teori proses merancang secara linier 90

Gambar 5.2. Teori proses merancang secara devisi 90

Gambar 5.3. Teori proses merancang secara sentral 91

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.4. Skema awal ide teknis analisis rancangan.....92

Gambar 5.5. Analisis suhu,kelembapan,hujan.....99

Gambar 5.6. Analisis matahari.....101

Gambar 5.7. Analisis sirkulasi dan pencapaian.....103

Gambar 5.8. Analisis view.....104

Gambar 5.9. Analisis kebisingan.....106

Gambar 5.10. Analisis vegetasi.....107

Gambar 5.11. Analisis fungsi.....112

Gambar 5.12. Pola sirkulasi wanita kelas pengembangan domestik.....116

Gambar 5.13. Pola sirkulasi wanita kelas pengembangan publik.....117

Gambar 5.14. Pola sirkulasi wanita pengguna layanan servis.....117

Gambar 5.15. Pola sirkulasi pimpinan.....118

Gambar 5.16. Pola sirkulasi narasumber.....118

Gambar 5.17. Pola sirkulasi guru.....119

Gambar 5.18. Pola sirkulasi satpam.....119

Gambar 5.19. Pola sirkulasi tukang parkir.....119

Gambar 5.21. Hubungan antar ruang makro zona primer.....128

Gambar 5.22. Hubungan antar ruang makro zona sekunder.....129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.23. Hubungan antar ruang makro zona peunjang.....130

Gambar 5.24. Hubungan antar ruang mikro.....131

Gambar 5.25. Zoning masa 132

Gambar 5.26. Blok plan 132

Gambar 6.1. Skema konsep dasar 133

Gambar 6.2. Skema konsep rancangan 135

Gambar 6.3. Konsep tapak.....137

Gambar 6.4. Area taman 138

Gambar 6.5. Ruang pembelajaran outdoor 139

Gambar 6.6.Konsep bentuk.....143

Gambar 6.7. Konsep ruang.....143

Gambar 6.8. Pendekatan warna.....144

Gambar 6.9. Pendekatan komposisi dinding.....145

Gambar 6.10. Pendekatan komposisi lantai 145

Gambar 6.11. Pendekatan furniture 145

Gambar 6.12. Pendekatan wallpaper.....146

Gambar 6.13. Konsep struktur 149

Gambar 6.14. Sistem pembuangan air kotor.....149

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.15. Sistem pembuangan air bersih.....150

Gambar 6.16. Sistem pembuangan sampah 150

Gambar 6.17. Konsep utilitas pada tapak.....152

Gambar 7.1. Konsep rancangan 154

Gambar 7.2. Konsep rancangan 155

Gambar 7.3. Pembagian zona pada site plan dan layout plan 156

Gambar 7.4. Aksesbilitas 157

Gambar 7.5. Sirkulasi privat dan publik 158

Gambar 7.6. Prinsip perlindungan 159

Gambar 7.7. Lansekap.....160

Gambar 7.8. Denah masjid lantai 1 161

Gambar 7.9. Denah masjid lantai 2 161

Gambar 7.10. Tampak bangunan masjid.....162

Gambar 7.11. Potongan bangunan masjid.....163

Gambar 7.12. Eksterior dan interior masjid 164

Gambar 7.13. Denah bangunan seminar 164

Gambar 7.14. Tampak bangunan seminar.....165

Gambar 7.15. Potongan bangunan seminar.....165

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7.16. Eksterior 166

Gambar 7.17. Denah bangunan edukasi.....167

Gambar 7.18. Tampak dan potongan bangunan.....168

Gambar 7.19. Perspektif.....168

Gambar 7.20. Denah bangunan shelter 168

Gambar 7.21. Tampak dan potongan shelter 169

Gambar 7.22. Perpektif eksterior dan interior.....170

Gambar 7.23. denah bangunan penunjang 170

Gambar 7.24. Tampak dan potongan 171

Gambar 7.25. Interior dan eksterior 171

Gambar 7.26. Denah bangunan TK dan posyandu 172

Gambar 7.27. Tampak bangunan TK dan posyandu.....172

Gambar 7.28. Eksterior bangunan TK dan posyandu 172

Gambar 7.29. Tampak kawasan 173

Gambar 7.30. Potongan kawasan 173

Gambar 7.31. Prespektif eksterior.....174

Gambar 7.32. Interior.....175

Gambar 7.33. Pondasi dan pembalokan bangunan masjid dan seminar 176

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7.34. Pondasi dan pembalokan bangunan penunjang dan shelter 177

Gambar 7.35. bangunan edukasi 177

Gambar 7.36. Struktur atap bangunan edukasi dan seminar.....178

Gambar 7.37. Struktur atap bangunan masjid.....179

Gambar 7.38. Struktur atap bangunan shelter dan penunjang 179

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Interpretasi fitrah wanita 44

Tabel 2.2. Prinsip pendekatan dengan Interpretasi fitrah wanita 44

Tabel 2.3.Teori arsitektur asrama..... 46

Tabel 2.4. Teori arsitektur ruang edukasi 46

Tabel 2.5. Teori arsitektur pengembangan peran publik 47

Tabel 2.6. Teori arsitektur ruang penunjang 48

Tabel 2.7. State of the art 61

Tabel 4.1. Daftar potensi unggulan bidang kehutanan..... 83

Tabel 4.2. Daftar potensi unggulan bidang kerajinan 84

Tabel 4.3. Daftar potensi unggulan bidang perkebunan 84

Tabel 4.4. Daftar potensi unggulan bidang pertanian 85

Tabel 4.5. Daftar potensi unggulan bidang pertenakan..... 85

Tabel 5.1. Analisis bentuk bangunan 93

Tabel 5.2. Alternatif analisis bentuk bangunan..... 94

Tabel 5.3. Kesimpulan analisis bentuk 95

Tabel 5.4. Analisis batas tapak..... 97

Tabel 5.5. Analisis suhu, kelembapan, hujan..... 99

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 5.6. Analisis matahari.....101

Tabel 5.7. Analisis sirkulasi pencapaian.....103

Tabel 5.8. Analisis view.....104

Tabel 5.9. Analisis kebisingan.....106

Tabel 5.10. Analisis vegetasi.....108

Tabel 5.11. Analisis struktur.....109

Tabel 5.12. Analisis utilitas.....110

Tabel 5.13. Analisis aktivitas klasifikasi fungsi primer.....112

Tabel 5.14. Analisis aktivitas klasifikasi fungsi sekunder.....113

Tabel 5.15. Analisis aktivitas klasifikasi fungsi penunjang.....114

Tabel 5.16. Analisis pengguna wanita.....114

Tabel 5.17. Analisis penggunan wanita (kelas domestik).....116

Tabel 5.18. Analisis penggunan layanan servise.....116

Tabel 5.19. Analisis penggunan (pimpinan).....117

Tabel 5.20. Analisis penggunan (narasumber).....117

Tabel 5.21. Analisis pengguna (guru).....118

Tabel 5.22. Analisis pengguna (keamanan).....118

Tabel 5.23. Analisis pengguna (tukang parkir).....119

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 5.24. Analisis pengguna (anak balita) 119

Tabel 5.25. Besaran ruang kelompok primer 120

Tabel 5.26. Besaran ruang kelompok sekunder 120

Tabel 5.27. Besaran ruang kelompok penunjang 122

Tabel 5.28. Persyaratan ruang 123

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Ma'rufa, Inunk, 2016, *Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita.* Dosen Pembimbing : Arief Rakhman S, MT., Ernaning Setyowati, MT.

Kata Kunci : Wanita, Peran, Pengembangan, Fitrah wanita, Arsitektur Metafora

Wanita adalah sosok yang sangat dimuliakan dan dijunjung tinggi dalam agama Islam. Allah memuliakan wanita dengan memberikan peran yang sangat penting. Seorang wanita sangat berperan dalam keluarga serta negaranya. Jika wanita dalam keluarga atau negara itu baik, maka baik pula seluruh keluarga atau negara tersebut. Wanita yang baik adalah sosok masa depan negara. Karena dari rahim wanitalah akan lahir para generasi penerus bangsa. wanita adalah pendidik pertama (*al-madrasatul ula)* bagi anak-anaknya. Seorang wanita yang baik akan melahirkan generasi yang baik dan berakibat baik bagi orang disekitarnya serta bagi kemajuan bangsanya. Dari sinilah peran wanita sangat penting. Peran wanita dalam pembangunan bangsa dibedakan menjadi dua yakni peran wanita di ruang domestik yang merupakan peran wajib (fardhu ain) wanita terkait peran mereka sebagai ibu dan istri di keluarganya. Dan peran wanita di ruang publik yang merupakan peran sunnah (fardhu kifayah) wanita terkait peran mereka pada negara dan masyarakat.

Kota Malang merupakan kota dengan jumlah wanita karir yang tinggi. Seorang wanita yang memilih terjun ke dalam dunia karir dan bekerja di luar rumah akan memiliki peran ganda. Akan tetapi, kebanyakan dari mereka belum dapat memainkan peran tersebut dengan benar. Banyak dari mereka yang menitipkan anak mereka pada pembantu atau tempat penitipan anak dari pagi sampai sore hari. Mereka memprioritaskan pekerjaan daripada mengurus anaknya. Sehingga, kebanyakan wanita karir tidak mengerti secara keseluruhan perkembangan anak mereka. Disini peran wanita di ruang domestik di Kota Malang belum maksimal terpenuhi. Seorang wanita di Indonesia juga belum maksimal melaksanakan peran mereka di ruang publik. Hal ini dilihat dari sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh wanita sangat rendah. Sehingga, peran wanita di ruang publik pun juga belum maksimal. Maka, agar dapat melaksanakan peran-peran tersebut secara maksimal, seorang wanita memerlukan ilmu yang menunjang mereka untuk melaksankan peran mereka. Maka, dibutuhkan sebuah wadah pendidikan sebagai fasilitas wanita untuk merealisasikan peranya baik dalam ruang domestik maupun publik. Perancangan pusat pengembangan peran wanita ini adalah sebuah wadah kegiatan yang bertujuan untuk membantu meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan bangsa baik dari dalam domestik maupun luar domestik (publik). Pusat pengembangan peran wanita ini menggunakan pendekatan arsitektur metafora fitrah wanita, yaitu sebuah tema pendekatan yang mencoba mengimplementasikan nilai atau makna dari subjek rancangan (wanita) ke dalam sebuah desain rancangan. Sebuah desain yang mengutamakan keistimewaan serta sifat wanita yang menjadi fitrahnya.

ABSTRACT

Ma'rufa, Inunk, 2016, *Planning The Development Center of Woman's Role on Malang City Through Architectural Metaphor of Woman's Nature.* Supervisor : Arief Rahman S, MI., Ernaning Setyowati, MT.

Keywords: Woman, Role, Development, Woman's Nature, Architectural Metaphor.

Instead of Islamic Religion, woman is glorified and upheld. Allah glorify woman by giving her a great role. A woman have important role on their family and their country. If woman in the family or country is good, the whole country or family absolutely good. Good woman is the figure of country's feature. Through woman's womb, nation's feature will come to the world. Woman is the first learning center (*al-madrasatul ula)* for every childs. Good woman will give birth into good generation and give kind impact for people around and also nation's advancement. Thus, woman's role is very important. Woman's role inside of development county divide into 2 roles, that is woman as a mother and wife into their family, which is obligation(*fardhu ain*) role for woman in domestic area. The second, woman's role for country and society, which is optional (*fardhu kifayah*) role for woman in public area.

Malang is a city with high number of career woman. Woman who increase their career and work out of home have double role. Mostly, they can't control theirself with the double role. Most of them take their children into housemaid or childcare home while their work. They priority their career first than taking care of their child. Than, most of career woman doesn't understand the whole development of their child. So woman's role in domestic are inside of Malang city is not apply maximally yet. In Indonesia, woman's role in public are is also not apply maximally yet. Based on the human resources on woman is low. Thus, woman's role in public area is not maximum yet. Woman need to increase their education to apply their role maximally. Woman needs educational forum as the facilty to realize their role, both in domestic or public area. Planning center development of woman's role is one of that educational forum, which have a purpose to increase woman's role in development country, both in domestic or out of domestic (public) area. Development center of woman role using architectural metaphor of woman's nature approach, that is an approach try to realize the value or meaning of planning subject (woman) into a design planning. A design which give priority to the spesiality and characteristic of woman that being their nature.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

معروفا، إينونك، 2016، خطة مركز تطوير دور المرأة في مالانج بمدخل معمارية استعارة فطرة المرأة. المشرف: عارف رحمان الماجستير، أرنانينج سيتيوواتي الماجستير.
كلمات أساسية: المرأة، دور، تطوير، فطرة المرأة، معمارية الاستعارة

المرأة مشرفة في الإسلام. كرم الله المرأة بإعطاء دور مهم. دور المرأة مهم في الأسرة والبلاد. حينما صلحت المرأة في الأسرة أو البلاد صلحت الأسرة والبلاد. المرأة الصالحة من مستقبل البلاد. لأن الأولاد سيولدون من رحم المرأة. المرأة هي المربية الأولى (المدرسة الأولى) لأولادها. المرأة الصالحة ستولد جيلا صالحا ويسبب الصالحة لمن حولها ولتقدم الدولة. يظهر دور المأة المهم من هنا. يقسم دور المرأة إلى قسمين هما دورها في مجال داخلي وهو فرض عين كالأم والزوجة في الأسرة. والدور الثاني دور المرأة في مجال خارجي وهو دور السنة وهنا دور المرأة متعلق بالدولة والمجتمع.

مدينة مالانج مدينة فيه مرأة عاملة كثيرة. المرأة التي تختار أن يعمل خارج البيت لها دوران. ولكن معظمهن لم يلعبن دورهن دورا جيدا. كثير منهن اللاتي يدعن أولادهن إلى الخادم أو مكان وديعة الأولاد من الصباح إل المساء. هن يفضلن العمل من تربية أولادهن. حتى لايعرفن تطوير أولادهن على وجه تام. يظهر من هنا على أن دور المرأة في مجال داخلي غير تام. المرأة لاتزال لم تتم في لعب دورهن في مجال خارجي. هذا بالنظر إلى مورد بشري من المرأة بدرجة دنيئ. وهذا يسبب إلى دور المرأة في مجال خارجي لم يحصل على درجة عالي. لنيل دور المرأة الجيدة فتحتاج المرأة إلى العلم الدافع. فمن الحاجة إلى مكان التعليم لتحقيق دورهن إما في مجال داخلي وإما في مجال خارجي. خطة مركز تطوير دور المرأة هي مكان فيه أنشطة لمساعدة ترقية دور المرأة في ترقية الدولة إما من جهة داخلية وإما من جهة خارجية. مركز تطوير دور المرأة يستخدم مدخل معمارية استعارة فطرة المرأة وهو موضوع المدخل الذي يجرب أن يحقق القيمة أو المعنى من موضوع الخطة (المرأة) إلى تصميم الخطة. هذا الصميم تصميم الذي يفضل مزايا المرأة وصفتها الفطرية.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wanita dalam Islam disebut dengan insan yang sangat mulia di muka bumi ini. Al-Quran telah mengabadikan nama wanita dengan surat An-Nisa yang membahas hukum-hukum Al-Quran tentang wanita dan berbagai keunikan serta keistimewaanya. Islam memberikan perhatian yang besar terhadap kaum perempuan dan menempatkanya pada tempat yang terhormat. Seorang laki laki pernah bertanya kepada Rasulullah SAW:

"Siapa yang paling berhak mendapatkan perlakuan baik dariku?" Beliau menjawab: "Ibumu". Laki-laki itu bertanya lagi: "Kemudian siapa lagi?" Beliau kembali menjawab: "Ibumu." Laki-laki itu kembali bertanya: "Lalu siapa lagi?" Beliau kembali menjawab:"Ibumu" Lalu siapa lagi?" tanyanya. "Ayahmu," jawab beliau." (HR.Bukhori Muslim)

Hadist tersebut telah menjelaskan bahwa Allah sangat memuliakan seorang wanita, dan menyeru umat Islam untuk mendahulukan berbuat baik kepada ibunya. Seorang wanita juga sangat berperan dalam keluarganya, sehingga Allah menjadikan surga bagi seorang anak di bawah telapak kaki ibunya dan menjadikan wanita sebagai subjek utama dalam sebuah keluarga. Terdapat sebuah pernyataan yang menyebutkan bahwa maju dan mundurnya suatu keluarga atau negara tergantung bagaimana wanita di dalam negara tersebut. Jika wanita dalam negara itu baik, maka baiklah negaranya, jika buruk maka buruklah negaranya, seperti dijelaskan dalam hadist Rasulullah, yang artinya :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

“ Wanita adalah tiang negara. Apabila baik wanitanya, maka baiklah negaranya. Dan apabila rusak wanitanya, maka rusaklah negaranya “ (H.R Muslim)

Hadist tersebut telah menjelaskan bahwa peran dan kehadiran wanita itu sangat berpengaruh besar terhadap negaranya. Nabi SAW memberi perumpamaan wanita adalah sebuah “tiang” sebagai ilustrasi untuk menggambarkan betapa pentingnya peran dan kedudukan wanita. Kekuatan sebuah tiang dalam struktur suatu bangunan akan sangat menentukan kokoh tidaknya bangunan tersebut. (R Sholihin, 2015). Wanita yang baik adalah masa depan negara. Dari rahim para wanita akan lahir para pemimpin dan penerus bangsa di masa yang akan datang. Perempuan memiliki kewajiban untuk mendidik, memelihara, dan merawat anaknya di rumah dengan baik. Disini peranan seorang perempuan, ilmu yang dimilikinya harus tersalurkan dan tersampaikan dengan baik untuk anak–anaknya. Sehingga generasi-generasi yang terbentuk adalah generasi-generasi yang baik, dan berakibat baik bagi orang disekitarnya, serta bagi kemajuan negaranya. Sehingga diperlukanlah seorang ibu yang berpendidikan untuk menghasilkan suatu generasi yang baik. Hak mendapatkan pendidikan antara laki-laki dan perempuan dalam Islam adalah sama. Mencari ilmu dalam Islam bukanlah hanya untuk kaum laki-laki saja, tetapi bagi kaum wanita juga dianjurkan mencarinya, sebagaimana sabda Rosulullah SAW :

Artinya : *Belajar dan menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan.*

Islam juga telah mengakui hak-hak wanita yang seluas-luasnya dalam segi pendidikan. Mempelajari ilmu apapun mulai dari sekolah dasar hingga perguruan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tinggi. Selain itu, manfaat mendidik kaum wanita sangatlah besar karena apabila yang dididik hanyalah anak laki-laki, maka hasilnya tidak melampaui pribadi satu orang. Akan tetapi, apabila yang dididik adalah kaum wanita bearti telah mendidik satu keluarga muslim. Karena seorang wanita nantinya akan menjadi ibu yang akan mendidik putra-putrinya, sehingga Rasulullah SAW pernah mengatakan betapa pentingnya kedudukan ibu dalam pendidikan. Seorang penyair Hafes Ibrahim pernah menulis sebuah syair :

Artinya : "*Ibu adalah suatu sekolah, bila dipersiapkan maka dapat membentuk bangsa yang baik dan kuat*." (Rohmad Qomari, 2008)

Seorang wanita sangat berperan dalam generasi bangsa oleh karena itu, dalam Islam ibu disebut sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya, sebagai sumber pertama yang mengajari cara beradaptasi dengan kehidupan. Wanita adalah orang yang terdekat kepada manusia (Ibu adalah orang yang terdekat kepada bayinya) . Pendidikan bagi kaum wanita dibutuhkan untuk suatu perubahan dan pembangunan yang sempurna, dari pribadi-pribadi menjadi keluarga, menjadi masyarakat dan kemudian menjadi seluruh ummat. Menurut ahli ushul hukum dalam mempelajari ilmu pendidikan dibagi menjadi dua, yakni Fardhu 'Ain dan Fardhu Kifayah. Fardhu ain adalah hukum mempelajari ilmu pendidikan yang bertujuan untuk menjalin hubungan antara seorang hamba dengan Tuhan. sedangkan Fardhu kifayah bertujuan untuk menjalin kesatuan dan persaudaraan antara seseorang dengan lainnya, yaitu sebuah solidaritas masyarakat demi kemaslahatan kelangsungan hidup mereka sendiri. (S Sadari, 2005)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penjelasan diatas telah menyimpulkan bahwa hukum pendidikan bagi kaum muslim terbagi menjadi dua, yakni fardhu ain dan fardu kifayah. Dari segi wanita hukum pendidikan yang termasuk fardhu ain diantaranya yaitu berkenaan dengan ilmu agama aqidah serta ibadah, serta ilmu yang berkenaan dengan peran wanita dalam suatu keluarga baik peran sebagai seorang istri maupun peran sebagai seorang ibu. Sedangkan hukum pendidikan yang termasuk fardhu kifayah bagi wanita yaitu berkenaan dengan ilmu pengetahuan umum untuk menjalin kesatuan dan persaudaraan dan menciptakan sebuah solidaritas masyarakat. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Islam tidak melarang kaum perempuan untuk belajar dan mengajarkan ilmu. Islam memperbolehkan seorang perempuan untuk menduduki jabatan tertentu di luar rumah. Selama jabatan itu dilakukan dengan sopan tanpa menimbulkan fitnah berdasarkan syariat Islam. Disamping itu dengan pekerjaanya, tidak akan meninggalkan kewajibanya mengatur rumah tangga (fardhu ain) serta tidak membawa dampak negatif bagi keluarganya.

Menurut Islam seorang wanita sangat berperan dalam pembangunan bangsa baik dari segi hukum fardhu ain maupun dari segi hukum fardhu kifayah. Dari segi fardhu ain, seorang wanita diharapkan dapat melahirkan generasi bangsa yang baik berdasarkan peranya sebagai ibu. Sedangkan dari segi fardhu kifayah, seorang wanita dapat ikut serta membantu laki-laki dalam pembangunan bangsa, bergerak di luar ruang domestik dengan ilmu pengetahuan umum yang mereka miliki tetapi tetap dalam batasan hukum Islam yang sudah ada serta telah memenuhi kewajiban hukum fardhu ain. Perempuan dan laki-laki memiliki peran yang berbeda-beda. Seorang laki-laki dapat bergerak bebas di luar ruang domestik, tetapi tidak dengan perempuan. Islam menjadikan laki-laki dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perempuan dalam porsinya sendiri-sediri. Allah menciptakan perempuan berbeda dari kejadian lakai-laki seperti bentuk tubuh, kemampuan serta kekurangan masing-masing. Perempuan memiliki batasan tersendiri sebagai seorang perempuan. Begitu juga laki-laki. Seorang wanita tidak boleh iri hati dan mengatakan bahwa laki-laki dalam Islam telah dilebihkan. Seperti firman Allah dalam surat An Nisa ayat 32 yang artinya :

"*Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang dilebihkan Allah kepada sebagian dari kamu atas sebagian yang lain karena bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karuniaNya, sungguh Allah maha mengetahui segala sesuatu.*"

Berdasarkan ayat tersebut telah jelas bahwa kedudukan antara laki-laki dan perempuan sangat berbeda di dalam Islam. mereka memiliki porsi sendiri-sendiri dengan segala kemampuan dan batasan yang mereka miliki. Untuk melakukan pembangunan bangsa baik dari segi hukum fardhu ain dan fardhu kifayah, seorang perempuan memerlukan ilmu yang menunjang mereka untuk melaksanakan peran tersebut. Maka, dibutuhkan sebuah wadah pendidikan untuk membantu perempuan dalam merealisasikan peranya dalam pembangunan bangsa. Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Metafora Fitrah Wanita ini, bertujuan untuk meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan bangsa baik dari dalam domestik maupun luar domestik dengan mewadahi kegiatan-kegiatan pendidikan pengembangan peran perempuan. Tujuanya adalah tersedianya tempat atau sarana untuk mengembangkan peran perempuan dalam pembangunan bangsa melalui

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan ke arah domestik maupun luar domestik (publik). Meningkatkan sumber daya para wanita dengan mengembangkan potensi nya, sehingga mereka dapat memaksimalkan peranya sebagai pembangun bangsa.

Peran perempuan dapat dibagi menjadi peran perempuan di bidang domestik dan peran perempuan di bidang publik. Islam mengajarkan bahwa seorang wanita yang memilih untuk ikut berperan dalam sektor publik harus memenuhi peran mereka dalam sektor domestik dengan baik. Perempuan yang memilih untuk bekerja di luar rumah, berpatisipasi di ruang publik disebut dengan perempuan yang memiliki peran ganda. Peran ganda menjadi fenomena dalam dunia kerja yang sering kita jumpai, tidak sedikit kaum wanita yang berpartisipasi dalam dunia publik. Peran perempuan disektor publik berpengaruh dalam rumah tangganya, perempuan menjadi terbebani tugas ganda yaitu harus bertanggung jawab atas pekerjaanya di sektor publik maupun di sektor domestik. Wanita Indonesia dituntut untuk berperan dalam semua sektor, tetapi disisi lain muncullah tuntutan lain agar wanita tidak melupakan kodrat mereka sebagai wanita.(Risnawati, 2016)

Di sisi lain, berbeda dengan seorang wanita dimana dia berada pada posisi keadaan yang tidak sejahtera. Seperti halnya di Kota Malang yang merupakan kota dengan angka perceraian tertinggi di Jawa Timur. Angka perceraian baik tingkat nasional, regional Jawa Timur, maupun lokal Kota Malang sangat tinggi. Harian Malang Post (11 November 2011) memberitakan bahwa angka perceraian di Kabupaten Malang tertinggi di Indonesia. Selama Januari hingga Juni 2007 Pengadilan Agama Kota Malang menangani 650 perkara perceraian, dengan rincian 65% kasus cerai talak dan 35% gugat cerai. Angka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tingkat perceraian di Kota Malang terus mengalami kenaikan. Ini dapat dilihat dari data kasus perceraian yang sudah diputus di PA Kota Malang tahun 2012 yang mencapai 1791 kasus (Rahmawati, 2013).

Akibat dari kasus perceraian ini, seorang wanita yang menjadi *single parent* dituntut untuk memiliki sumber daya manusia (SDM) yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Akan tetapi, minimnya pendidikan dan sumber daya manusia pada wanita mempengaruhi pekerjaan yang dia dapatkan. Di Kota Malang khususnya di daerah pedesaan masih banyak dijumpai seorang wanita yang bekerja sebagai buruh, pembantu rumah tangga, buruh cuci, dll. Saat ini tingkat pengangguran pada perempuan lebih besar dari laki-laki hal ini disebabkan sumber daya perempuan balum memadai. Oleh karena itu, peran perempuan dalam pembangunan bangsa masih kurang. Selain wanita *single parent*, saat ini dalam realita kehidupan masih banyak seorang wanita yang berada dalam keadaan tidak sejahtera. Mereka berusaha membantu suami dengan berbagai pertimbangan ekonomi keluarga dengan adanya berbagai pertimbangan yang ada. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah fasilitas pengembangan peran perempuan di sektor publik di Kota Malang untuk para wanita yang membutuhkan baik wanita dalam keadaan *single parent* maupun tidak. Karena sejatinya wanita juga ikut serta dalam pembangunan bangsa, tetapi tetap dengan syarat telah memenuhi peran mereka di ruang domestik. Sarana pengembangan peran wanita ini diharapkan juga bisa menjadi wadah pembinaan dan pelatihan bagi seorang wanita yang berada dalam keadaan dimana dia harus berjuang mencari nafkah untuk keluarganya dengan berbagai faktor yang ada. Pelatihan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut dikelompokan melalui pelatihan ilmu pendidikan di ruang publik dan pelatihan ilmu pendidikan di ruang domestik.

Kota Malang memiliki angka yang besar pada jumlah wanita karir yang berkerja di luar rumah. Kebanyakan dari mereka menitipkan anak mereka di tempat sosialisasi anak (TSA). Sejumlah tempat sosialisasi anak (TSA), atau yang sebelumnya dikenal dengan tempat penitipan anak (TPA) di Kota Malang banjir konsumen. Banyaknya wanita karir di kota pendidikan ini membuat TSA kewalahan menerima anak baru. (Radar Malang, 2013). Para anak bermain dan belajar di TSA sepanjang hari ketika ibu mereka mulai bekerja di luar rumah. Hal ini menunjukan bahwa perempuan seperti ini di Kota Malang lebih mengutamakan bekerja dari pada mengurus keluarga dan mendidik anak. Perempuan yang lebih memprioritaskan bekerja di luar daripada merawat anak-anaknya, mereka akan rela meninggalkan anaknya manjadi mangsa zaman. Pada akhirnya kasih sayang anak kepada ibunya akan hangus karena seorang iba yang sibuk bekerja di luar rumah tanpa memprioritaskan peran ibu di sektor domestik. Seorang ibu yang baik adalah ibu yang mengerti bagaimana proses perkembangan anaknya secara keseluruhan, memberikan kasih sayang dan perhatian yang besar pada keluarganya. Ketika seorang wanita sudah melakukan hal tersebut, maka dia dapat bekerja di luar rumah dan berperan dalam sektor publik. Karena di sisi lain, perempuan juga memiliki peran di masyarakat sebagai pembangun bangsa dari sektor publik.

Perempuan memiliki sifat feminim yaitu sebuah sifat dalam diri perempuan yang menunjukan sifat kewanitaan yang lembut dan anggun. Perempuan juga memiliki nilai-nilai tersendiri dalam agama islam. Oleh karena itu, Pusat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Metafora Fitrah Wanita. Sebuah tema yang mencoba mengimplementasikan nilai atau makna dari subjek rancangan yaitu seorang perempuan ke dalam sebuah desain atau konsep rancangan. Sebuah desain bangunan yang mengedepankan peran dan keistimewaan perempuan serta keunikan karakternya.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita dengan Pendekatan Metafora Fitrah Wanita ini, mengacu pada latar belakang yang mencakup pemilihan objek dan tema, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Metafora Fitrah Wanita ?
2. Bagaimana merancang sebuah Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan pendekatan Metafora Fitrah Wanita yang mampu menjadi tempat pengembangan peran wanita di ruang domestik maupun publik melalui kegiatan pendidikan ?

1.3. Tujuan Perancangan

Tujuan dari Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan pendekatan Metafora Fitrah Wanita didapatkan berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Mewujudkan suatu bangunan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Metafora Fitrah Wanita.
2. Mewujudkan suatu bangunan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang sebagai sebuah sarana pendidikan untuk mengembangkan peran perempuan di ruang domestik maupun publik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.4. Manfaat Perancangan

Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan pendekatan Metafora Fitrah Wanita diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Pemerintah

- Membantu merealisasikan peran wanita dalam pembangunan bangsa.

2. Pengguna (Perempuan)

- Membantu meningkatkan peran perempuan di ruang domestik maupun publik.
- Membantu perempuan untuk ikut serta dalam pembangunan bangsa.

3. Masyarakat

- Membantu menyadarkan masyarakat bahwa perempuan merupakan sumber daya yang dapat diikutsertakan dalam pembangunan bangsa melalui peran peran dalam ruang domestik maupun dalam ruang publik.

1.5. Batasan Masalah

Terdapat tiga lngkup batasan yaitu ruang lingkup objek, ruang lingkup pengguna, serta ruang linkup pendekatan rancangan.

1. Ruang lingkup objek

- Pada Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengelola potensi yang ada pada diri para perempuan.

2. Ruang lingkup pengguna

- Pengguna pada Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita adalah warga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masyarakat yang berdomisili baik di dalam maupun di luar Kota Malang yang merupakan seorang wanita dewasa.

- Pengguna pada Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita adalah seorang wanita dewasa baik seorang wanita yang berkewajiban mencari nafkah (Tidak sejahtera) maupun yang tidak memiliki kewajiban mencari nafkah (Sejahtera).

3. Ruang lingkup pendekatan rancangan

- Pendekatan yang digunakan dalam objek Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang adalah Metafora Fitrah Wanita dengan implementasi nilai dan karakteristik perempuan ke dalam sebuah desain rancangan.
- Pendekatan metafora yang dipakain merupakan jenis pendekatan metafora Kombinasi. Implementasi pada sebuah rancangan adalah nilai-nilai seorang wanita dan juga karakteristik serta sifat wanita.

1.6. Pendekatan rancangan

Mendalami dari subjek yang di bahas dalam Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Pendekatan Metafora Fitrah Wanita maka, diambil suatu tema pendekatan yang sesuai dengan subjek tersebut yaitu "Perempuan". Pengambilan tema tersebut mencakup nilai dan karakteristik perempuan, serta kebutuhan dan perilaku perempuan dalam arsitektur.

Desain bangunan Pusat Pengembangan Peran Wanita ini menggunakan pendekatan rancangan arsitektur metafora kombinasi yang diambil dari subjek rancangan yaitu wanita. Sehingga hasil rancangan akan memiliki ciri khas yang berbeda dengan bangunan lain. Arsitektur metafora merupakan sebuah perumpamaan suatu hal dengan sesuatu yang lain. Cara menampilkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perumpamaan tersebut adalah dengan memindahkan sifat-sifat dari sesuatu yang lain ke dalam desain bangunan, sehingga para pengamat dan pengguna bangunan bisa mengandaikan arsitektur sebagai sesuatu yang lain (E Setiyowati,2006)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1. Tinjauan objek perancangan

Pusat pengembangan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terpusat dan bertujuan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap aspek atau obyek tertentu. Pusat Pengembangan Peran Wanita adalah sebuah tempat untuk mewadahi suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan peran wanita baik di ruang domestik maupun di ruang publik. Sebuah tempat untuk menggali potensi diri pada perempuan sehingga mereka berani bertindak dan berperan dalam ruang domestik maupun publik.

Metafora merupakan gaya bahasa dalam berasitektur untuk membandingkan kesamaan suatu sifat objek dengan sifat objek yang lain, karena arsitektur juga merupakan sebuah bahasa. Bahasa ini digunakan oleh perancang untuk menyampaikan maksud perancangnya kepada pengguna maupun orang lain. Pendekatan metafora dalam arsitektur merupakan sebuah proses pemikiran yang arsitektural. Metafora sebagai kode yang ditangkap pada suatu saat oleh pengamat dari suatu objek dengan mengandalkan objek lain dan bagaimana melihat suatu bangunan sebagai suatu yang lain karena adanya kemiripan. (Arrumaisa, 2014).

2.2. Wanita

Wanita adalah perempuan dewasa yang telah mengalami berakhirnya masa remaja. Kedewasaan disini diartikan sebagai suatu pertanggung jawaban penuh terhadap diri sendiri, bertanggung jawab atas nasib sendiri dan atas pembentukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diri sendiri. Bertanggung jawab bisa diartikan sebagai memahami arti dari norma susila dan nilai-nilai etika tertentu. (Mustika, 2006)

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, perempuan adalah orang yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui. Sedangkan wanita digunakan untuk sebutan bagi perempuan dewasa. Cakupan makna kata "perempuan" lebih luas dari pada kata "wanita". Semua yang ada di dalam diri wanita sudah pasti ada di dalam diri perempuan. (L.Zakiah, 2011)

2.2.1. Wanita dan peran

Peran menurut Suratman (dalam Al barry:2001) adalah fungsi atau tingkah laku yang diharapkan ada pada individu seksual sebagai status aktivitas yang mencakup peran domestik maupun publik atau dengan kata lain peran perempuan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dikerjakan dan dianggap menjadi tanggung jawab perempuan. Peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, sosiolog yang bernama Glen Elder membantu memperluas penggunaan teori peran. Pendekatanya yang dinamakan "*life-course*" memaknakan bahwa setiap masyarakat mempunyai harapan kepada setiap anggotanya untuk mempunyai perilaku tertentu sesuai dengan kategori-kategori usia yang berlaku dalam masyarakat tersebut. (Risnawati, 2016)

Peran perempuan menurut tujuanya dapat dibedakan menjadi dua : 1. Peran publik, yaitu segala akvitas manusia yang biasanya dilakukan diluar rumah dan bertujuan untuk mendatangkan penghasilan; 2. Peran domestik, yaitu aktivitas yang dilakukan di dalam rumah dan biasanya tidak dimaksudkan untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendatangkan penghasilan, melainkan untuk melakukan kegiatan kerumah tanggaan. Peran yang dilakukan para perempuan atai ibu rumah tangga karena ingin kondisi kesejahteraan yaitu sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, persiapan materi berbagai jaminan masa depan kehidupanya, ketentraman, dan keamanan. Robert Linton mengembangkan teori peran, teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan peran merupakan pemahanan bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai peran tersebut. (Risnawati, 2016)

Perandan kebutuhan gender wanita terdiri dari :

1. Peran produktif

Peran tambahan wanita sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarganya. Peran ini menghasilkan uang atau jasa yang berkaitan dengan kebutuhan ekonomi.

2. Peran reproduktif

Peran yang menitikberatkan pada kodrat wanita secara biologis yang tidak dapat dihargai nilai uang atau barang. Seperti peran ibu saat mengandung, melahirkan, menyusui. Peran ini diikuti dengan mengerjakan kewajiban mengerjakan pekerjaan rumah.

3. Peran sosial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peran ini merupakan kebutuhan wanita untuk mengaktualisasikan dirinya dalam masyarakat. Tingkat peranan berbeda-beda sesuai dengan budaya/kondisi alam dan dengan mengetahui kemampuanya.(Astuti, 1998)

2.3. Wanita dalam islam

Perempuan diciptakan dengan tujuan untuk mengimbangi para laki-laki. Perempuan pertama yang diciptakan oleh Allah yaitu Siti hawa, yang diciptakan untuk mengimbangi sifat sifat maskulin Nabi Adam a.s dengan sifat sifat feminimnya. Perempuan dan laki-laki memiliki posisi dan kedudukan yang sama di mata Tuhan, hanya bentuk fisiklah yang membedakan antara keduanya. Sehingga munculah karakter yang berbeda pula. Menurut Murtadha Muthahari dalam buku M. Quraish Shihab mengatakan bahwa "Kemampuan paru-paru laki-laki menghirup udara lebih besar dan lebih banyak daripada perempuan. Denyut jantung perempuan lebih cepat dari pada denyut jantung laki-laki. Secara umum lelaki lebih cenderung kepada olahraga, berburu, atau melakukan pekerjaan yang melibatkan gerakan daripada perempuan. Lelaki lebih cenderung pada tantangan dan perkelahian, sedangkan perempuan lebih cenderung kepada keramahan dan kedamaian. Lelaki lebih agresif dan suka ribut, sedangkan perempuan lebih kepada suasana tenang dan tentram. (L.Zakiah, 2011)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, kaum laki-laki memiliki potensi yang lebih besar untuk melangkah lebih jauh dari kaum perempuan. Laki-laki cenderung bergerak maju dengan langkah yang lebih lebar sehingga ia dengan mudah mendapatkan apa yang ia inginkan. Berbeda dengan perempuan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perempuan cenderung memiliki berbagai keterbatasan untuk mendapat apa yang ia inginkan.

2.3.1. Kedudukan perempuan dalam Islam

Agama Islam menjamin hak-hak perempuan dan memberikan perhatian terhormat kepada kaum perempuan. Sebelum Islam datang, perempuan berada pada posisi yang rendah dan sering ditempatkan dalam posisi yang hina. Dimana perempuan tidak akan pernah punya kedudukan sama sekali, diperlakukan seenaknya, diperjualbelikan, dipermainkan, serta tindakan yang tidak memanusiakan lainya. Apalagi di dalam suku Quraisy bayi yang lahir berkelamin perempuan akan dikubur hidup-hidup. Sebaliknya jika bayi tersebut laki-laki maka akan memperoleh keistimewaan. Pada masa itu, peran perempuan dianggap tidak dapat diandalkan dalam berbagai sektor pendidikan. Mereka tidak pernah berfikir bahwa seorang laki-laki hanya dapat lahir dari rahim para kaum perempuan. Jika mereka membinasakan para kaum perempuan, maka generasi selanjutnya akan terputus. Semenjak agama Islam hadir, Islam mengikis habis semua anggapan yang merendahkan derajat kaum perempuan. Dan menempatkan derajat perempuan menjadi istimewa dan terhormat. Dalam sebuah hadist disebutkan bahwa ada seorang laki-laki yang datang kepada Rosulullah SAW dan berkata :

Wahai Rosulullah siapa orang yang paling berhak bagi aku untuk berlaku baik kepadanya ? Nabi menjawab : *Ibumu*. Orang itu bertanya lagi , kemudian setelah dia siapa ? Nabi menjawab : *Ibumu*. Orang itu bertanya lagi, kemudian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

setelah dia siapa? Nabi menjawab : *Ibumu*. Orang itu bertanya lagi, Kemudian setelah dia siapa ? Nabi menjawab : A*yahmu*. (HR.Bukhori Muslim)

Hadist diatas menyimpulkan bahwa Islam menjadikan kedudukan seorang perempuan menjadi orang yang sangat terhormat sehingga ia wajib diperlakukan dengan sebaik-baiknya. Islam sangatlah memuliakan seorang perempuan hingga nabi menyebut nama ibu sampai tiga kali baru setelah itu nama ayah. Islam memandang seorang ibu memiliki kedudukan yang mulia karena sudah berkorban mengandung selama 9 bulan dan bersusah payah melahirkan dengan mempertaruhkan nyawa mereka. Pengorbanan ibu sangatlah besar untuk anak-anak mereka yang akan menjadi generasi penerus bangsa ini.

Dengan demikian Islam mempercayai para kaum perempuan untuk memperoleh kedudukan yang sama dengan para laki-laki atau bahkan jauh diatas para laki-laki. Agama islam adalah agama yang mempunyai prinsip-prinsip keadilan gender. Salah satu prinsip pokok dalam ajaran agama Islam yaitu persamaan antar manusia baik dari segi gender, kebangsaan, kesukuan maupun keturunan. Perbedaan yang digarisbawahi dan kemudian meninggikan dan merendahkan seseorang hanyalah nilai ketakwaan dan pengabdianya kepada Allah SWT. (L Zakiah, 2011)

Sudah disebutkan hadist diatas bahwa kaum perempuan disebut namanya sebanyak tiga kali oleh Nabi saw jelas disini Islam lebih memuliakan kaum perempuan dari pada laki-laki. Yang membedakan di mata Allah bukanlah sebuah gender, akan tetapi tingkat ketakwaan orang tersebut. Seorang perempuan bisa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saja lebih bertakwa dan memiliki iman yang kuat dari pada laki-laki. Sehingga ia bisa mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi di mata Allah.

2.3.2. Tugas perempuan dalam Islam

Dari penjabaran diatas dijelaskan bahwa sifat dan karakteristik antara laki-laki dan perempuan sangatlah berbeda. Laki-laki lebih dominan memiliki sifat agresif, penuh tantangan dan perkelahian. Sedangkan para perempuan cenderung bersikap damai, tenang, dan tentram. Dari segi ini telah diperjelas bahwa antara laki-laki dan perempuan memang saling melengkapi dan menyempurnakan. Tugas para perempuan adalah menyeimbangi dan menyempurnakan apa yang ada pada diri laki-laki. Sebaliknya, tugas para laki-laki adalah menyempurnakan dan menyeimbangi tugas para perempuan.

Dunia ini akan menjadi hancur jika hanya terdapat sekumpulan manusia dalam satu gender saja. Misalkan hanya ada para laki-laki dalam dunia ini, yang secara normal memiliki sifat dan karakteristik yang sama yaitu penuh tantangan dan agresif. Maka akan terjadi perkelahian dimana mana dan tidak terdapat perdamaian.

2.4. Wanita dan peran dalam islam

Suatu peran dijalankan ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibanya sesuai dengan kedudukanya. Peran sendiri adalah bagian yang dimainkan seseorang pada setiap keadaan dan disertai dengan cara tingkah laku menyelaraskan diri dengan keadaan tersebut. (Brunetta, 1994)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Islam datang menciptakan revolusi tentang kedudukan wanita dan perlakuan terhadapnya secara total. Atas dasar hukum yang telah ditetapkan dalam syariat Islam tentang pernikahan, tidaklah dilarang bagi para wanita untuk melakukan kesibukan-kesibukan guna memperluas ilmu pengetahuan dan pekerjaan umum sesuai dengan persiapan dan naluri dasarnya. Yang paling penting tapat bagi wanita, umat dan kemanusiaan adalah memperdalam ilmu dan pekerjaan khusus berhubungan dengan rumah-tangga dan sosial. (Rasyid, 1993) Secara umum kedudukan dan peran wanita dibagi menjadi dua, yaitu istri iburumah-tangga (domestik) dan sebagai anggota masyarakat (publik) yang hanya boleh dilakukan oleh perempuan jika ia telah memenuhi kewajiban peranya di ruang domestik.

2.4.1. Peran wanita dalam ruang domestik

Peran domestik adalah peran seorang istri untuk mengurusi kelangsungan urusan rumah tangganya.(Fatma, 2001). Dalam rumah tangga (domestik) peranan perempuan sangatlah penting, dan dapat dikategorikan dalam dua bagian :

1. Peran perempuan sebagai istri

Kata istri diambil dari bahasa sansekerta “istri” yang artinya adalah perempuan. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan istri adalah perempuan yang telah menikah atay yang bersuami. Definisi lain tentang istri diungkapkan Gunarsa, yang mengatakan istri merupakan salah seorang pelaku pernikahan yang berjenis kelamin perempuan (Gunarsa, 2009). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa istri adalah perempuan yang menikah dengan laki-laki. Peran istri dimulai dengan mengatur segala keperluan suami, melakukan pengasuhan terhadap anak, menanamkan ikatan ibadaniah dan rohaniah. Tugas sosial istri berhubungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan hal ekspresif, emosional atau penggabungan antara ekspresif dan emosional, yakni bertugas dalam menghibur, merawat dan mendamaikan yang sedang berselisih (Goode, 2007).

Menurut Stamp (1994), peran istri meliputi cara istri menjalankan peranya terhadap suami untuk saling melengkapi. Dengan begitu dapat meningkatkan pelaksanaan peran masing-masing. Dalam Islam Rasulullah SAW menegaskan bahwa istri mempunyai tugas untuk memimpin rumah tangga dan bertanggung jawab terhadap keuangan suami. Selain itu, dalam Islam perempuan sebagai istri juga berkewajiban memenuhi segala kebutuhan suami, termasuk kebutuhan biologis. Hal tersebut tercemin pada hadist di bawah ini :

Rasulullah SAW bersabda " Apabila seorang suami mengajak istrinya untuk memenuhi kebutuhanya hendaknya si istri mendatanginya meski ia sedang berada di dapur. " (HR.Tirmidzi dan Nasa'i). Selanjutnya, dalam rumah istri juga menjadi pemimpin, "meskipun suami adalah pemimpin bagi istri dan anak-anaknya, istri sesungguhnya menupakan pemimpin di rumah suaminya." Kalimat tersebut merepresentasikan perempuan sebagai istri juga menjadi oemimpin di rumah suaminya. Dimana seorang istri juga berperan sebagai pemimpin untuk melakukan segala tugas dan segala urusan yang ada pada rumah.

2. Peran perempuan sebagai ibu

Dalam masyarakat, ibu banyak diharapkan untuk dapat berperan untuk mengasuh anaknya. Selain itu, apabila ibu bekerja, maka tugas rumah tangga seperti memasak, membersihkan rumah, dan merawat anak juga tetap dilaksanakan oleh ibu. Dalam Islam, tugas pertama seorang ibu yaitu mengajarkan mengenai ilmu agama kepada anaknya. Dimana ilmu agama yang menjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pegangan dan pedoman hidup bagi anak sholeh dan sholehah. Sebagaimana dijelaskan dalam hadist di bawah ini :

Sabda Rasulullah : “nabi kalian, mencintai keluarganya dan membaca Al-Quran. Sebab, para pengususng Al-Quran berada di bawah naungan arsy Allah pada hari dimana tidak ada naungan kecuali naungaNya, bersama para nabi dan orang-orang pilihanNya. Dan, kedua orang tua yang memperhatikanya pengajaran Al-Quran kepada anak-anak mereka, keduanya mendapatkan pahala yang besar.

- **Ibu sebagai pemberi**

Hal yang perlu diketahui oleh seorang ibu diantaranya yaitu memberikan makanan bergizi dan tepat untuk anaknya yaitu dengan mengetahui tahapan jenis makanan yang sesuai dengan usia dan perkembangan anaknya. Selain itu seorang ibu juga berperan dalam hal memberikan kebebasan kepada anak untuk belajar dan bermain. Seorang ibu digambarkan sebagai sosok yang dapat menjadi penyedia akan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak. Dalam hal ini sosok ibu digambarkan sebagai sosok yang dapat memberikan makanan yang sesuai dengan kebutuhan anak serta makanan yang halal untuk anak.

- **Ibu sebagai pengasuh**

Sebagai seorang ibu mempunyai peran dalam memberikan kasih sayang, cinta, serta perawatan bagi anak-anaknya. Pemberian tersebut diberikan oleh ibu sejak anak masih berada dalam kandungan. Sehingga seorang ibu direpresentasikan sebagai sosok yang mempunyai peran dalam memberikan kasih sayang, kenyamanan, perawatan serta kehangatan untuk anaknya, meskipun anaknya masih berada dalam kandungan. Seorang ibu juga berperan dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan kenyamanan untuk anak-anaknya, serta menyiapkan segala kebutuhan anak-anaknya. Ibu digambarkan sebagai sosok perawat dan pemberi kasih sayang untuk anaknya, sabar dalam menghadapi segala tingkah pola anaknya.

2.4.2. Peran wanita dalam ruang publik

Peran perempuan dalam ruang publik adalah peran produktif yang dilakukan oleh seorang istri dengan motif membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. (Fatma, 2001). Para perempuan dahulu hanya bekerja pada sektor domestik saja, akan tetapi sudah banyak kita temui memasuki sektor publik. Selain kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat, juga karena adanya permintaan penerimaan tenaga kerja perempuan dan semakin tingginya pendidikan perempuan.

Seiring dengan perkembangan jaman, tingkat modernisasi dan globalisasi, perempuan yang memilih untuk memiliki peran ganda harus mengatur waktu sedemikian rupa sehingga ia tetap dapat berperan di ruang publik dengan tetap menomor satukan peranya di ruang domestik seperti pembinaan keluarga, dan pengasuhan anak. Perempuan bekerja umumnya sudah memperoleh pendidikan yang cenderung tinggi. Perempuan ingin merealisasikan pendidikan yang diterimanya dalam hal bekerja. Dalam masa pendidikan perempuan memperoleh ilmu dari pendidikan yang dijalaninya. Perempuan mengaplikasikan ilmu tersebut dengan bekerja. Bekerja merupakan sebuah pencapaian untuk dapat meningkatkan taraf hidup manusia.

Pergeseran peran perempuan dari peran domestik ke publik merupakan tanda penting dari perkembangan realitas sosial, ekonomi, dan politik perempuan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kesadaran perempuan tentu semakin meningkat terhadap peran nondomestik, terlepas disadari oleh kepentingan apa dan siapa. Namun keterlibatan itu bukan berarti hak perempuan semakin diperhatikan karena keterlibatan perempuan dimanfaatkan oleh laki-laki dan oleh berbagai kepentingan lain, seperti Negara dan kapitalisme. Perempuan telah menjadi faktor terpenting dalam ekonomi rumah tangga, terutama pada saat laki-laki kehilangan kesempatan terlibat akibat segmentasi pasar tenaga kerja. Perempuan akhirnya melihat dunia kerja semacam dunia baru yang masih rawan dan tidak aman bagi mereka. Belum lagi kendala yang dihadapi dalam keluarga, suatu persoalan yang muncul akibat keterlibatan mereka diluar rumah. (Risnawati, 2016)

2.4.3. Peran ganda wanita

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah. Peran ganda ini dijalani bersamaan dengan peran kaum perempuan sebagai istri dan ibu dalam keluarga, seperti menjadi mitra suami dalam membina rumah tangga, menyediakan kebutuhan rumah tangga, serta mengasuh dan mendidik anak.

Peran ganda disebutkan dengan konsep dualisme kultural, yakni adanya konsep domestik sphere (lingkungan domestik) dan publik sphere (lingkungan publik). Kedua pengertian ini menggambarkan keterpisahan peranan dan pembagian pekerjaan yang ketat antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat yakni peranan kaum perempuan umunya terbatas pada lingkungan domestik saja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(lingkungan khas bagi perempuan) dan laki-laki umunya dominan pada lingkungan publik (lingkungan khas bagi kaum laki-laki). (Risnawati, 2016)

2.4.4. Peran perempuan pada tokoh Islam Siti Khodijah

Dalam sejarah Islam tercatat adanya perempuan yang turut berperan aktif dan signifikan dalam membangun peradapan Islam, melakukan aktivitas sosial ekonomi, politik dan pendidikan serta perjuangan untuk kemashalatan umat. Al-Ghazali dalam bukunya yang mengupas antara lain tentang bagaimana sikap Islam terhadap perempuan pada zaman modern.

Islam memiliki banyak tokoh perempuan hebat, salah satunya yaitu Ummul Mukminin Khadijah yang mendukung dakwah Rosulullah SAW baik secara material maupun spiritual. Siti Khadijah, Istri Nabi Muhammad SAW, tumbuh di tengah-tengah keluarga yang terpandang, hal ini tidak menjadikan Siti Khadijah sebagai sosok yang sombong. Justru keistimewaan yang ada pada dirinya membuatnya rendah hati. Ibunda Siti Khodijah meninggal dunia pada tahun 575 Masehi, setelah itu ayahnya meninggal 10 tahun kemudian. Siti Khodijah menjadi yatim-piatu dengan harta warisan yang melimpah. Akan tetapi kematian kedua orang tuanya dengan meninggalkan harta warisan tidak membuat Siti Khodijah berfoya-foya, justru membuatnya tumbuh menjadi wanita mandiri. Dia melanjutkan tradisi keluarganya sebagai pedagang yang berkembang pesat.

1. Peranan Siti Khodijah dalam penyiaran Islam

Siti Khodijah adalah seorang wanita yang sangat berjasa dalam penyiaran agama Islam dan merupakan wanita pilihan yang telah ditetapkan oleh Allah dalam kadarnya. Wanita yang akan menjadi pendamping seorang utusan Allah,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang akan memperbaiki akhlak kaumnya dan mengangkat derajat kaum yang bergelimang dalam lumpur kesesatan dan kehinaan ke derajat mulia dan kebahagiaan kekal abadi. Dengan hadirnya Siti Khodijah ini usaha Nabi Muhammad semakin lancar. Karena kehadiran Siti Khadijah merupakan penyebab utama yang menopang keberhasilan dan kesuksesan Nabi Muhammad SAW. (Sundarwati, 1993)

Siti Khodijah mendampingi Rosulullah dalam penyiaran agama Islam dengan memberikan bantuan dalam bidang materil dan in-materil. Bantuan Siti Khodijah dalam perjuangan Rasulullah yang berisi tentang perjuangan meliputi situasi dan kondisi masyarakat arab pada masa penyiaran agama Islam, usaha-usaha rosulullah, serta mendampingi Rosulullah saat mengalami berbagai hambatan.

2. Peranan Siti Khodijah di dalam masyarakat

Kedudukan Siti Khodijah yang mulia di masyarakat Quraisy, hal itu dikarenakan bentuk kesempurnaan dan kemuliaan hati serta kebijaksanaanya kepada masyarakat. Siti Khodijah memiliki kemuliaan keturunan, kebaikan, kemuliaan pribadi, sampai pada pergaulanya yang supel kepada masyarakat sekitar. Selain kelebihan tersebut, beliau juga memiliki kelebihan lain yaitu, ketinggian kebudayaan kaum dan lingkunganya, serta persatuan dan kemasyarakatan yang teratur, sehingga beliau mempunyai pengaruh serta kedudukan yang tinggi di masyarakat Quraisy.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.5. Perempuan dan pembangunan bangsa

Eksistensi perempuan tidak hanya berdampak terhadap diri dan keluarga, tapi juga sangat berpengaruh terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Bahkan kemajuan atau kehancuran negeri tergantung pada perempuan. Perempuan yang terdidik dengan baik akan melahirkan generasi yang baik dan memakmurkan negeri. (Khomeini, 2004). Peran perempuan dalam menopang pembangunan bangsa sangatlah penting. Dimulai dari peran perempuan dalam menopang ekonomi keluarga, banyak perempuan khususnya perempuan yang berdomisisli di pedesaan yang menjadi tulang punggung keluarga. Perjuangan yang mereka alami tak lain karena selama ini pemerintah belum memperhatikan hak-hak warganya. Pembinaan serta bantuan dari pemerintah belum menyebar secara merata. Sehingga tidak sedikit perempuan yang harus bekerja di dapur dan menyambi bekerja serabutan di luar dapur. Para perempuan tidak peduli harus memeras keringat dan membanting tulang, seperti pada kelas pekerja buruh tani, pedagang sayur, penjahit, fan lain-lain.

Nilai sosial-kultural masyarakat menengah ke bawah cenderung bermacam-macam pada beberapa bidang mata pencaharian. Implikasinya, banyak penduduk desa yang hidup dalam keterbatasan. Keadaan ini pada tingkat akumulasi tertentu akan menggerakkan para perempuan untuk tidak hanya duduk manis dan berdiam diri di rumah. Kompetensi hidup dan tekanan ekonomi global dewasa ini membuat para perempuan harus bekerja di segala bidang. Berbagai jenis pekerjaan dilakukan seperti pembantu rumah tangga, pedagang, buruh, pendidik, dan sebagainya. Kesimpulanya masih banyak perempuan khususnya yang berdomisisli di pedesaan, membutuhkan pekerjaan sebagai pemenuhan kebutuhan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pokok mereka sendiri atau bahkan keluarganya. Akan tetapi potensi dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh mereka masih sangat rendah dan kurang untuk berperan di publik sebagai subjek pembangunan bangsa.

2.5.1. Peran perempuan dalam pembangunan bangsa menurut Islam

Manusia adalah makhluk hidup yang diantaranya tabiatnya adalah berfikir dan bekerja. Oleh karena itu Islam menganjurkan kepada pria dan wanita untuk bekerja. Pekerjaan merupakan salah satu sarana memperoleh rezeki dan sumber kehidupan yang layak. Perbedaan peran perempuan dalam konsep islam dan sekuler sangat signifikan, karena konsep dasar yang saling bertolak belakang. Peran perempuan dalam konsep sekuler selalu berorientasikan pada apa yang bisa dihasilkan dalam bentuk materi, seperti pendapatan, keterwakilan perempuan dalam parlemen dan lain sebagainya. Sedangkan dalam Islam sangat menghormati perempuan baik sebagai anggota keluarga dan anggota masyarakat. (Nizar, 2012).

Islam tidak melarang perempuan menjadi pemimpin, sebagaimana Ratu Balqis yang berhasil memimpin negaranya. Hal ini membuktikan bahwa perempuan pun bisa memimpin. Islam memperbolehkan perempuan memimpin di luar rumah, tapi tidak dalam rumah tangga. Lelaki adalah pemimpin bagi istri dan keluarganya. (Nizar, 2012). Jadi perempuan tidak pernah dilarang untuk maju. Dalam banyak kasus, perempuan jauh lebih cerdas dan sukses dibanding laki-laki. Tetapi proses majunya perempuan dalam hal pembangunan bangsa tetap harus mengikuti poris batasan dan hukum Islam yang sudah ada, karena memang Allah menciptakan laki-laki dan perempuan dalam keadaan yang tidak sama, sehingga mkemampuan dan kewajiban yang dimilikinya pun berbeda.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.5.2. Upaya pengembangan peran wanita dalam pembangunan bangsa

Untuk mewujudkan peran perempuan dan laki-laki yang harmonis dan serasi, maka terdapat upaya pengembangan peran wanita meliputi pengembangan dalam hal pendidikan wanita baik pendidikan pengembangan peran dalam ruang domestik maupun pendidikan pengembangan peran dalam ruang publik.

1. Pendidikan wanita

Perempuan memiliki peran yang sangat penting baik bagi kehidupan masyarakat atau keluarganya. Akan tetapi masih banyak para perempuan yang belum bisa memainkan peran dan fungsi salah satu atau keduanya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh faktor pendidikan maupun ekonomi. Kebijakan di bidang ekonomi dan pendidikan bagi perempuan sangatlah penting, sebab jika ekonomi dan pendidikan perempuan kuat maka peran mereka dalam keluarga dan masyarakat juga kuat. Apabila seorang perempuan memiliki pengetahuan yang luas dan pendidikan yang tinggi, maka peran mereka dalam keluarga dan masyarakat juga akan tinggi. Lingkungan keluarga merupakan suatu lingkungan dasar bagi para perempuan untuk membentuk presepsi di lingkungan masyarakat luar.

Pada zaman modern ini, tidak ada salahnya jika seorang perempuan memilih atau memang sudah ditakdirkan untuk hanya berkiprah di dalam ruang dosmetik saja, hanya di dalam rumah saja. Tetapi, setidaknya akan lebih baik jika menjadi ibu rumah tangga yang berwawasan luas. Jika seorang ibu berwawasan luas maka ia akan bisa mendidik anaknya dengan baik sehingga munculah generasi-generasi baru yang dapat memajukan bangsa. Karena pendidikan seorang anak memang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dimulai sejak dini yaitu di dalam rumah mereka masing-masing. Dan yang paling mempengaruhi pendidikan seorang anak di dalam rumah adalah para ibu mereka. Perempuan seperti seorang aktor utama di rumah mereka. Dia adalah seorang pendidik utama bagi anaknya, seorang pengelola dan pengatur kehidupan di dalam rumahnya. Hal tersebut tentu membutuhkan suatu keahlian dan wawasan yang cukup luas. Perempuan merupakan tempat bersandar bagi para suami mereka. Seorang ibu yang penuh kasih sayang dan sebagai panutan utama bagi anak-anak mereka.

Penyebab lain dari rendahnya pendidikan bagi kaum perempuan adalah, faktor kemiskinan. Dalam keluarga yang memiliki tingkat ekonomi yang rendah, mereka tidak akan sanggup meneruskan biaya pendidikan anaknya. Jika anak mereka seorang laki laki, dan memiliki tekad kuat untuk tetap melanjutkan pendidikanya, maka ia dapat melakukan berbagai cara untuk mendapatkan biaya dan tetap melanjutkan pendidikan. Sedangkan jika anak tersebut adalah seorang perempuan. Maka, banyak hal yang akan dikhawatirkan oleh orang tua mereka jika mereka mempunyai tekad tersebut. Dengan kata lain, seorang laki-laki sejatinya mempunyai potensi dan langkah yang lebih besar untuk melangkah lebih jauh dari pada para perempuan. Pendidikan adalah salah satu jalan menjadikan perempuan sebagai agen perubahan, bukan sekedar penerima pasif progam-progam pemberdayaan. Pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang memungkinkan perempuan memiliki independensi (kemandirian) ekonomi dengan bekerja baik di luar maupun di dalam rumah tinggalnya. (EZ Khayati,2002)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jumlah perempuan yang berada di perguruan tinggi untuk saat ini, tentu saja lebih banyak dari pada pada tahun 70-80 an. Hal tersebut menjadi harapan besar untuk mengikutsertakan para perempuan Indonesia untuk pembangunan bangsa baik melalui sektor domestik maupun publik. Banyak perempuan Indonesia yang sudah memiliki semangat pendidikan yang tinggi, mereka bercita-cita setinggi langit. Pengembangan potensi perempuan dalam Islam dijelaskan pada penjabaran pengembangan pendidikan. Pendidikan Islam ditujukan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan personalitas manusia secara menyeluruh dengan cara melatih jiwa, akal, perasaan dan fisik manusia. Pendidikan Islam merupakan proses atau usaha secara Islami untuk mengembangkan potensi (fitrah) manusia menuju terciptanya manusia kamil. Proses pendidikan tersebut terarah pada terbentuknya kepribadian muslim sejati maka materi, metode dan segala aspek pelaksanaanya harus Islami.

Peluang untuk meraih prestasi maksimum tidak ada pembedaan antara laki-laki dan perempuan. Konsep kesetaraan ideal memberikan ketegasan bahwa prestasi individual baik dalam bidang spiritual maupun urusan karier profesional, tidak harus dimonopoli oleh satu jenis kelamin saja. Laki-laki dan perempuan memperoleh kesempatan yang sama meraih prestasi optimal. Kualitas individu laki-laki dan perempuan di mata Tuhan tidak ada bedanya. Amal dan prestasi kedua makhluk (laki-laki dan perempuan) sama-sama diakui Tuhan, berpotensi untuk memperoleh kehidupan dunia yang layak dan sama-sama berpotensi untuk masuk surga. Ditegaskan dalam Al-quran Q.S An-Nisa' ayat 124, yang berbunyi :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya : “Dan barang siapa mengerjakan amal kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan sedang dia beriman, maka mereka itu akan masuk ke dalam surga dan mereka tidak dizhalimi sedikit pun”(Q.S An-Nisa’ ayat 124)

Menurut Bin asy-syathi, citra perempuan muslim tidak hanya menjadi pengikut dan hanya berada di bawah perlindungan laki-laki, tetapi juga merupakan struktur pendukung bagi laki-laki; keluarga dan masyarakat. Hal ini mengidentifikasikan bahwa perempuan mampu berdikari, tidak tergantung pada siapapun. Menurut ahli ushul hukum dalam mempelajari ilmu pendidikan dibagi menjadi dua, yakni Fardhu ‘Ain dan Fardhu Kifayah. Fardhu ain adalah hukum mempelajari ilmu pendidikan yang bertujuan untuk menjalin hubungan antara seorang hamba dengan Tuhan. sedangkan Fardhu kifayah bertujuan untuk menjalin kesatuan dan persaudaraan antara seseorang dengan lainnya, yaitu sebuah solidaritas masyarakat demi kemaslahatan kelangsungan hidup mereka sendiri. (S Sadari, 2005)

2. Pendidikan wanita dalam ruang domestik (fardhu ain)

- **Mendidik dan mengasuh anak**

Mengasuh anak sama halnya dnegan mendidik, membimbing dan memeliharanya, mengurus makanan, minuman, pakaian kebersihanya atau segala perkara yang seharusnya diperlukanya, sampai batas anak tersebut bisa melakukanya sendiri. Adapun yang berhak mengasuh anak adalah ibu kandungnya sendiri. Dan begitu juga harus dibarengi dengan ayahnya untuk melengkap saling kerjasama antara ibu dan ayah dalam mendidik anaknya. Kemampuan perempuan sebagai pendidik merupakan kemampuan penting dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

satuan pendidikan keluarga. Mendidik anak adalah perbuatan yang dilakukan orang tua terhadap anak-anaknya dengan memberikan segala kasih sayang, tenaga tanpa pamrih. (A.Husaini, 2011)

Orang tua yang mengajarkan atau mengenalkan anak-anaknya mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk menurut norma yang berlaku dalam masyarakat, agama, sosial, dan budaya dalam kehidupan. Mendidik anak dalam islam, pendidikan dalam keluarga berarti luas, yaitu pendidikan iman, moral, fisik, intelektual, psikologis, sosial serta seksual. Sebagai orang tua hendaknya mengetahui betapa besarnya tanggung jawab mereka di hadapan Allah terhadap pendidikan putra-putrinya. Anak adalah karunia Allah sebagai hasil pernikahan antara ibu dan ayah. Anak juga merupakan amanat untuk diasuh, dibesarkan, dan dididik sesuai dengan tujuan kejadianya yaitu "mengabdi kepada sang pencipta".

Islam sebagai agama rahmatan lil alamin, bertujuan menciptakan kebahagiaan manusia. Hak dan usaha untuk berkembang bagi anak-anak harus diberikan sehingga mereka tidak menjadi korban dari hubungan yang buruk dari kedua orang tuanya. Masyarakat dengan segala potensinya dituntut untuk menyediakan lingkungan dan segala situasi yang baik bagi pendidikan anak-anak. (Fuaduddin, 1999)

- **Mengatur ekonomi keluarga**

Seorang wanita juga memiliki posisi sebagai seorang pemimpin dalam keluarganya, sehingga ia juga berhak mengatur kebutuhan keluarga. Wanita berperan dalam hal perekonomian keluarga dengan megatur dan mengelola

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keuangan keluarga. Wanita tidak hanya sebagai seorang pengasuh, pendidik anak-anak serta suami mereka saja, akan tetapi para wanita juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan keluarga.Sedangkan kaum pria selaku suami memiliki kewajiban untuk mencari nafkah dari hasil pekerjaan yang halal.

Peran seorang istri dalam mengatur perekonomian keluarga sangatlah diperlukan, hal ini bertujuan untuk mengimbangi kewajiban laki-laki dalam mencari uang dan seorang istri yang berperan dalam mengatur keuangan keluarga agar tetap sehat hingga masa depan.

- **Kewajiban Istri Kepada Suami**

Kewajiban istri kepada suami seperti merawat suami, melayani kebutuhan suami, serta taat dan patuh kepada suami. Terdapat kalimat "sebagai istri yang baik itu selalu memasakkan dan menyajikan makanan kesukaan suami". Sehingga, istri digambarkan sebagai sosok yang berperan dalam memilih menu makanan, memasak hingga menyajikan menu makanan untuk suami dan anak-anaknya. Peran istri dalam hal memasak juga merupakan salah satu unsur untuk menjadikan seorang istri yang ideal menurut kajian Tomagola (Santoso,2011)

"Sebagai salah satu kewajiban istri, yaitu melayani segala kebutuhan yang dibutuhkan suami." Melalui kalimat tersebut dijelaskan bahwa seorang istri itu mempunyai tugas yang wajib untuk dilakukan yaitu untuk melayani segala kebutuhan yang diperlukan oleh suami. Jika istri memberikan secangkir minuman, maka tugas melayani suami juga termasuk dalam menyediakan makanan dan minuman untuk suami. Sehingga dalam hal ini, seorang istri mempunyai peran dalam melayani dan menyediakan minuman untuk suami. Dengan memberikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelayanan serta menyediakan minuman untuk suami, seorang istri dapat meraih surga dunia karena menikah. (UR Aprianti, 2010)

Selain itu peran istri juga mencakup cara dia dalam menjaga kehormatan dirinya. Seorang istri wajib menjaga kehormatanya ketika suami mereka tidak ada dirumah, dan ketika mereka hendak keluar rumah. Selain menjaga kehormatanya, sosok istri mempunyai peran untuk menjaga kesehatanya, terutama kesehatan rahimnya. Dengan istri yang mempunyai rahim yang sehat maka seorang istri akan mempunyai rahim yang subur dan akan dapat mempunyai banyak keturunan. (UR Aprianti, 2010)

3. Pendidikan Wanita Dalam Ruang Publik (Fardhu Kifayah)

1. Mempelajari ilmu Pendidikan umum

Pendidikan merupakan salah satu hak bagi seluruh warga negara Indonesia. Namun sampai saat ini masih saja terjadi kesenjangan pendidikan. Kesenjangan antara kaum perempuan dan laki-laki masih nampak ada. Data BPS pada tahun 1999 menunjukkan bahwa pada kelompok usia 20-44 tahun, laki-laki buta huruf sebesar 4 per 100 orang, sedangkan perempuan sebesar 9 per 100 orang. Menurut World Education Report (1995), banyak anak perempuan yang meninggalkan sekolah di tingkt dasar pertama pada usia 11 tahun yang putus sekolah, ini disebabkan karena faktor kesulitan ekonomi. Hasil penelitian Valentina sagala, mengemukakan bahwa pada tahun 2006 Angka Partisipasi sekolah laki-laki (96,48 %) lebih tinggi dari perempuan, untuk kelompok usia 7-12 tahun angka partisipasi sekolah laki-laki (96,48 %) lebih tinggi dari perempuan ((6,21 %), dan pada kelompok usia 16-18 tahun angka partisipasi sekolah laki-laki (52,48%)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sedangkan perempuan (50,46 %). Hasil analisis data 1992 – 2002 menunjukkan adanya gejala makin tinggi jenjang pendidikan semakin rendah angka partisipasi siswa perempuan. (EZ Khayati, 2002)

Pentingnya pendidikan bagi kaum perempuan di Indonesia agar mereka dapat hidup secara mandiri, sebagai bekal hidup mereka menuju kehidupan yang bahagia sejahtera, berkualitas tinggi. Pendidikan adalah hak setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan. Tidak ada undang-undang yang mengatur tentang hak laki-laki lebih banyak dalam hal pendidikan. Hak untuk memperoleh pendidikan bagi para warga negara di Indonesia adalah sama rata. Oleh karena itu tidak ada alasan untuk melakukan tindakan deskriminasi pada bidang pendidikan.

2. Pendidikan Karakter

Perempuan diharapkan mempunyai jiwa kepemimpinan yang kuat serta rasa optimisme yang tinggi dalam menatap masa depan diri dan negaranya. Perumpuan adalah sosok yang melahirkan generasi penerus bangsa. Dalam keluarga seorang perempuan dominasi menentukan masa depan anaknya yang merupakan generasi penerus bangsa. Mereka mendidik para penerus yang akan menentukan masa depan bangsa. seorang pendidik tersebut haruslah memiliki sebuah karakter yang baik dan kuat. Artinya seorang wanita haruslah mempunyai karakter yang kuat yang nantinya akan ditanamkan dan diterapkan pada kehidupan anaknya, sehingga anak tersebut mengaplikasikan karakter kuat sebagai penerus bangsa di dalam kehidupanya.

Pendidikan karakter yang baik akan membentuk suatu pribadi yang berbudi luhur. Hal tersebut merupakan sebuah benteng untuk segala persoalan yang tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik yang akan terjadi pada anak. Seperti kenakalan remaja, tawuran, atapun pemakaian narkoba. Peran perempuan pun menjadi sebuah tanggung jawab yang besar untuk menentukan masa depan generasi bangsa melalui pendidikan karakter.

Karakter (character) mengacu pada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills). (Battishtich,2008)

Karakter bisa diartikan sebagai sebuah tingkah laku yang memperlihatkan nilai benar-salah, maupun baik-buruk. Karakter berwujud tingkah laku seorang individu kepada lingkungan sosialnya yang akan menjadi sebuah nilai lingkungan sosial kepada dirinya.

3. Pendidikan di bidang ekonomi kewirausahaan

Salah satu cara strategis untuk mengembangkan peran perempuan di ruang publik yaitu dengan cara memberi beragam ketrampilan bagi kaum perempuan. Berbagai ketrampilan yang bisa diajarkan, diantaranya: Ketrampilan menjahit, menyulam serta berwirausaha dengan membuat kain batik dan berbagai jenis makanan. Pemberdayaan para perempuan di bidang ekonomi seperti tersedianya progam pelatihan kerja bisnis, yang sesuai dengan potensi atau bakat yang mereka minati. Setelah para perempuan menganalisis dan mengetahui apa bakat dan minat mereka dalam hal ekonomi. Mereka akan dibimbing dalam berbagai kelas khusus sesuai bidang yang mereka minati.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.1. Pengembangan peran bidang wirausaha.

(Sumber:www.google.com, diakses pada 2 juni 2016)

Gambar 2.2. Pengembangan peran bidang wirausaha.

(Sumber:www.google.com, diakses pada 2 juni 2016)

Peran wanita sangat dibutuhkan dalam hal pembangunan ekonomi bangsa. Mengingat jumlah perempuan yang mayoritas lebih banyak dari pada laki-laki di negara ini, maka potensi perempuan perlu diberdayakan sebagai subjek maupun objek pembangunan bangsa. Akan tetapi kurangnya tingkat kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi kaum wanita menyebabkan wanita memiliki keterampilan dan potensi yang rendah. Hal tersebut mengakibatkan banyak wanita yang tidak mendapat kepercayaan untuk bekerja di dalam negeri dan mendapat posisi yang sama dengan posisi laki-laki. Serta kurangnya lapangan kerja di dalam negeri, keadaan ekonomi yang sulit, dan minimnya dana bantuan untuk permodalan, menyebabkan para wanita memilih untuk bekerja di luar negeri sebagai TKW (Tenaga Kerja Wanita) karena dengan menjadi TKW di luar negeri mereka mendapatkan gaji yang dirasa cukup dibandingkan bekerja sebagai pembantu rumah tangga di dalam negeri.

Zaman sekarang kebutuhan pokok telah meningkat, dengan bekerja wanita dapat membantu perekonomian keluarga. Dengan meningkatnya perekonomian keluarga, menjadikan rakyat hidup makmur dan pembangunan ekonomi negara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan dikatakan berhasil. Akan tetapi para wanita juga menginginkan posisi yang sama dengan laki-laki dalam hal ini. Perempuan memiliki potensi yang sangat besar untuk membangun kewirausahaan di Indonesia. Karena 60% usaha kecil dan mikro Indonesia di dominasi oleh perempuan. Selain itu, perempuan mendapatkan posisi sebagai manajer dalam mengelola ekonomi keluarga.

Kekuatan wirausaha perempuan

- *Multitasking* , dapat mengerjakan berbagai hal secara bersamaan.
- *Organisatoris,* manajer yang handal, perempuan mengelola ekonomi rumah tangga sepanjang hidup.
- Telaten, 70 % kesuksesan berwirausaha ditentukan oleh kecerdasan emosi.
- *Networking,* kemampuan menjaga hubungan yang baik.
- Negosiator yang handal.
- Memiliki rasa sensitif dan tanggung jawab yang lebih dibandingkan lelaki. (Bina Mitra Usaha Nusantara, 2013)

Peluang wirausaha perempuan

- Perempuan lebih fleksibel menyeimbangkan kebutuhan pendapatan dan tugas tradiisional sebagai perempuan
- Perempuan memiliki kebutuhan dan keinginan yang spesifik dalam siklus hidup mereka.
- Produk komsutif terbesar adalah produk yang di pahami oleh kaum perempuan.
- Komunitas perempuan sebagai segmen pasar yang spesifik dan unik.

(Bina Mitra Usaha Nusantara, 2013)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Pengembangan wanita berbasis potensi keunggulan lokal

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki banyak permasalahan pembangunan. Beberapa yang sering mencuat diantaranya yaitu kemiskinan dan pengangguran. Tingkat pengangguran sangat terkait dengan rendahnya jumlah peluang kerja di perkotaan akibat urbanisasi besar-besaran dan belum optimalnya pemanfaatan sumber daya alam yang melimpah di perdesaan.

Gambar 2.3. Pengembangan basis Sumber Daya Alam
(Sumber:www.google.com, diakses pada 2 juni 2016)

Gambar 2.4. Pengembangan basis Sumber Daya Alam
(Sumber:www.google.com, diakses pada 2 juni 2016)

Keadaan ekonomi yang sulit, lapangan kerja yang sempit dan tidak adanya akses terhadap permodalan, membuat banyak perempuan Indonesia terpaksa menjadi TKW. Keadaan ini karena tidak ditunjang dengan bekal pendidikan dan keterampilan yang memadai sehingga tidak ada pilihan lain selain menjadi PRT di luar negeri. (Lutfiyah,2013)

Mengembangkan potensi produk lokal di suatu daerah akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Berbagai potensi suatu daerah yang dapat dijadikan suatu lapangan pekerjaan baru, diantaranya yaitu bidang perikanan dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelautan, pertanian dan perkebunan, serta sektor pariwisata yang mulai dikenal masyarakat luas.

2.6. Kajian pendekatan rancangan

2.6.1. Definisi Pendekatan arsitektur metafora

Arsitektur metafora secara bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata untuk menyatakan maksud yang lain bukan dengan arti yang sebenarnya, melaikan sebagai lukisa yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Metafora berasal dari bahasa latin yaitun *Methapherein* yang terdiri dari dua kata yaitu *metha* yang berarti setelah, melewati dan *pherein* yang berarti membawa. Sedangkan menurut terminologis, metafora merupakan sebuah interpretasi sistem yang ada pada suatu benda dengan melihat abstrak dan secara visual atau konkrit.

Pendekatan rancang dengan sudut pandang metafora merupakan gaya bahasa dalam berasitektur untuk membandingkan kesamaan suatu sifat objek dengan sifat objek yang lain, karena arsitektur juga merupakan sebuah bahasa. Bahasa ini digunakan oleh perancang untuk menyampaikan maksud perancangnya kepada pengguna maupun orang lain. Pendekatan metafora dalam arsitektur merupakan sebuah proses pemikiran yang arsitektural. Metafora sebagai kode yang ditangkap pada suatu saat oleh pengamat dari suatu objek dengan mengandalkan objek lain dan bagaimana melihat suatu bangunan sebagai suatu yang lain karena adanya kemiripan. (Arrumaisa, 2014)

Arsitektur metafora diidentifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu :

1) Metafora abstrak (intangible metaphor)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Yaitu memetaforakan sesuatu yang tidak dimunculkan dalam bentuk arsitekturnya melainkan diwujudkan dalam konsep, ide, sebagian kondisi atau sebagian karakter.

2) Metafora teraba (tangible metaphor)

Yaitu memetaforakan sesuatu yang dimunculkan secara langsung dalam bentuk arsitekturnya atau materialnya.

3) Metafora kombinasi (combined metaphor)

Yaitu metafora yang merupakan gabungan antara metafora langsung dan tidak langsung, baik melalui konsep, ide, persepsi, atau bentuk. Combined metaphor dapat dicapai secara konseptual dan visual serta pengolahan ide bentuk pada suatu rancangan

Gambar 2.5. Segitiga teori pendekatan rancangan

(Analisis, 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Arsitektur berdasarkan prinsip metafora :

1) Memindahkan keterangan dari suatu subjek ke subjek lain.
2) Melihat suatu subjek seakan-akan suatu hal yang lain.
3) Memindahkan pusat perhatian kita dari suatu hal ke hal yang lain.

Metafora fitrah wanita

Adapun objek dari metafora kombinasi dalam perancangan pusat pengembangan peran wanita di kabupaten malang ini adalah seorang wanita. Seorang wanita sangat identik dengan karakter, sifat serta nilai-nilai yang ada pada dirinya. Semua hal tersebut disebut dengan fitrah wanita. Metafora fitrah wanita akan diterapkan dalam perancangan pusat pengembangan peran wanita di Kabupaten Malang. Yaitu dengan menginterpretasi nilai dan karakter serta kebutuhan dan perilaku wanita dalam arsitektur ke dalam sebuah desain rancangan.

Perancangan pusat pengembangan peran wanita di kabupaten malang ini mengambil pendekatan metafora kombinasi. Metafora kombinasi terdiri dari gabungan metafora *intangible* dan metafora *tangible*. Metafora *Intangible* adalah konsep arsitektur dengan memetaforakan sesuatu yang tidak dimunculkan dalam bentuk arsitekturnya melainkan diwujudkan dalam konsep, ide, sebagai kondisi atau karakter. Pengambilan aspek intangibel ini akan diaplikasikan sebagai bentuk dan karakter bangunan. Berikut ini tabel sintesa tema perancangan yang mengaplikasikan sifat, karakter serta fitrah perempuan. Sedangkan metafora *tangible* adalah konsep arsitektur dengan memetaforakan sesuatu yang dimunculkan dalam bentuk fisik arsitekturnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari segi bahasa, kata fithrah terambil dari akar kata al-fathr yang bearti belahan, dan dari maksa ini lahir maksa-makna lain, diantaranya "penciptaan" atau "kejadian". Fitrah didefinisikan sebagai bentuk dan sistem yang diwujudkan Allah pada setiap makhluk. Fitrah yang berkaitan dengan manusia adalah apa yang diciptakan Allah pada manusia yang berkaitan dengan jasmani dan akalnya serta ruhaninya. Menurut Quraish Shihab, Fitrah manusia bearti kejadianya sejak semula atau bawaan sejak lahirnya.

Fitrah merupakan pola dasar (sifat-sifat asli) maka fitrah memiliki arti bagi kehidupan manusia setelah ditumbuh kembangkan secara optimal. Fitrah manusia meliputi tiga dimensi, yaitu : Pertama fitrah jasmani. Fitrah ini merupakan aspek biologis yang dipersiapkan sebagai wadah dari fitrah ruhani. Kedua, fitrah ruhani. Fitrah ini merupakan aspek psikis manusia. Aspek ini tercipta dari alam amar Allah yang sifatnya ghaib.is diciptakan untuk menjadi substansi dan esensi pribadi manusia.

Fitrah wanita adalah sebuah sifat-sifat asli, bentuk dan sistem wanita yang diciptakan oleh Allah, untuk menjadi sebuah substansi dan esensi pribadi wanita.

Tabel 2.1. Intepretasi fitrah wanita

Intepretasi fitrah wanita secara *intangibel*	
Sifat dan karakter perempuan	Nilai-nilai perempuan dalam Islam

(Sumber : Analisis 2016)

Intepretasi fitrah wanita secara *tangible*	
Kebutuhan dan perilaku perempuan	Perlindungan perempuan

(Sumber : Analisis 2016)

Tabel 2.2. Prinsip pendekatan dengan intepretasi fitrah wanita

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

***Intangible* metaphor**	**Penjabaran**	**Prinsip berdasarkan tema**	**Kesimpulan prinsip**
Nilai perempuan dalam islam	Privasi	Diterapkan pada pembagian zoning dan gubahan masa	Privasi
	Perlindungan	Penarapan desain	Perlindungan
	Islam serang wanita dan menghimbau untuk memuliakan seorang ibu.		Kehormatan

(Sumber : Analisis 2016)

***Tangible* metaphor**	**Penjabaran**	**Prinsip berdasarkan tema**	**Kesimpulan prinsip**
Nilai perempuan dalam islam	Privasi	Diterapkan pada pembagian ruang dalam bangunan. Desain fasad sesuai dengan tingkat privasi.	Privasi
	Perlindungan	Penarapan desain pada bentuk atap dan fasad yang bersifat melindungi.	Perlindungan
	Islam serang wanita dan menghimbau untuk memuliakan seorang ibu.		Kehormatan

(Sumber : Analisis 2016)

2.7. Teori – teori arsitektural

1. Asrama

Tempat penginapan sementara bagi wanita yang membutuhkan. Adapun kritera bangunan asrama ini antara lain :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.3. Teori arsitektur ruang asrama

No	Persyaratan ruang	Standar ruang
1	Kamar tidur dengan Tempat tidur single bed, biasanya dalam asrama tempat tidur menggunakan tempat tidur bertingkat	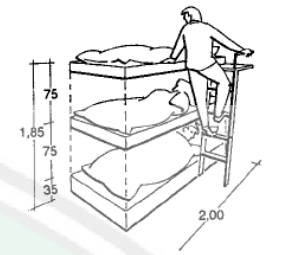
2	Kamar mandi, dengan standard kamar mandi (bathub, closed,westafel)	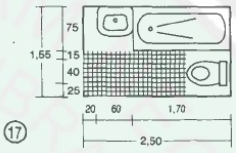
3	Perabot pendukung (lemari, meja dan kursi)	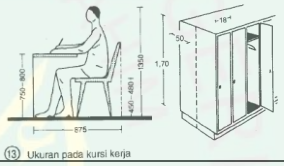

(Sumber : Data arsitek)

2. Ruang edukasi pengembangan peran domestik

Tabel 2.4. Tabel teori arsitektur ruang edukasi

No	Persyaratan ruang	Standar ruang
1	Ruang kelas (Ruang diskusi) mengasuh dan merawat anak serta suami, mengatur ekonomi keluarga.	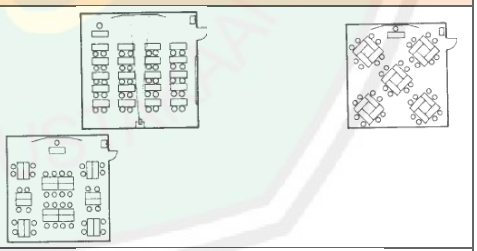
2	Laboratorium kesehatan anak yang dilengkapi dengan ruang kantor, area bermain anak, ruang dokter, laboratorium pemeriksaan penyakit,dan ruang penelitian,	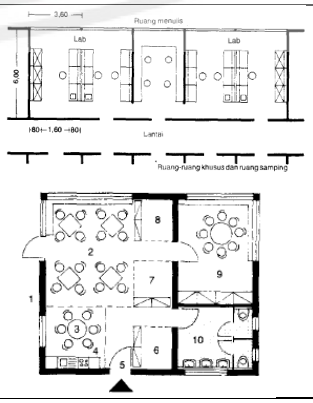

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2	Ruang kelas keterampilan memasak dengan perabot pendukung meja memasak, lemari bahan, tempat pencuci piring.	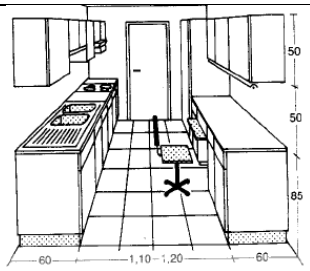 ⑲ Dapur yang berbaris dua
3	Ruang seminar mendidik dan merawat anak serta suami.	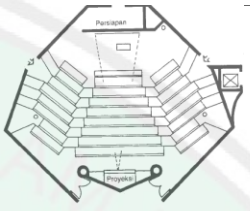) Aula limu Theologic Universitat Tubingen, 200 tempat duduk 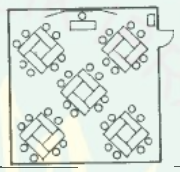
4	Ruang kelas keterampilan menjahit	 ⑮ Ukuran pada kursi kecil untuk meja jahit dan tempat teh
5	Ruang kelas kepribadian dengan perabot : meja dan kursi.Serta ruang khusus untuk berkonsultasi.	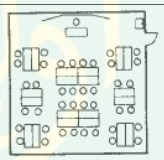

(Sumber : Data arsitek)

3. Ruang edukasi pengembangan peran publik

Tabel 2.5. Tabel teori arsitektur ruang pengembangan peran publik

No	Persyaratan ruang	Standar ruang
1	Ruang seminar lokakarya kewirausahaan dengan perabot pendukung meja dan kursi.	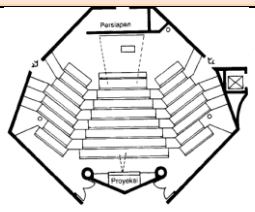) Aula limu Theologic Universitat Tubingen, 200 tempat duduk
2	Ruang kelas pelatihan kewirausahaan dan kepolitikan dengan perabot pendukung meja dan kursi.	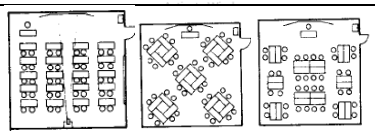

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3	Ruang edukasi pertanian (bercocok tanam)	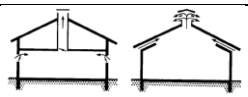
4	Ruang konsultasi	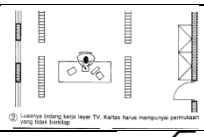
5	Ruang pameran atau ruang fungsional	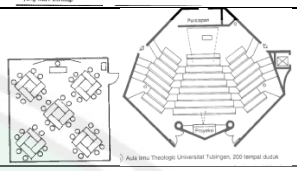

(Sumber : Data arsitek)

4. Ruang penunjang

Tabel 2.6. Tabel teori arsitektur ruang penunjang

No	Persyaratan ruang	Standar ruang
1	Dapur dengan perabot lemari penyimpanan, meja makanan, westafel, tempat cuci piring, serta kompor.	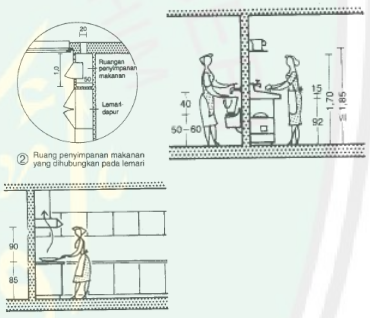
2	Tempat makan Dengan perabot : meja makan, kursi makan, serta kasir.	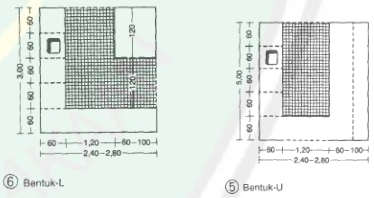
3	Toilet, dengan perabot kloset dan bak mandi.	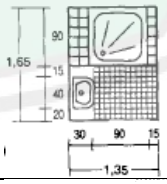
4	Fasilitas penitipan anak dilengkapi dengan ruang edukasi dan ruang bermain	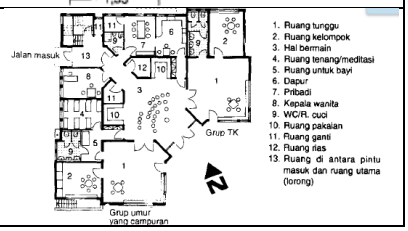

(Sumber : Data arsitek)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.8. Teori pustaka integrasi keislaman

Dalam Al-quran, Tuhan memiliki 99 sifat, atau yang disebut dengan asmaul husna (Nama – nama yang terpuji). Ibnu Arabi membagi sifat – sifat tersebut ke dalam dua kelompok besar, yaitu sifat yang melambangkan keperkasaan (maskulin) dan keindahan (feminim). Dalam pandangan Arabi, meski sifat maskulin dan feminim Tuhan dikatakan sejajar, sebenarnya sifat feminim Tuhan jauh lebih berperan. Proses penciptaan alam semesta secara evolusi, misalnya, merupakan cermin dari sifat feminim-Nya. Arabi menggambarkan adanya reproduksi alam semesta, seperti halnya seorang ibu yang melahirkan. (Syarif Hidayatullah, 2010)

Tanpa kita sadari, pemeliharaan alam juga merupakan representasi sifat kasih sayang-Nya. Bahkan, sifat perkasa-Nya senantiasa didampingi oleh keluasan kasih sayang-Nya. Seperti nama – nama Allah dalam asmaul husna, dalam asmaul husna terdapat nama Allah sebagai sang Maha Pemberi Hukuman, maka terdapat juga nama untuk mengimbanginya yaitu sang Maha Pengampun. Maha pemarah diimbangi dengan Maha Penyayang, dan seterusnya. Dari sini, Tuhan menunjukan bahwa kaum laki –laki tidak dapat berjalan tanpa adanya kaum perempuan sebagai pengimbangnya. Agama islam mengajarkan bahwa serasi tidak harus setara, sebab keserasian tidak pernah menuntut kesamaan dan persamaan, apalagi penyamaan. Keserasian menggambarkan keharmonisan, kesepadanan, keselarasan dan kesesuaian. Keserasian adalah buah dari keberagaman dan perbedaan. Masing-masing individu menempatkan dirinya dan berperan sesuai dengan kapasitasnya. Yang muda menghormati yang tua, yang tua menyayangi yang muda. (H.Shalahuddin, 2012)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"*Hendaklah yang kecil memberi salam kepada yang besar, yang berjalan kepada yang duduk, dan yang sedikit kepada yang banyak" (HR Ahmad)*

Setiap orang tidak perlu berebut untuk sekedar menjadi pengucap salam, dan tidak perlu kecewa ketika tidak dipilih sebagai wakil untuk mengucapkan atau membalas salam. Sebab masing-masing mempertanggung jawabkan peran yang dimainkanya. Imam mujahid r.a., menceritakan berkenaan sebab turunya ayat an-nisa 32 bahwa ummu salamah berkata " Wahai Rasulullah Saw, sungguh kaum laki-laki bisa berperang, sementara kita kaum Hawa ini tidak. Mereka juga mendapatkan dua kali lipat harta warisan dari yang kita dapatkan. Sekiranya kita ini laki-lakiniscaya kita juga akan berperang seperti yang mereka lakukan, dan kita pun akan mendapatkan bagian yang sama dalam harta warisan." Maka Allah swt. pun menurunkan wahyunya dalam surat an-nisa ayat 32, yang artinya :

"Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang dilebihkan Allah kepada sebagian dari kamu atas sebagian yang lain karena bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karuniaNya, sungguh Allah maha mengetahui segala sesuatu."

Pahala laki-laki dan perempuan di akhirat adalah sama dan tidak dibedakan atas dasar jenis kelamin. Yakni laki-laki mendapatkan pahala atas jihad yang dilakukan, demikian halnya perempuan juga mendapatkan pahala yang sama atas kepatuhan kepada suaminya dan menjaga kehormatan dirinya. (H.Shalahuddin, 2012)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.9. Studi Banding Pendekatan Arsitektur Metafora

Museum buah di jepang dengan pendekatan arsitektur metafora. Mueseum ini terletak di kota Yamanashi Jepang, dirancang oleh arsitek bernama Itsuko Hagazewa. Bangunan dengan fungsi utama yaitu sebagai sebuah museum dan juga ruang green house untuk menunjang aktivitas museum di dalam bangunan. Berlokasi sekitar 30 km dari Gunung Fuji, dan terletak di daerah gempa bumi yang paling aktif di dunia. Bangunan ini memiliki tiga struktur shell yang terbuat dari baja dengan tinggi sampai 20 meter dan bentang 50 meter yang dihubungkan oleh bangunan bawah tanah. Kompleks bangunan ini terdiri dari tiga masa utama, yaitu : fruit plaza, green house, dan workshop. Penataan masa tersebut seolah-olah berupa bibit yang tersebar di sebuah lahan.

Bangunan ini memunculkan arsitektur metafora pada pencapaian ide bentuknya yaitu dengan memasukkan sifat-sifat bibit dan buah ke dalam desain bangunan, bentuk gubahan masa bangunan diibaratkan dengan sebuah sebaran bibit-bibit buah. Metafora pada rancangan ini adalah jenis metafora kombinasi, dimana aplikasi pada bangunan bukan hanya bersumber pada bentuk fisik objek saja, akan tetapi juga dari sifat-sifat objek metafora. Pada bangunan Museum buah ini arsitektur metafora tangibel diterapkan pada bentuk gubahan masa yang diumpamakan sebagai bentuk bibit buah yang menyebar di tanah. Sedangkan arsitektur metafora intangibel diterapkan pada sifat-sifat buah yang diimplementasikan pada rancangan. Arsitek Itsuko Hagazewa berusaha mentransfer sifat-sifat buah dan bentuk fisik buah pada bangunan museum, hal ini sesuai dengan fungsi bangunan tersebut yakni museum buah-buahan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

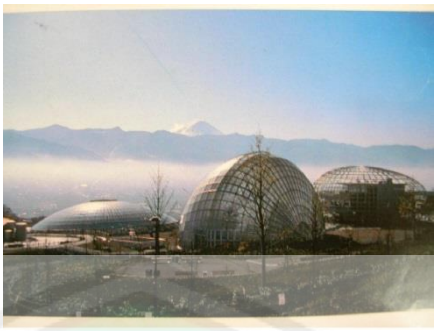

Gambar 2.6. Penerapan sifat-sifat buah dalam rancangan.

(Sumber : Ernaning, *Metaphor as The new Power of Design* : 2006)

Gambar 2.7. Metafora bentuk buah pada bangunan museum

(Sumber : Ernaning, *Metaphor as The new Power of Design* : 2006)

Arsitek Museum of Fruit berusaha mentransfer sifat-sifat dan bentuk dari bibit dan buah-buahan serta tumbuh-tumbuhan yang lain. Arsitektur metafora juga diterapkan dari kekuatan serta perbedaan buah-buahan. Dalam denah penampilan kompleks bangunanya arsitek membuat nya seakan akan seperti bibit yang menyebar di tanah. Hal ini lah yang disebut dengan *tangibel metaphor*. Sedangkan kategori Intangible metaphor terlihat pada proses sebuah pertumbuhan sebuah bibit menjadi pohon yang ditampilkan ke dalam salah satu massa yaitu pada massa fruit plaza. Selain itu, sebuah kenangan akan matahari tropis dimunculkan pada massa green house, penggambaran dunia gen buah-buahan ke dalam rancangan masa exhibition hall, penggambaran kekuatan bibit dalam masa workshop, penggambaran cerita tentang buah-buahan pada masa museum, dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penggambaran kekayaan hubungan budaya dan sejarah antara manusia dan buah disimbolkan dengan menyebarkan lahan bibit sehingga menjadi makmur dalam lingkungan tertentu serta proses pencampuranya diumpamakan sebagai metafora hidup berdampingan dengan damai pada daerah yang bermacam-macam di dunia. Serta tampilan keseluruhan bangunan merupakan "new age village" (E Setyowati,2006)

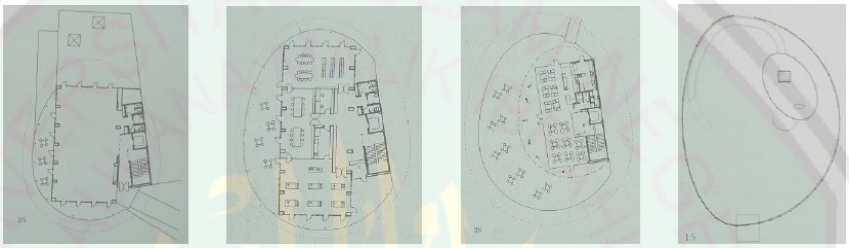

Gambar 2.8. Bentuk denah yang menyerupai bibit buah

(Sumber : Ernaning, *Metaphor as The new Power of Design* : 2006)

Gambar 2.9. Interior fruit plaza

(Sumber : Ernaning, *Metaphor as The new Power of Design* : 2006)

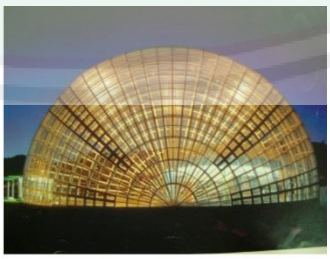

Gambar 2.10. Eksterior tropikal green house

(Sumber : Ernaning, *Metaphor as The new Power of Design* : 2006)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.10. Studi Banding Objek (Grow parenting school)

Sekolah untuk orang tua pertama di Indonesia, *Grow Parenting School* bertempat di Lotte Art & Culture Edutainment Centre, *Grow Parenting* resmi membuka institusi pendidikan khusus untuk orang tua. Sekolah ini diharapkan dapat menginspirasi para orang tua untuk dapat berkembang baik secara ilmu dan pembentukan karakter agar dapat memberikan yang terbaik untuk sang anak. *Grow Parenting* berangkat dari terbatasnya pendidikan formal dan buku panduan *parenting skills,* sehingga mayoritas memperoleh cara mengasuh dan parenting skills secara turun temurun dari orang tua dan kerabat yang belum tentu cocok dengan sifat dan karakteristik masing-masing anak.(M.Daecyanti,2001)

Grow Parenting memfokuskan diri pada pengenalan kurikulum materi penting, antara lain Parenting 101, yang membahas teori perkembangan anak dan kelas-kelas untuk penanganan hal yang spesifik, seperti when to say no, effective communication, design your child room dan sebagainya. Grow Parenting memperkenalkan hal tersebut lewat istilah "*Changing the old paradigm of parenting style".*

Di usia sampai dengan 6 tahun, anak-anak mengalami pola perkembangan yang produktif lewat inderanya, yang utama adalah indra peraba.Tetapi kebanyakan orang tua justru menghindarkan anaknya dari perkembangan indera peraba tersebut, karena alesan kotor, jorok dan sebagainya. Penting baginya untuk mencoba pengalaman, sensasi sentuhan dan mengerti apa sebetulnya yang mereka sentuh. Jangan larang mereka, tetap dampingi sampai mereka mencuci tangan atau mandi dengan bersih. Ketika indera perabanya terpenuhi kebutuhannya,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perkembangan sosial emosionalnya juga akan berkembangan dengan baik, sehingga mereka mempunyai kondisi emosional yang stabil dan bisa dikontrol.

Sebelum berada dan bekerjasama dengan Lotte Shopping Avenue, Grow Parenting telah menjalankan kelasnya terlebih dahulu, di Jalan Cisadane no 18 – Jakarta Pusat. Setelah lebih dari 7 tahun menjadi personal consultant dari para orang tua di sekolah Montessori Preschool-nya yang berlokasi di Menteng, akhirnya Grow Parenting resmi dibuka untuk publik yang sebelumnya terbatas, hanya untuk kalangan dan komunitas tertentu saja. Saat ini sekolah Grow Parenting di Menteng, sudah mempunyai kurang-lebih sekitar 20 member yang tergabung di dalamnya. Selain bekerja sama dengan Grow Parenting, Lotte Art&Culture Edutainment Centre juga bekerjasama dengan LOOK.inc, MSI, Mitra Hadiprana, TMII dan beberapa partner-partner lainnya.

Gambar 2.11. Ruang kelas grow parenting

(Sumber : www.google.com)

Gambar 2.12. Seminar grow parenting

(Sumber : www.google.com)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.11. Studi Banding Objek Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita (PPSW) Jakarta Timur

Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita yang disingkat PPSW ini berlokasi di Duren Sawit Asri Kav. 1 No. 1A Jl. Lapangan Satu Swadaya Raya, Duren Sawit Jakarta Timur. Berdiri pada bulan juni 1986. Pada mulanya merupakan sebuah badan pelaksana dari Yayasan An-Nisa Indonesia (YANI). Berdirinya PPSW merupakan respon terhadap dekade perempuan yang dicanangkan dalam konferensi dunia tentang perempuan di Narobi pada tahun 1985, yang di Indonesia ditandai dengan maraknya program-program peningkatan perempuan dalam pembangunan.

Perkembangan PPSW sebagai sebuah organisasi perempuan sejalan pula dengan perkembangan gerakan perempuan secara umum dalam menyoal dan merespon kehidupan sosial politik di Indonesia. Hal ini tercermin dalam visi, misi, pendekatan, dan fokus kegiatan PPSW yang berubah dari waktu ke waktu. Penggunaan kata "wanita" bukan "perempuan", dalam nama lembaga merupakan salah satu gambaran sejarah penamaan jenis kelamin pada saat itu. Kata "wanita" memang merupakan kata resmi bahasa Indonesia, bukan perempuan di era berdirinya PPSW. Melalui proses wacana yang dikembangkan aktivis perempuan pada akhir 80 an, kata perempuan kemudian diterima secara lebih luas sebagai penamaan jenis kelamin yang lebih memberdayakan. Meskipun demikian, kata "wanita" tetap dipertahankan dalam penamaan lembaga "Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita", meskipun dalam keseharian dan dokumen resmi lainnya, PPSW telah mempergunakan kata "perempuan' sebagai pengganti wanita. Hal ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilakukan semata untuk menjaga alur sejarah lembaga dan juga keterbiasaan atas nama lembaga karena selama ini PPSW sudah menjadi nama yang dikenal umum.

Kegiatan yang dilakukan oleh Asosiaso PPSW diantaranya adalah :

1. Pengorganisasian masyarakat

Pengorganisasian masyarakat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Pengembangan kegiatan simpan-pinjam dan lembaga keuangan.
- Pengembangan usaha-usaha mikro dan industri rumah tangga
- Pertemuan kelompok-kelompok basis untuk membahas masalah-masalah yang muncul dalam masyarakat guna diselesaikan bersama.
- Pendampingan pada kelompok-kelompok basis dan masyarakat marjinal
- Kunjungan lapang pada kelompok-kelompok basis dan masyarakat marjinal
- Pelatihan-pelatihan dan study banding sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Pengembangan forum komunikasi antar kelompok-kelompok basisPembentukan dan pengembangan kelembagaan masyarakat yang mandiri dan punya identitas sendiri
- Pembentukan jaringan di tingkan kelompok basis dari tingkat wilayah sampai ke regional
- Pengembangan media-media yang kreatif
- Pengolahan data base kelompok
- Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran kritis kelompok basis
- Memfasilitasi pendidikan formal dan informal pada kelompok-kelompok basis dan masyarakat marjinal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pelatihan

Gambar 2.13. Pelatihan keterampilan

(Sumber : www.goggle.com)

PPSW memfasilitasi ber-bagai pelatihan bagi masyarakat mitra dan lembaga-lembaga lain yang membutuhkan. Pelatihan yang diberikan berkaitan dengan keterampilan teknis, manajerial dan pengembangan diri.

c. Penelitian

Gambar 2.14. Penelitian

(Sumber : www.google.com)

Penelitian dilakukan sebagai penunjang kegiatan pengorganisasian masyarakat dan untuk pengembangan lembaga. Persoalan yang berkaitan dengan kepentingan perempuan menjadi fokus penelitian PPSW.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Seminar dan Lokakarya

Gambar 2.15. Seminar lokakarya

(Sumber : www.google.com)

PPSW memfasilitasi berbagai seminar dan lokakarya tingkat lokal, nasional dan regional, sebagai bagian dari upaya advokasi. Persoalan yang berkaitan dengan kepentingan perempuan meru-pakan fokus seminar dan lokakarya yang diorganisir dan difasilitasi oleh PPSW.

e. Publikasi

Program ini sebagai upaya mempublikasikan informasi tentang perempuan dari temuan lapang maupun yang ditulis oleh para ahli.

f. Rincian kegaitan Asosiasi PPSW yang telah dilakukan selama lebih dari 25 tahun mendampingi masyarakat basis.

- Pengembangan kegiatan Perempuan di Pinggiran Jakarta dalam rangka Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

Tujuan: Untuk Meningkatkan Kesadaran dan Kemampuan Perempuan dalam mengidentifikasi dan memecahkan persoalannya, serta menolong mereka untuk meningkatkan pendapatan dalam rangka memperbaiki Kesejahteraan Keluarga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lokasi: Kelurahan Pondok Rangon, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Periode: Juli 1990 – Juli 1991

Partisipan : 80 perempuan dalam 3 kelompok

Lembaga Dana:CUSO

- Peningkatan Peranan Perempuan di Daerah Pantai

Tujuan: Untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan perempuan dalam mengidentifikasi dan memecahkan persoalannya, serta membantu mereka meningkatkan pendapatan dan memperbaiki kesejahteraan keluarga.

Lokasi: Desa Pacar, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Periode: Juli 1990 – Juli 1993

Partisipan: 91 perempuan dalam 3 kelompok

Lembaga Dana: CIDA

- Pengembangan Koperasi Perempuan di Sektor Informal di Jakarta.

Tujuan: Untuk membentuk koperasi perempuan yang bekerja di sektor informal sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

Lokasi: Daerah kumuh di kota Jakarta

Periode: November 1987 – Desember 1991

Partisipan: 50 perempuan dalam 2 kelompok

Lembaga Dana: CCA – FORMASI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.12. State of the art

Tabel 2.7. Tabel state of the art

Masalah/Kebutuhan	Metode Penyeleseian	Penerapan Pendekatan	Integrasi Islam	Pengaplikasian Desain
Wanita memiliki keterbatasan dalam kemampuan	Desain rancangan yang menyesuaikan akan kemampuan dan kebutuhan wanita	Implementasi Karakter wanita yang diterapkan dalam perancangan interior maupun eksterior bangunan pendidikan	Konsep islam digabungkan dengan pendekatan lalu diterapkan ke dalam rancangan.	Desain disesuaikan dengan pendekatan. Penerapan bentuk yang sederhana tetapi kuat untuk menunjukan karakter dan keunikan wanita.
Masih banyak perempuan yang belum dapat memaksimalkan peranya baik dalam ruang domestik maupun ruang publik.	Desain rancangan yang berfokus pada kegiatan pendidikan, untuk memaksimalkan peran perempuan.	Implementasi sifat dan nilai perempuan terhadap desain.	Konsep islam digabungkan dengan pendekatan lalu diterapkan ke dalam rancangan.	Bangunan di desain dengan memfokuskan pada kegiatan utama yaitu pendidikan dengan penggunaan pendekatan implementasi nilai perempuan.
Pembagian peran perempuan antara sektor domestik dan sektor publik	Desain rancangan yang menjelaskan peran perempuan di sektor domestik sebagai peran utama.	Pendekatan metafora lebih ditekankan dalam peran perempuan di sektor domestik.	Konsep islam digabungkan dengan pendekatan lalu diterapkan ke dalam rancangan.	Implementasi karakter dan nilai perempuan dalam sektor domestik ke dalam suatu rancangan.
Kurangnya kesadaran dari diri perempuan itu sendiri untuk meningkatkan pendidikan dan berperan dalam	Pengadaan ruang konseling dan mendatangkan konsultor untuk menumbuhkan	Implementasi nilai dan karakter juga diterapkan dalam rancangan	Konsep islam digabungkan dengan pendekatan lalu diterapkan	Penggunaan material yang nyaman untuk mendukung proses konsultasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembangunan bangsa.	semangat mengembangkan potensi pada diri perempuan.	ruang konseling.	ke dalam rancangan.	
Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya peran perempuan dalam hal ekonomi pembangunan.	Pengadaan kegiatan seminar tentang penghapusan deskriminasi gender, yang diperuntukan untuk umum.	Arsitektur metafora kombinasi nilai dan sifat perempuan juga diterapkan dalam rancangan ruang konseling.	Konsep islam digabungkan dengan pendekatan lalu diterapkan ke dalam rancangan.	Penerapan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita pada konsep interior. Seperti pembagian area privat dan privasi.

(Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1. Metode perancangan

Sebuah metode dibutuhkan agar pendekatan yang digunakan dalam merancang dapat diaplikasikan dengan baik. Metode yang digunakan ini akan mempengaruhi setiap proses yang terjadi dalam merancang. Metode perancangan dari Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita ini dimulai dari penjelasan tentang subjek rancangan yaitu wanita di dalam Alquran yang menjadi ide awal perancangan. Tinjauan lebih lanjut akan dibahas pada uraian berikut ini :

3.1.1. Ide Perancangan

Ide / gagasan Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita ini diperoleh melalui beberapa tahapan, diantaranya :

a. Ide berasal dari beberapa ayat alquran yang memuliakan peran dan kedudukan wanita. Al-quran telah banyak menjelaskan keistimewaan wanita di hadapan Allah. Seorang wanita adalah insan yang mulia yang diabadikan dalam Alquran surat An-nisa. Dari ayat Al-quran ini munculah suatu upaya untuk menjadikan seorang perempuan menjadi pribadi yang berpotensi dalam peranya, sehingga sifat istimewa dapat muncul di dalam dirinya.
b. Ide / gagasan ini kemudian diteruskan dengan mencari data-data dari berbagai sumber tentang subjek maupun objek rancangan.

3.1.2. Identifikasi Masalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fakta yang ada, masih banyak perempuan yang belum dapat memaksimalkan peranya baik di ruang domestik maupun publik, sehingga hal tersebut mengakibatkan penghambatan pembangunan bangsa.

3.I.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah diperoleh dari penggabungan identifikasi masalah dan ide rancangan yang sudah disimpulkan menjadi satu pokok bahasan. Maka suatu pokok bahasan dalam rancangan ini yang diperoleh dari dua hal tersebut adalah bagaimana menerapkan pendekatan arsitektur *combined metaphor* pada sebuah rancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita dengan dengan menerapkan prinsip-prinsip pendekatan di dalamnya. Perancangan ini mengangkat nilai dan karakteristik serta sifat perempuan yang diimplementasikan ke dalam sebuah rancangan.

3.1.4. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan yang di capai dari berbagai berbagai ayat alquran dan hadist tentang pemuliaan wanita yaitu tercapainya peran perempuan baik dalam ruang domestik maupun publik secara maksimal, sehingga tercipta suatu pembaruan dalam pembangunan bangsa.

3.1.5. Manfaat Perancangan

- Membantu merealisasikan peran wanita dalam pembangunan bangsa.
- Membantu meningkatkan peran perempuan di ruang domestik maupun publik.
- Membantu perempuan untuk ikut serta dalam pembangunan bangsa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Membantu menyadarkan masyarakat bahwa perempuan merupakan sumber daya yang dapat diikutsertakan dalam pembangunan bangsa melalui peran domestik maupun publik.

3.2. Pengumpulan data

Identifikasi permasalahan dan tujuan perancangan merupakan tahapan-tahapan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam Perancangan Pusat Pengembangan Peran Perempuan Di Kabupaten Malang.

3.2.1. Studi Literatur

Bahan dari studi literature yang digunakan sebagai sumber rancangan ialah berasal dari buku, jurnal, artikel blog yang berasal dari para sumber yang memiliki nilai keakuratan. Bahan literatur diolah yang kemudian menghasilkan gambaran tentang objek dan tema yang akan di bahas.

3.2.2. Survey dan Observasi

Survey dan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik yang terdapat pada lokasi yang dipilih sebagai lokasi Perancangan Pusat Pengembangan Peran Perempuan Di Kabupaten Malang. Survey dan observasi dilakukan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan dalam perancangan.

3.2.3. Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk mendapatkan data yang terkait dengan obyek perancangan yang dijadikan sebagai acuan dalam Perancangan Pusat Pengembangan Peran Perempuan Di Kabupaten Malang. Studi banding dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh objek untuk memperbaharui rancangan yang akan dibuat.

3.3. Analisis

Tahap analisis yang digunakan dalam Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita ini bersumber dari penggabungan objek rancangan dengan pendekatan yang digunakan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Arsitektur *Combined metaphor* yang mempunyai prinsip pokok desain yaitu,

1) Memindahkan keterangan dari suatu subjek ke subjek lain.
2) Melihat suatu subjek seakan-akan suatu hal yang lain.
3) Memindahkan pusat perhatian kita dari suatu hal ke hal yang lain.

Dari pernyataan prinsip pokok pendekatan diatas maka diperoleh suatu tahapan analisis. Tahapan analisis yang muncul adalah dimulai dari Analisis bentuk untuk mendapatkan suatu bentukan dari implementasi pendekatan rancangan pada subjek rancangan yaitu wanita, lalu masuk pada analisis tapak, dan analisis fungsi.

3.3.1. Analisis Bentuk

Analisis bentuk merupakan suatu analisis bentuk bangunan pada objek Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita, Analisis ini digunakan untuk mengetahui bentuk yang tepat sesuai dengan prinsip pendekatan dan integrasi islam yang digunakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.3.2. Analisis Tapak

Analisis tapak membahas tentang kondisi lingkungan pada area tapak dan sekitarnya. Analisis tapak meliputi beberapa hal yaitu:

a. Analisis batas

Analisis ini digunakan untuk mengetahui batas-batas pada tapak. Sehingga mempengaruhi perancangan pada tapak

b. Analisis matahari

Analisis matahari digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan cahaya matahari yang masuk ke dalam tapak. Sehingga muncul beberapa alternatif rancangan dari kelebihan dan kekurangan tersebut

c. Analisis angin

Analisis angin digunakan untuk mengetahui arah hembusan angin, serta potensi dan hambatan hembusan tersebut ketika memasuki tapak.

d. Analisis kebisingan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui daerah dengan kebisingan tinggi serta daerah dengan kebisingan rendah yang berpengaruh pada proses merancang.

e. Analisis view

Analisis ini digunakan untuk mengetahui view ke dalam dan ke luar tapak, sehingga mempengaruhi desain rancangan terkait orientasi bangunan, arah bukaan jendela, dll.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Analisis vegetasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan vegetasi yang ada di tapak rancangan. Sehingga, dapat ditentukan apakah vegetasi tersebut dipertahankan atau dihilangkan dalam perancangan.

g. Analisis aksesbilitas dan sirkulasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana akses menuju tapak. Serta ada tidaknya sirkulasi kendaraan bermontor dan pejalan kaki.

h. Analisis utilitas

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sistem utilitas yang ada di dalam tapak rancangan. Sistem ini meliputi sistem drainase, sistem pembuangan sampah, serta sistem jaringan listrik.

3.3.3. Analisis Fungsi

Analisis fungsi merupakan bahasan tentang fungsi primer, fungsi sekunder, serta fungsi penunjang dari perancangan pusat pengembangan peran wanita di Kabupaten Malang. Tujuan adanya analisis fungsi dapat menentukan analisis pengguna, aktifitas, serta ruang pada objek rancangan, dengan menerapkan prinsip pendekatan pada proses analisis.

1**. Analisis Pengguna**

Analisis pengguna merupakan bahasan tentang siapa saja dan aktivitas yang menggunakan objek serta fasilitas dari objek rancangan ini, yang kemudian dapat menghasilkan analisis ruang pada rancangan objek.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Aktivitas

Analisis aktivitas membahas beberapa hal yang berhubungan dengan segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan pada objek rancangan yang mencangkup kegiatan pengunjung maupun kegiatan pengelola.

3. Ruang

Analisis ruang merupakan bahasan tentang ruang-ruang yang akan dibutuhkan pada objek rancangan. Analisis ruang merupakan hasil dari analisis fungsi, aktivitas, serta aktivitas pengguna.

3.3.4. Teknik Sintesis

Proses sintesis pada Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang ini merupakan penggabungan serta pemilihan alternatif bentuk berdasarkan pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita. Analisis bentuk rancangan yang paling tepat akan dimasukan ke dalam analisis selanjutnya yaitu analisis tapak, untuk kemudian diambil kesimpulan berupa konsep rancangan.

1. Konsep tapak
2. Konsep ruang
3. Konsep struktur
4. Konsep utilitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.4. **Skema Perancangan**

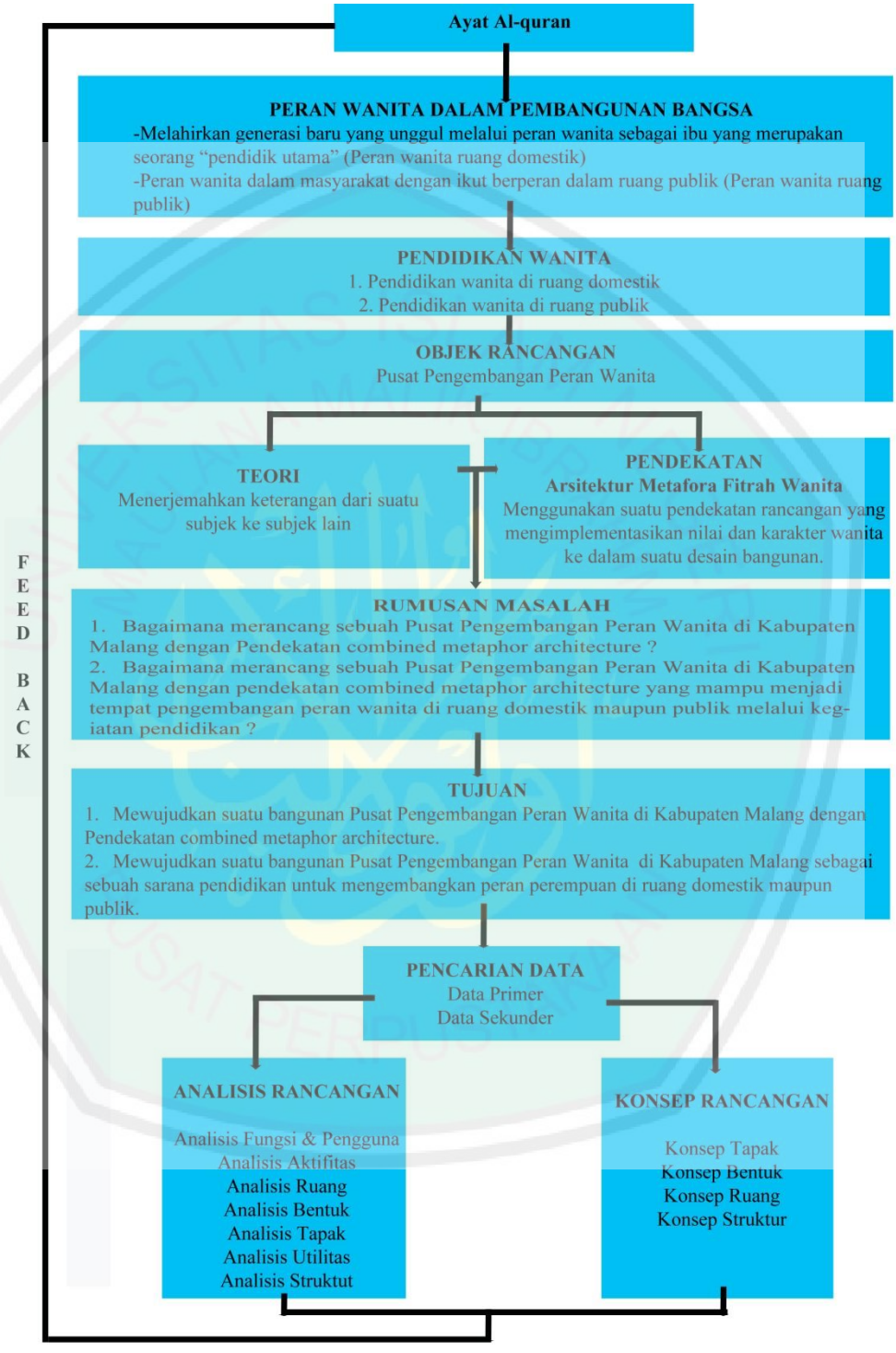

Gambar 3.1. Skema perancangan (Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

TINJAUAN LOKASI

4.1. Gambaran umum lokasi

Gambaran umum lokasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan kondisi fisik tapak, serta keadaan lingkungan di sekitar tapak, dan merupakan sebuah landasan utama untuk melakukan analisis pada tapak. Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang merupakan perancangan sebuah wadah untuk memfasilitasi berbagai macam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan peran perempuan di dalam dosmetik maupun di luar dosmetik. Perancangan ini akan dirancang di salah satu Kecamatan di Kabupaten Malang, yaitu di Kecamatan Lawang.

Gambar 4.1. Lokasi tapak

(Sumber : www.googleearth.com)

Kabupaten Malang merupakan wilayah yang strategis sejak pada masa pemerintahan kerajaan-kerajaan. Hingga saat ini Kabupaten Malang merupakan wilayah yang cukup strategis, hal ini didukung dengan mudahnya akses yang menghubungkan Kabupaten Malang dengan daerah sekitar, yaitu dengan adanya jalan arteri primer yang ditunjang dengan sarana prasarana transportasi yang memadai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lawang merupakan daerah berkembang di Kabupaten Malang, sektor industri dan perdagangan sangat diandalkan di wilayah ini. Sama halnya daerah-daerah dan kota-kota lain di Indonesia, sejarah perkembangan dari suatu wilayah bermula dari suatu daerah yang dapat dijadikan pusat perkembangan atau yang biasa disebut dengan kota lama. Kawasan pusat Kota Lawang memiliki tingkat kegiatan yang meningkat selama beberapa tahun dan dapat dinilai intensif dan teratur. Perkembangan yang mencolok terlihat pada kawasan perdagangan, yang berada di sekitar Pasar Lawang. Selain itu juga pada kawasan jasa dan perkantoran yang beraglomerasi di sepanjang Jalan Thamrin (ruas jalan arteri primer Surabaya-Malang). Sejarah dan perkembangan Lawang tentunya saling berkaitan dengan wilayah sekitarnya, seperti Singosari, Purwosari dan Kota Malang.

Semula Lawang merupakan kota kecil yang diperuntukkan sebagai daerah peristirahatan dan perkebunan yang kaya di Lereng Gunung Arjuno. Saat ini banyak sekali ditemukan rumah-rumah berarsitektur kuno yang dulunya dipergunakan sebagai rumah peristirahatan/villa yang diperkirakan berumur lebih dari 50 tahun, dibangun pada tahun 1950-1960. Bangunan-bangunan tersebut sebagian besar terletak di pusat Kota Lawang, tepatnya di Kelurahan Lawang dan Desa Turirejo yang letaknya menyebar

Lokasi tapak berada di Kabupaten Malang, di Kecamatan Lawang, tepatnya di Jalan Dr. Wahidin Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Beberapa pertimbangan dalam penentuan lokasi site :

- Kota malang merupakan kota dengan angka perceraian tertinggi di jawa timur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Kecamatan Lawang merupakan kecamatan dengan prosentase angka paling tinggi kasus perceraian berdasarkan data di pengadilan agama Kabupaten Malang.

- Letak Kecamatan Lawang berada di perbatasan Kabupaten Malang dan Pasuruan. Lokasi ini dekat dengan Kota Malang dan Kota Surabaya yang merupakan Kota terbesar di Profinsi Jawa Timur.

4.1.1. Administratif

Secara aministratif, Kabupaten Malang termasuk dalam wilayah Propinsi Jawa Timur. Secara geografis, terletak pada 112° 17' 10,90" sampai dengan 112° 57' 00" Bujur Timur dan 7° 44' 55,11" sampai dengan 8° 26' 35,45" Lintang selatan. Batas administratif Kabupaten Malang adalah sebagao berikut :

1. Sebelah Utara dengan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan

2. Sebelah Timur dengan Kecamatan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan.

3. Sebelah Selatan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

4. Sebelah Barat dengan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Kabupaten Malang mencakup 33 kecamatan dan luas wilayah keseluruhan 3347,87 $km^{2.}$ Dikelilingi oleh gunung/pegunungan Arjuno,Anjasmoro, Kelud, Bromo, Semeru dan Tengger.

4.1.2. Geografis

1. Iklim

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kondisi iklim Kabupaten Malang menunjukan nilai kelembapan tertinggi adalah 90.74 % yang jatuh pada bulan Desember, sedangkan nilai kelembapan terendah jatuh pada bulan Mei, rata-rata berkisar pada 87.47 %. Suhu rata-rata 26.1 – 28.3 °C dengan suhu maksimal 32.29 °C dan minimum 24.22 °C. Rata-rata kecepatan angin di empat stasiun pengamat antara 1,8 sampai dengan 4,7 km/jam. Kecepatan angin terendah yakni berkisar pada 0.55 km/jam umumnya jatuh pada bulan Nopember dan tertinggi yakni 2.16 km/jam jatuh pada bulan September. Curah hujan rata-rata berkisar antara 1.800 – 3.000 mm per tahun, dengan hari hujan rata-rata antara 54 – 117 hari/tahun.

2.Topografi

Topografi Kabupaten Malang terdiri dari :

- Kelerengan 0-2 % yang meliputi kecamatan Bululawang, Gondanglegi, Tajinan, Turen, Kepanjen, Pagelaran dan Pakisaji.
- Kelerengan 2-15% yang meliputi kecamatan Singosari, Lawang, Karangploso, Dau, Pakis, Bampit, Sumberpucung, Kromengan, Pagak, kalipare, Donomulyo, Bantur, Ngajum dan Gedangan.
- Kelerengan 15-40% yang meliputi kecamatan Sumbermanjing Wetan, Wagir, dan Wonosari)
- Dan kelerengan 40% meliputi kecamatan Pujon, Ngantang, Kasembon, Poncokusumo, Jabung, Wajak, Ampelgading, Tirtoyudo.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Sumber mata air

Kabupaten Malang memiliki sumber mata air yang paling padat di Jawa Timur yakni sebanyak 648 sumber. Kebanyakan airnya dimanfaatkan untuk pengairan di dekat sumber atau mengalir ke saluran atau sungai menuju aliran dasar aliran utama sungai Brantas.

Kota-kota kecamatan di Kabupaten Malang umumnya terletak di daerah yang potensi air tanahnya terbatas dan sumber mata air merupakan bentuk penyediaan air bersih yang diharapkan. Karenanya, sumber mata air merupakan sumber air baku untuk air bersih yang disarankan untuk kota-kota kecamatan di Kabupaten Malang, kecuali Kota Poncokusumo yang disarankan menggunakan sumber sungai, karena sumber mata air yang ada tidak memadai dalam memberikan penyediaan air bersih untuk daerah tersebut.

4.1.3. Kriteria tapak secara umum

Karakteristik tapak yang dipakai sebagai dasar pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Aspek pencapaian, kemudahan pencapaian lokasi tapak baik dari dalam maupun luar. Maksudnya dari dalam adalah dari area Kabupaten Malang, dan dari luar adalah dari luar area Kota Malang.
2. Aspek lingkungan, harus memperhatikan lingkungan sekitar yang ada, sesuai atau tidak tapak tersebut didirikan objek rancangan.
3. Aspek prasarana, meliputi tersedianya prasarana air, listrik, telepon, serta jaringan infrastruktur (jalan, dll) yang mendukung pelaksanaan operasionalisasi proyek selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang BWK III Kota Malang

4.2. Data fisik tapak

4.2.1. Bentuk dan ukuran tapak

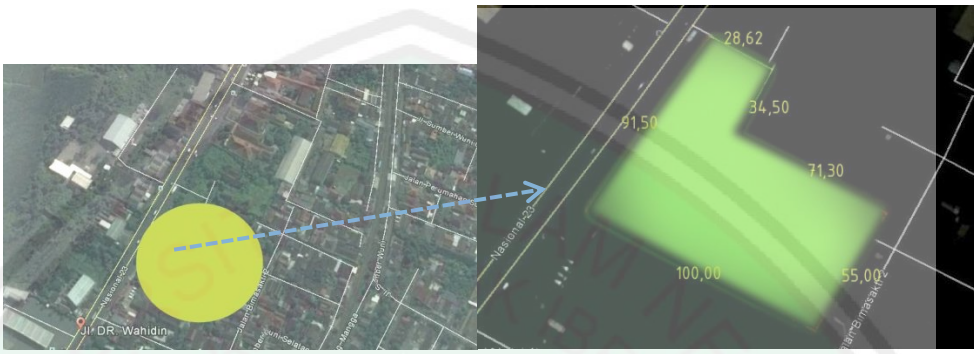

Gambar 4.2. Bentuk dan ukuran tapak

(Sumber : www.googleearth.com)

Tapak berada di jalan besar Surabaya-Malang tepatnya di Jalan Dr. Wahidin Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Tapak tersebut berbentuk persegi panjang dengan ukuran luasan 6,7 Hektar. Batas-batas dari tapak adalah sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.Batas Utara
Permukiman Warga

2. Batas Timur
Permukiman Warga

3. Batas Selatan
Pertokoan dan permukiman

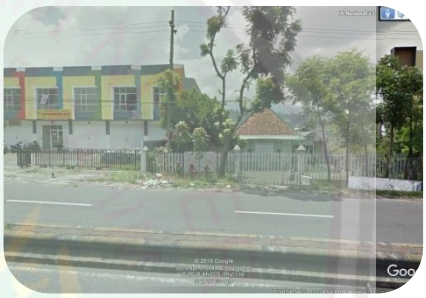

4. Batas Barat
Permukiman dan Pertokoan

Gambar 4.3. Batas-batas tapak

(Sumber : www.googleearth.com)

4.2.2. Kondisi sekitar tapak

Lokasi tapak terletak di Kecamatan Lawang tepatnya di jalan DR. Wahidin, Lawang, Malang Jawa Timur. Tapak berada di jalan besar Surabaya-Malang. Sehingga berdekatan dengan berbagai macam fasilitas, berupa fasilitas perdagangan, kesehatan, Industri dan lain-lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar4.4. Kondisi sekitar tapak

(Sumber : Analisis 2016)

4.2.3. Data kebutuhan lingkungan

1. Aksesbilitas jalan

Akses menuju tapak hanya terdapat pada satu jalan besar, yaitu jalan DR. Wahidin. Jalan ini merupakan jalan primer Malang-Surabaya. Dan merupakan jalan dua arah dengan lebar jalan 12 meter.

Gambar 4.5. Aksesbilitas menuju tapak.

(Sumber : Dokumentasi 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Terdapat jalan setapak untuk akses pejalan kaki, yang terletak di depan tapak. Lebar jalan kurang lebih 2,5 meter.

Gambar 4.6. Jalan sepadan

(Sumber : Dokumentasi 2016)

2. Area drainase

Pada area tapak perancangan terdapat sistem drainase berupa selokan kecil sekitar 1 meter. Terletak di sisi barat tapak atau di depan tapak. Berbatasan dengan jalan raya.

Gambar 4.7. Sistem drainase.

(Sumber : Dokumentasi 2016)

3. Kelengkapan jalan

- **Papan pemandu arah**

Terdapat papan pemandu arah tepat di depan tapak perancangan. Hal ini dikarenakan tapak berada di jalan besar perbatasan antar kota besar yaitu Malang-Surabaya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.8. Papan penunjuk arah

(Sumber : Dokumentasi 2016)

- **Jaringan listrik dan telepon**

Sudah terdapat jaringan listrik dan telephon di depan tapak.

Gambar 4.9. Tiang listrik dan kabel telepon

(Sumber : Dokumentasi 2016)

- **Lampu jalan dan trotoar**

Belum adanya fasilitas lampu jalan dan trotoar di sepanjang jalan depan tapak. Tidak adanya lampu jalan mengakibatkan tapak terlihat gelap pada saat malam hari. Sedangkan tidak adanya trotoar menjadikan akses pejalan kaki tidak nyaman.

Gambar 4.10. Kondisi depan tapak

(Sumber : Dokumentasi 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- **Vegetasi**

Terdapat beberapa vegetasi di pinggir sepanjang jalan depan tapak. Hal ini menjadikan tapak terlihat asri.

Gambar 4.11. Vegetasi di sepanjang jalan depan tapak.

(Sumber : Dokumentasi 2016)

- **View ke luar tapak**

Gambar 4.12 Tapak

(Sumber : Dokumentasi 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.13. View ke luar tapak

(Sumber : Dokumentasi 2016)

- **View ke dalam tapak**

Gambar 4.14 Tapak

(Sumber : Dokumentasi 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.15. View ke dalam tapak

(Sumber : Dokumentasi 2016)

4.3. Data Non-Fisik Tapak

4.3.1. Potensi unggulan lokal Kecamatan Lawang

Lokasi perancangan berada di Kabupaten Malang tepatnya di Kecamatan Lawang. Berikut ini adalah potensi sumber daya alam yang ada di Kecamatan Lawang.

1. Kehutanan

Banyaknya tanaman yang menghasilkan dan produksi tanaman hutan rakyat

Tabel 4.1. Daftar potensi unggulan bidang kehutanan.

Jenis Tanaman	2007	2008	2009
1. Akasia	0,00	0,00	0,00
2. Mindi	19,42	15,81	0,00
3. Jati	16,83	20,11	0,00
4. Mahoni	102,76	126,42	3,17
5. Sengon	0,00	0,00	1.562,02
6. Sono Keling	204,40	187,32	0,00

(Sumber : lawang.malangkab.go.id,diakses tanggal 20 september 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Kerajinan

Tabel 4.2. Daftar potensi unggulan bidang kerajinan

Nama Desa/Kelurahan	Pekerja Pada Industri Kecil/Kerajinan Rakyat (Jiwa)						
	Kulit	Kayu	Logam / Logam Mulia	Anyaman / Gerabah/ Keramik	Kain/ Tenun	Makanan	Lainnya
1. Sidoluhur	0		0	0	0	0	0
2. Srigading	0		0	0	0	8	0
3. Sidodadi	0		0	0	0	0	0
4. Bedali	0		0	0	0	4	0
5. Kalirejo	0		0	0	0	15	0
6. Mulyoarjo	0		0	0	0	5	5
7. Sbr. Ngepoh	0		0	0	0	0	10
8. Sbr. Porong	0		0	0	0	0	0
9. Turirejo	0		0	0	0	2	0
10. Lawang	0		0	0	0	4	0
11. Ketindan	0		0	0	0	3	2
12. Wonorejo	0		0	0	0	0	2

(Sumber : lawang.malangkab.go.id,diakse tanggal 20 september 2016)

3. Perkebunan

Tabel 4.3. Daftar potensi unggulan bidang perkebunan

Jenis Tanaman	2008	2009
1. Cengkeh	29,00	90,50
2. Kakao / Coklat	-	-
3. Kapok Randu	11,00	38.60
4. Kelapa	42,00	378,00
5. Kopi	61,00	457,50
6. Tebu	1.008,60	823.178,00
7. Tembakau	-	-
8. Nilam	25,00	5.000,00

(Sumber : lawang.malangkab.go.id,diakse tanggal 20 september 2016)

4. Pertanian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.4. Daftar potensi unggulan bidang pertanian

Jenis Tanaman	2008	2009	2010
1. Padi			
a. Padi Sawah	2.160,00	64,03	13.831,00
b. Padi Ladang	115,00	0,00	468,00
2. Jagung			
a. Jagung Sawah	0,00	0,00	0,00
b. Jagung Ladang	1.358,00	44,18	6.000,00
3. Kedelai	0,00	0,00	0,00
4. Kacang Tanah	109,00	22,75	248,00
5. Kacang Hijau	0,00	0,00	0,00
6. Ubi Kayu	292,00	300,10	8.763,00
7. Ubi Jalar	131,00	228,63	2.995,00

(Sumber : lawang.malangkab.go.id,diakse tanggal 20 september 2016)

5. Pertenakan

Tabel 4.5. Daftar potensi unggulan bidang pertenakan

Jenis Ternak	2007	2008	2009
A. Ternak Besar			
1. Sapi Perah	150	75	78
2. Sapi Pedaging	4.028	5.298	5.330
3. Kerbau	0	0	0
4. Kuda	12	12	12
B. Ternak Kecil			
1. Kambing	3.451	5.522	5.562
2. Domba	1.502	1.574	1.590
3. Babi	0	0	0
4. Kelinci	250	260	260
C. Unggas			
1. Ayam Buras	67.610	61.872	62.758
2. Ayam Petelur	67.750	109.245	109.800
3. Ayam Pedaging	49.960	279.250	427.500
4. Itik	3.896	3.402	4.406
5. Entok	475	2.515	2.420
6. Burung Puyuh	0	0	0

(Sumber : lawang.malangkab.go.id,diakse tanggal 20 september 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3.2. Sejarah singkat Kecamatan Lawang

Pada masa Kerajaan, kawasan masih berupa ruang terbuka hijau, yang didominasi oleh persawahan dan hutan. Kedatangan Belanda pada tahun 1767, menyebabkan perubahan penggunaan lahan. Semula kawasan hanya berupa ruang terbuka hijau, akhirnya mulai berkembang. Pada awal abad ke-18, kawasan Lawang dikenal dengan kawasan pertahanan, peristirahatan dan perkebunan. Pada awal 1900-an kawasan Lawang mulai berkembang sebagai kawasan pusat kota. Diawali dengan berdirinya bangunan-bangunan sebagai sarana umum, seperti sekolah, perkantoran, dan sarana kesehatan. Setelah periode 1945-2008, fungsi kawasan sebagai kawasan perdagangan dan jasa dengan skala kota masih bertahan. (Sudikno,2008)

4.3.3. Tata guna lahan

Penggunaan lahan di kawasan pusat Kota Lawang cenderung berkembang lebih pesat terutama kegiatan perdagangan jasa dan permukiman. Selain kegiatan perdagangan jasa dan permukiman, juga terdapat kegiatan, perindustrian, perkantoran, pendidikan, dan ruang terbuka hijau (RTH).

4.3.4. Kebijakan Tata Ruang Lokasi Tapak Perancangan

Rencana struktur ruang merupakan kerangka tata ruang wilayah kabupaten yang tersusun dari pusat-pusat kegiatan yang berhierarki satu sama lain, lalu dihubungkan oleh sistem jaringan prasarana wilayah kabupaten terutama jaringan transportasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Sistem Pusat Kegiatan

Pusat kegiatan di wilayah kabupaten merupakan simpul pelayanan sosial, budaya, ekonomi, dan/atau administrasi masyarakat di wilayah kabupaten. Sistem perkotaan nasional terdiri atas :

- Pusat Kegiatan Nasional atau PKN.
- Pusat Kegiatan Wilayah atau PKW.
- Pusat Kegiatan Lokal atau PKL.

Pusat-pusat lain di dalam wilayah kabupaten yang wewenang penentuannya ada pada pemerintah daerah kabupaten, dalam hal ini meliputi:

- Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)
- Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL)

2. RTRW Kabupaten Malang, Pasal 22

(1)Rencana pusat kegiatan perkotaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 huruf a meliputi :

a. Pusat kegiatan nasional (PKN) berada di Kota Malang
b. Pusat Kegiatan Lokal (PKL) berada di perkotaan Kepanjen
c. Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp) berada di perkotaan Ngantang, Perkotaan Lawang, Perkotaan Tumpang, Perkotaan Dampit, Perkotaan Turen, dan Perkotaan Sendang biru.
d. Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) adalah ibukota kecamatan lainya yang tidak termasuk perkotaan yang disebutkan diatas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(2)Rencana sistem dan fungsi perwilayahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf b adalah 6 (enam) Wilayah Pengembangan Kabupaten Malang meliputi:

a. Wilayah Pengembangan Lingkar Kota Malang.

Wilayah Pengembangan Lingkar Kota Malang meliputi beberapa kecamatan di sekeliling Kota Malang yang berorientasi ke Kota Malang, meliputi: Kecamatan Dau, Kecamatan Karangploso, Kecamatan Lawang, Kecamatan Singosari, Kecamatan Pakisaji, Kecamatan Wagir, Kecamatan Tajinan, Kecamatan Bululawang dan Kecamatan Pakis.

Berdasarkan data RTRW Kabupaten Malang tersebut Kecamatan Lawang termasuk ke dalam kelompok Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp) dan juga termasuk wilayah Pengembangan Lingkar Kota Malang karena letaknya masih berada di sekeliling Kota Malang. Yang dimaksud dengan "pusat kegiatan lokal promosi (PKLp)" merupakan pusat kegiatan yang dipromosikan untuk di kemudian hari ditetapkan sebagai PKL (Pusat Kegiatan Lokal). Pusat kegiatan yang dapat dipromosikan menjadi PKLp hanya pusat pelayanan kawasan (PPK) ; dan pusat kegiatan tersebut harus ditetapkan sebagai kawasan strategis kabupaten.

Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kecamatan Lawang ini merupakan sebuat perancangan kegiatan baru yang sebelumnya belum ada baik di Kota maupun Kabupaten Malang. Sehingga dengan mengambil lokasi Kecamatan Lawang yang di peraturan daerah RTRW termasuk sebagai kecamatan PKLp yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nantinya ditetapkan sebagai PKL, maka dinilai cocok sebagai tempat baru sebagai Pusat kegiatan lokal promosi yang mengembangkan lingkar Kota Malang.

3. Rencana pengembangan

Visi SKPD Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang tergambarkan dalam suatu bentuk yang menantang tentang masa depan yang berisikan cita dan citra yang diinginkan, yaitu pada rumusan berikut ini:

"Terwujudnya Kecamatan Lawang sebagai bagian Perangkat Daerah (SKPD) Penyelenggara Pelayanan public dan Koordinator Pembinaan Wilayah pada Bidang Pemerintahan, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat yang Profesional, Responsif dan Kredibel". Untuk mewujudkan visi Kecamatan Lawang tersebut, maka ditetapkan misi yang merupakan pernyataan penetapan tujuan Kecamatan. Kecamatan Lawang telah membuat rumusan umum penetepan misi berdasarkan tugas dan fungsi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang Kecamatan, yeitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan dengan berorientasi pada transparansi, profesionalisme, kecepatan, kemudahan dan kepuasan publik
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pengkoordinasian tugas umum pemerintahan, pembangunan masayarakat desa/kelurahan dan pemberdayaan perempuan, peme;ihataan ketentraman dan ketertiban umum, kesejahteraan, soail dan kepemudaan serta pengelolaan administrasi asset dan pertanahan Kecamatan.

(Sumber : lawang.malangkab.go.id,diakse tanggal 20 november 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

ANALISIS PERANCANGAN

5.1. Ide Teknis Analisis Rancangan

Ide teknis analisis rancangan adalah sebuah gagasan dari penulis berupa sebuah ide analisis rancangan yang akan menjadi sebuah landasan dalam mengerjakan analisis-analisis selanjutnya.

5.1.1. Jenis Teknis Analisis

1. Teknis Analisis Linear

Design process is a continous B.A.S.I.C linear steps" Reekie R. Fraser (1972)

Gambar 5.1. Teori proses merancang secara linear

(Sumber : Wan Muhammad,2008)

2. Teknik Analisis Divisions

Design process is choosing the best solutions out of several divisions of design solution. Christopher Jones (1970)

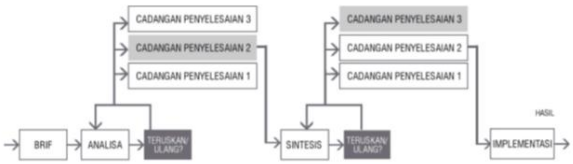

Gambar 5.2. Teori proses merancang secara Devisi

(Sumber : Wan Muhammad,2008)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Teknik Analisis Centralized

There are no steps in design process. Everything is happening at the same time.

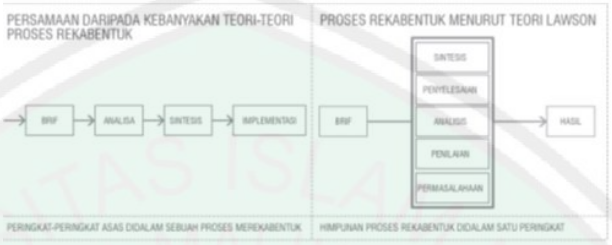

Gambar 5.3. Teori proses merancang secara Central

(Sumber : Wan Muhammad,2008)

5.1.2. Teknis analisis yang dipilih

Teknik analisis yang dipilih dalam Perancangan Pusat Pemberdayaan Wanita ini adalah teknik analisis Devision. Tahap teknik analisis division adalah pengambilan solusi terbaik dari beberapa alternatif untuk kemudian menjadi acuan desain selanjutnya. Analisis dilakukan dengan cara memilih solusi desain terbaik dari 3 alternatif bentuk, untuk dijadikan acuan desain pada analisis beriktnya. Metafora sebagai kode yang ditangkap pada suatu saat oleh pengamat dari suatu objek dengan mengandalkan objek lain dan bagaimana melihat suatu bangunan sebagai suatu yang lain karena adanya kemiripan. (Arrumaisa, 2014).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

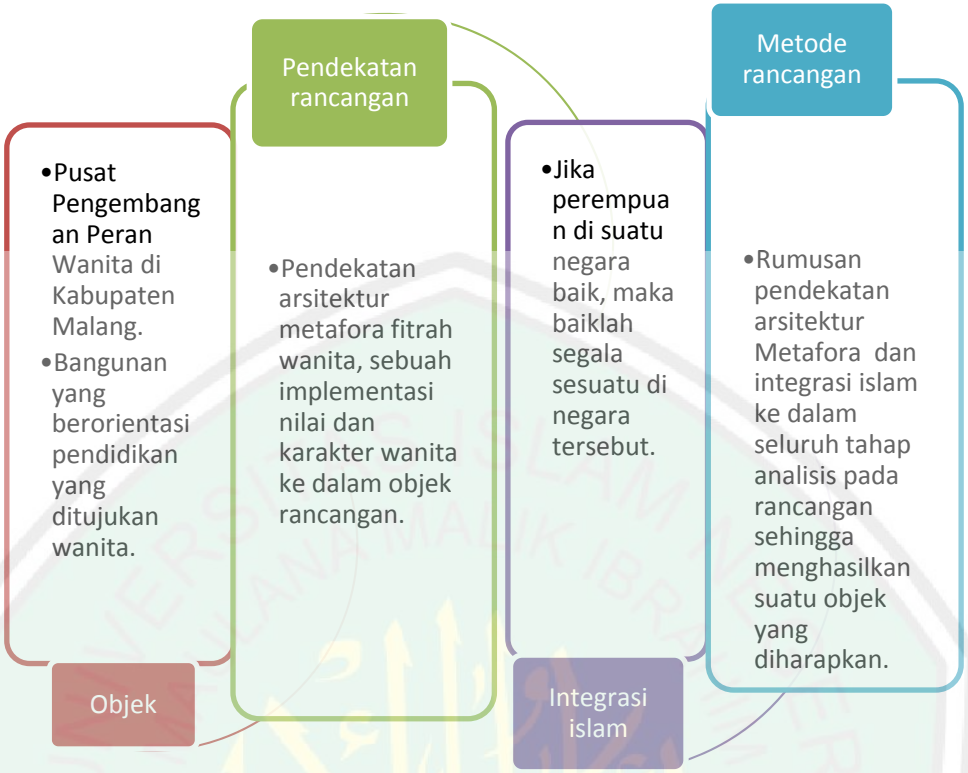

Gambar 5.4. Skema awal ide teknis analisis rancangan

(Sumber : Analisis 2016)

Dari penjabaran skema dan prinsip tema diatas maka, dalam Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang ini, teknis analisis rancangan akan dimulai dari analisis bentuk yang mengaplikasikan nilai dan karakter fitrah perempuan. Lalu tahap selanjutnya yaitu menganalisis dan menyesuaikan bentuk yang sudah dihasilkan dengan kondisi tapak rancangan. Setelah selesai melakukan analisis tapak, maka dihasilkan kesimpulan bentuk rancangan. Tahap selanjutnya yaitu analisis fungsi objek rancangan yang akan menghasilkan beberapa fungsi dan diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok. Yaitu, fungsi primer, sekunder dan penunjang. Dari sbeberapa fungsi tersebut, munculah jenis aktivitas dan ruang apa saja yang diwadahi dalam Perancangan Pusat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengembangan Peran Wanita. Tahap selanjutnya, fungsi aktivitas dan ruang tersebut akan masuk ke dalam suatu ide bentuk bangunan.

5.2. Analisis Bangunan

Analisis bangunan adalah proses analisis pada masa bentuk bangunan terhadap utilitas, struktur serta bentuk gubahan masa bangunan yang disesuaikan dengan pendekatan rancangan.

5.2.1. Analisis Bentuk Bangunan

Tabel 5.1 Analisis bentuk bangunan

Metafora Fitrah Wanita	
Fitrah wanita adalah sebuah sifat-sifat asli, bentuk serta sebuah sistem wanita yang diciptakan oleh Allah, untuk menjadi sebuah substansi dan esensi pribadi wanita Prinsip prinsip yang di dapatkan berdasarkan analisa pendekatan metafora fitrah wanita adalah : 1. Lembut dan Nyaman, 2. Kokoh, 3. Sederhana, 4. Privasi, 5. Kehormatan 6. Perlindungan	
1. Prinsip nilai privasi	
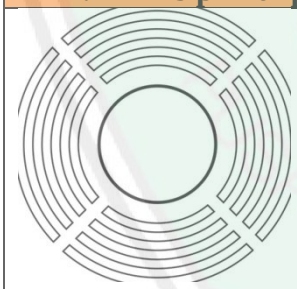	Prinsip nilai privasi di terapkan pada bentuk bangunan masa banyak. Dimana bangunan yang berada di dalam adalah bangunan yang memiliki tingkat privasi tinggi. Sedangkan bentukan luar adalah bangunan dengan tingkat privasi rendah. Perletakan masa meimplementasikan nilai privasi dimana bangunan luar berusaha menjaga privasi bangunan dalam.
2. Prinsip nilai perlindungan	
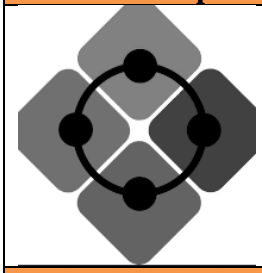	Bentuk bangunan mengimplementasikan nilai perlindungan. Nilai tersebut diimplementasikan pada dua buah tangan yang saling bergandengan untuk melindungi objek yang ada di tengah mereka.
3. Prinsip nilai kehormatan	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

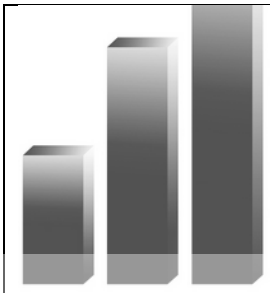	Implementasi nilai kehormatan yaitu menempatkan wanita di tempat yang tinggi. Nilai tersebut terlihat pada kenaikan level bangunan yang semakin tinggi.

(Sumber : Analisis 2016)

Tabel 5.2 Alternatif analisis bentuk bangunan

Alternatif bentuk bangunan 1	**Prinsip nilai metafora**
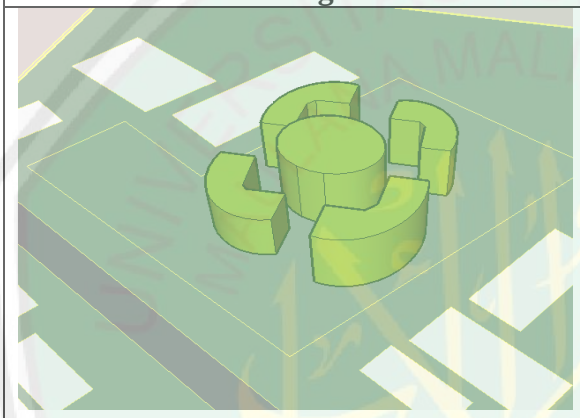	1. Lembut dan nyaman Terdepat unsur garis lengkung. 2. Kokoh Masa bangunan primer di tengah dengan volume lebih besar. 3. Sederhana Masa bangunan terlihat sederhana 4. Privasi Fungsi bangunan utama diketakan di tengah 5. Perlindungan Perletakan masa dengan privasi tinggi di tengah tapak. 6. Kehormatan Proses perlindungan bangunan di tengah menunjukan kehormatan pada wanita.
Alternatif bentuk bangunan 3	**Prinsip nilai metafora**
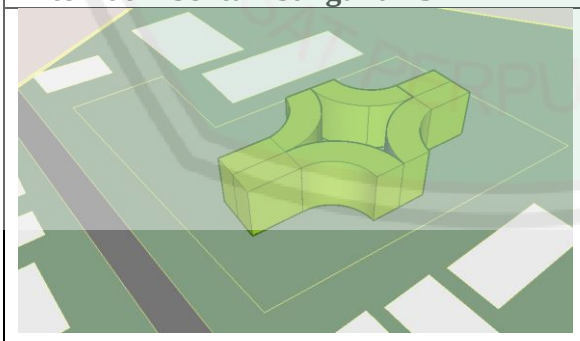	1. Lembut dan nyaman Terdepat unsur garis lengkung. 2. Kokoh Penggunaan unsur garis tegak. 3. Sederhana Masa bangunan terlihat sederhana 4. Privasi Bentuk tertutup menunjukan privasi tinggi 5. Perlindungan Bentuk masa terikat antar ujung bertujuan untuk melindungi masa di dalamya. 6. Kehormatan Proses perlindungan bangunan di tengah menunjukan kehormatan pada wanita.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Alternatif bentuk bangunan 3	Prinsip nilai metafora
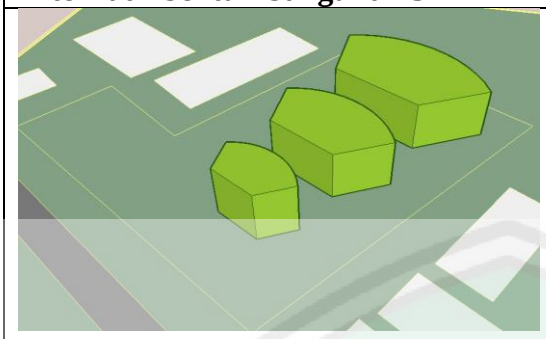	1. Lembut dan nyaman Terdepat unsur garis lengkung. 2. Kokoh Penggunaan unsur garis tegak 3. Sederhana Masa bangunan terlihat sederhana 4. Privasi Fungsi bangunan utama diketakan di ujung tapak jauh dari area luar 5. Perlindungan Bangunan dengan privasi tinggi dilindungi. 6. Kehormatan Proses perlindungan bangunan di tengah menunjukan kehormatan pada wanita.

(Sumber : Analisis 2016)

Kesimpulan analisis bentuk

Berdasarkan analisis bentuk diatas, maka bentuk yang dipilih pada Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita ini adalah sebuah ide bentuk yang berasal dari penggabungan antara 3 alternatif bentuk menjadi satu bentuk kesimpulan.

Tabel 5.3 Kesimpulan analisis bentuk

Hasil bentuk
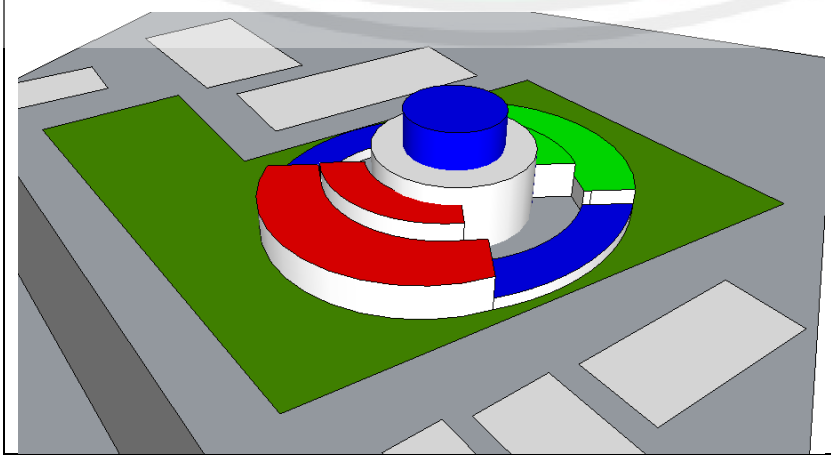

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bentuk bangunan	Nilai
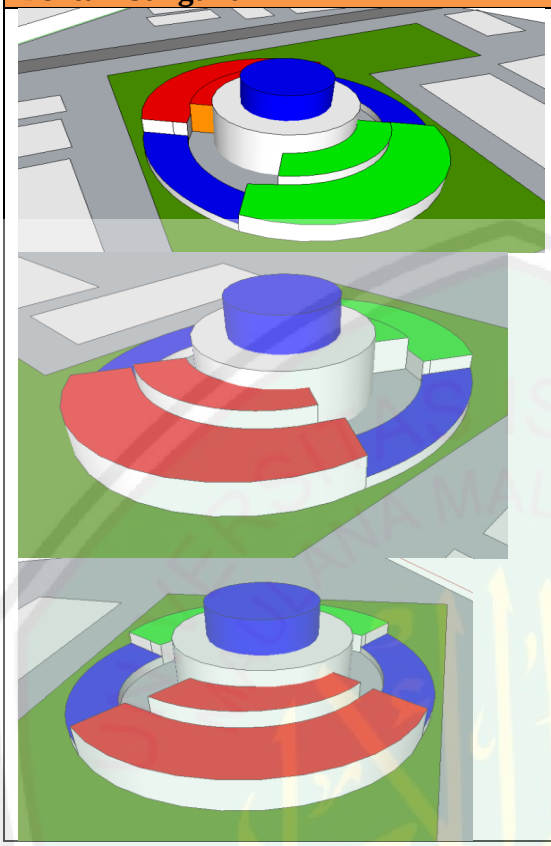	**Lembut** Penggunaan unsur garis lengkung pada bangunan **Kokoh** Penggunaan garis tegak dan permainan tinggi bangunan. **Sederhana** Tidak terlalu megah namun terlihat indah **Privasi** Bentuk masa bangunan centralize, dengan pusat kegiatan di tengah dengan nilai privasi yang tinggi. **Perlindungan** Bangunan luar mengelilingi bangunan dalam, sehingga bersifat melindungi. **Kehormatan** Bentukan masa bangunan semakin naik ke atas menunjukan kehormatan dan kedudukan wanita yang tinggi.

(Sumber : Analisis 2016)

5.3. Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua faktor-faktor yang mempengaruhi bangunan dalam suatu tapak yang kemudian faktor-faktor tersebut dievaluasi dampak positif dan negatifnya. Dari evaluasi tersebut muncul beberapa alternatif-alternatif desain yang bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif pada tapak, dan memaksimalkan dampak positif pada tapak, dengan pengaplikasian prinsip arsitektur metafora intangibel

Ide dasar atau pendekatan tema arsitektur metafora intangibel diperlukan untuk memberikan dasar dari Analisis tapak, sehingga dalam setiap analisis yang dimunculkan akan dapat menerapkan prinsip-prinsip Pendekatan metafora intangibel. Dalam hal ini Ide dasar pendekatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Analisis tapak pada Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang ini meliputi beberapa analisis yaitu : Analisis orientasi matahari, angin, hujan, kebisingan, view keluar, view kedalam, aksesbilitas, vegetasi.

5.3.1. Analisis batas tapak

Tapak berada di jalan besar Surabaya-Malang tepatnya di Jalan Dr. Wahidin Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Dengan batas tapak sebagai berikut :

Batas utara : Perumahan warga

Batas timur : Perumahan warga

Batas selatan : Area pertokoan

Batas barat : Jalan raya dan area pertokoan

Tabel 5.4 Analisis batas tapak

Aspek Tanggapan	Alternatif	
Keamanan		**Perlindungan** Perlindungan dari kebisingan jalan raya yang merupakan batas tapak sebelah barat. Perlindungan berpapemberian pagar yang dapat menghalangi kebisingan dan debu yang masuk ke bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penzoning an	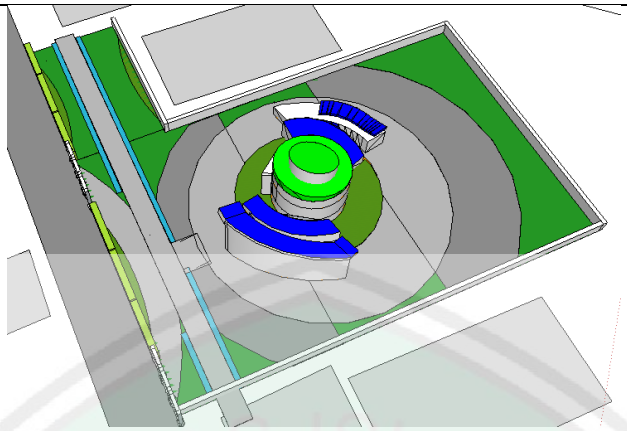 Warna merah : Privasi rendah Warna biru : Privasi sedang Warna hijau : Privasi tinggi	**Privasi** Daerah dengan privasi rendah diletakan di tapak yang berdekatan dengan batas barat yaitu jalan raya.
Vegetasi		**Kenyamanan** Perletakan vegetasi di perbatasan antara tapak dan batas barat tapak (jalan raya) untuk menyaring debu yang masuk ke tapak.
Perletakan masa	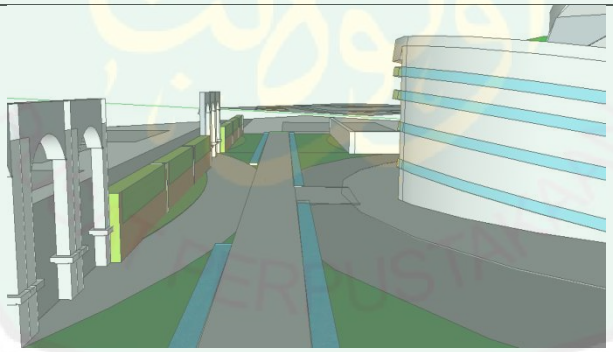	**Kenyamanan** Perletakan masa bangunan agak dimundurkan ke arah timur, agar kebisingan yang bersumber pada batas tapak sebelah barat (jalan raya) dapat diminimalisir.

(Sumber : Analisis 2016)

5.3.2. Analisis Suhu, Kelembapan, Hujan

Kondisi iklim pada tapak merupakan jenis kelembapan tertinggi. Rata-rata kecepatan angin di empat stasiun pengamat antara 1,8 sampai dengan 4,7 km/jam. Kecepatan angin terendah yakni berkisar pada 0.55 km/jam umumnya jatuh pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bulan Nopember dan tertinggi yakni 2.16 km/jam jatuh pada bulan September. Arah angin datang dari dua arah , pada hari dan bulan tertentu angin berhembus dari arah timur, pada hari dan bulan tertentu angin juga berhembus dari arah utara. Curah hujan rata-rata berkisar antara 1.800 – 3.000 mm per tahun, dengan hari hujan rata-rata antara 54 – 117 hari/tahun.

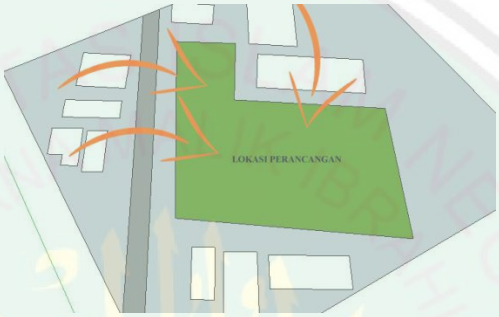

Gambar 5.5 Analisis suhu, kelembapan, hujan

(Sumber : Analisis 2016)

Tabel 5.5 Analisis suhu, kelembapan, dan hujan

Aspek Tanggapan	Alternatif	Prinsip
Bentuk bangunan	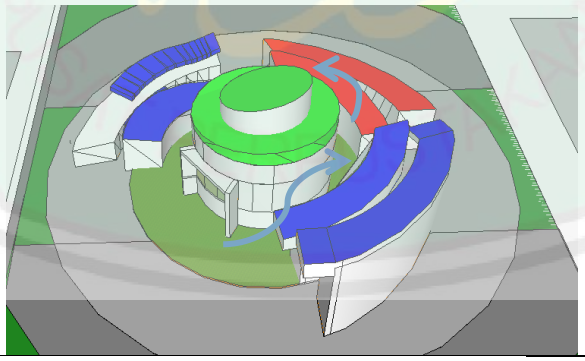	**Kenyamanan** Mengolah bentuk bangunan dengan memisahkan masa bangunan, agar angin dapat masuk ke seluruh bangunan.
Bentuk atap	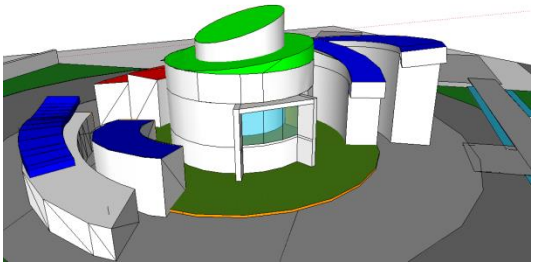	**Kokoh bebas**, karena curah hujan tinggi, bentuk atap bangunan didesain dengan bentukan miring.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perletakan bukaan	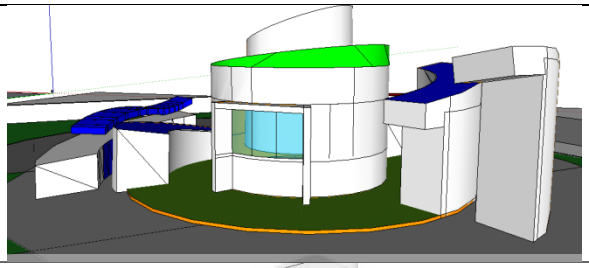	**Kenyamanan** Pemberian bukaan pada sisi bangunan sesuai dengan arah datangnya angin.
Vegetasi		**Kenyamanan** Pemberian vegetasi untuk mengarahkan angin yang masuk ke bukaan.
Utilitas	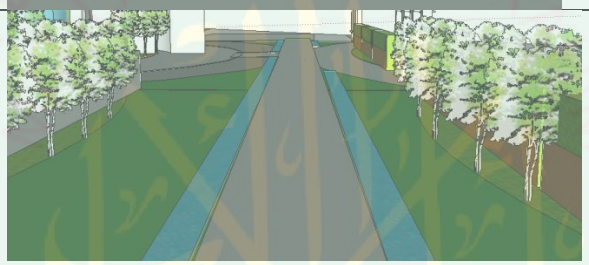	**Perlindungan** Karena curah hujan tinggi, maka pada tapak dilakukan pemberian saluran air yang diarahkan ke penampungan air.

(Sumber : Analisis 2016)

5.3.3. Analisis matahari

Tapak berada di lahan kosong yang cukup luas dengan batas bangunan di sekitar tapak termasuk bangunan bertingkat rendah, sehingga tidak menghalangi sinar matahari yang masuk ke tapak. Matahari terbit dari arah timur, yaitu arah depan tapak menuju ke barat ke arah belakang tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

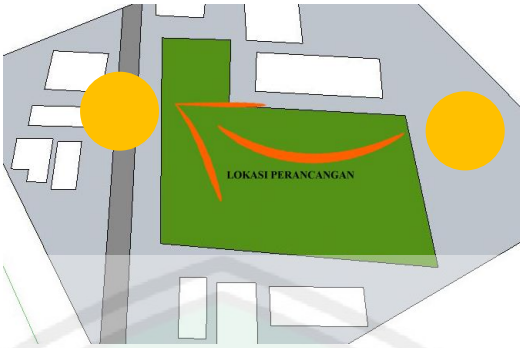

Gambar 5.6 Analisis matahari

(Sumber : Analisis 2016)

Tabel 5.6 Analisis matahari

Aspek Tanggapan	Alternatif	Prinsip
Bentuk bangunan	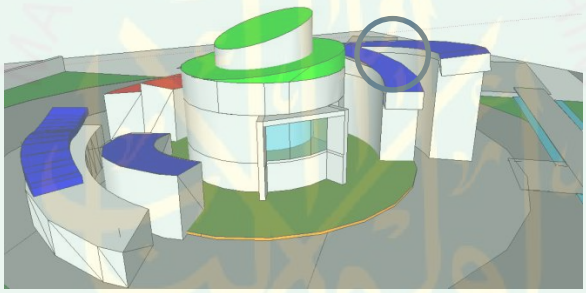	**Penghormatan** Pengolahan masa bangunan sebelah barat dengan menaikan level tinggi bangunan, untuk melindungi bangunan di dalamnya.
Bentuk atap		**Perlindungan** Pemberian shading pada atap, bertujuan untuk melindungi bangunan dari sinar matahari yang masuk ke tapak.
Vegetasi	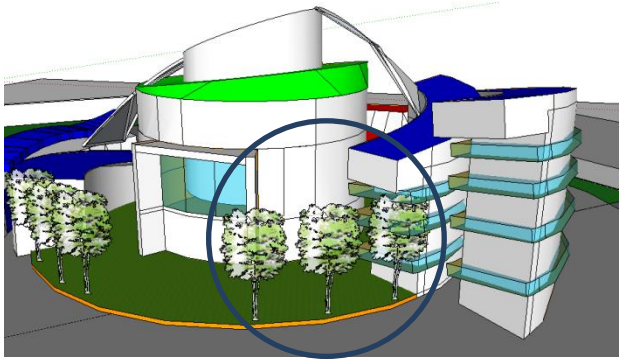	**Kenyamanan** Pemberian vegetasi di setiap sudut masa bangunan untuk meminimalisir matahari sore yang masuk pada bangunan sebelah barat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perletakan masa bangunan	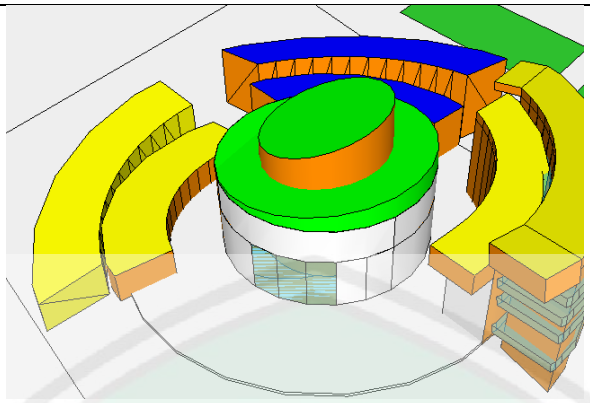 Warna kuning : Kebutuhan intensitas cahaya tinggi Warna hijau :Kebutuhan intensitas cahaya sedang Warna biru : kebutuhan intensitas cahaya rendah	**Kenyamanan** Penataan masa bangunan sesuai dengan tingkat kebutuhan cahaya matahari sesuai dengan aktivitas yang ada dalam masa bangunan tersebut.
Arah hadap bangunan	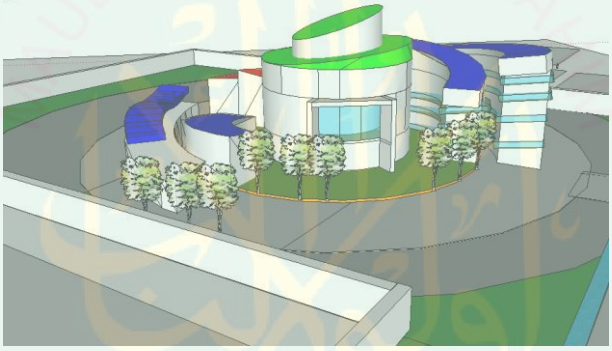	**Kenyamanan** Arah hadap bangunan diarahkan ke arah utara, karena menghindari arah datang matahari. Agar intensitas sinar matahari yang masuk berkapasitas sedang.

(Sumber : Analisis 2016)

5.3.4. Analisis sirkulasi dan pencapaian

Fasilitas sirkulasi pada tapak rancangan masih belum memadai, hal ini dikarenakan belum adanya fasilitas sirkulasi yang baik bagi pejalan kaki (trotoar). Tapak rancangan hanya bisa diakses melalui satu jalan saja yaitu dari jalan primen sebelah barat tapak, jl. Dr. Wahidin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

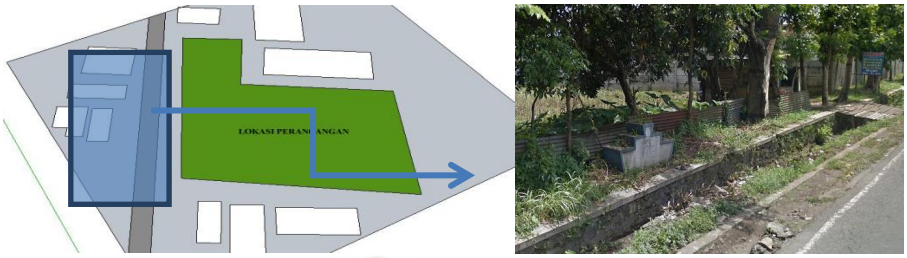

Gambar 5.7 Analisis sirkulasi dan pencapaian

(Sumber : Analisis 2016)

Tabel 5.7 Analisis sirkulasi dan pencapaian

Aspek Tanggapan	Alternatif	Prinsip
Bentuk bangunan	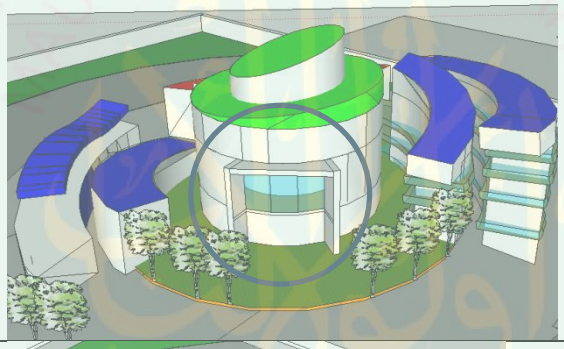	**Kenyamanan.** Pemajuan fasad bangunan untuk menunjukan area aksesbilitasdari tapak ke bangunan.
Pola sirkulasi	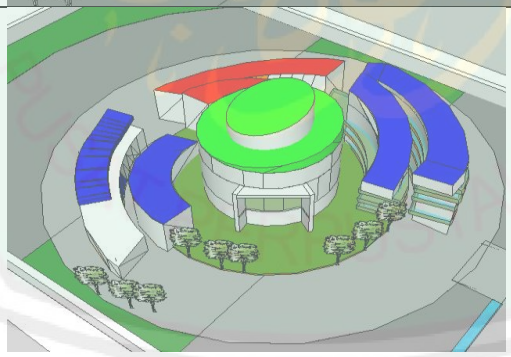 Warna biru muda : area privat Warna biru tua : area publik	**Privasi** Membedaan pola sirkulasi antara perempuan dan laki-laki untuk menciptakan area
Akses masuk tapak	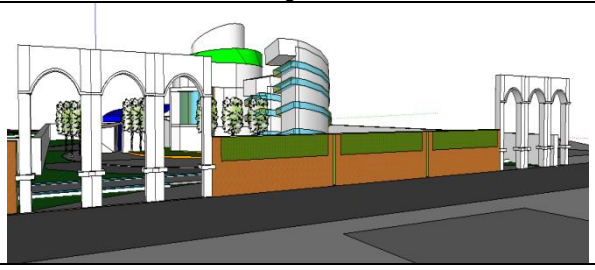	**Perlindungan** Perbedaan akses masuk antara pejalan kaki dan kendaraan bermontor.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Vegetasi	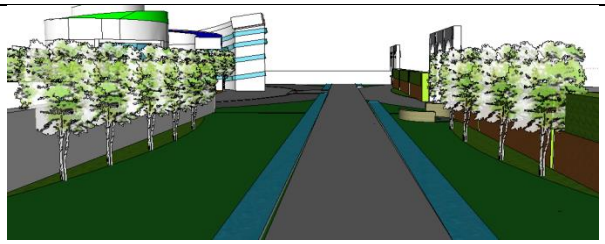	**Kenyamanan** Vegetasi yang ditata secara teratur untuk mengarahkan sirkulasi di dalam tapak.

(Sumber : Analisis 2016)

5.3.5. Analisis view

View ke dalam tapak dapat dilihat dari arah selatan, barat, dan utara. Sedangkan view ke luar tapak, ke arah barat terlihat area pertokoan. Ke arah utara terdapat perumahan penduduk. Ke arah selatan terdapat perumahan penduduk dan pertokoan.

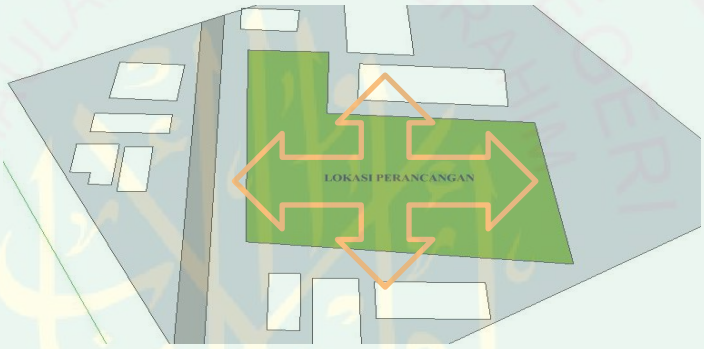

Gambar 5.8 Analisis view

(Sumber : Analisis 2016)

Tabel 5.8 Analisis view

Aspek Tanggapan	Alternatif	Prinsip
Bentuk bangunan	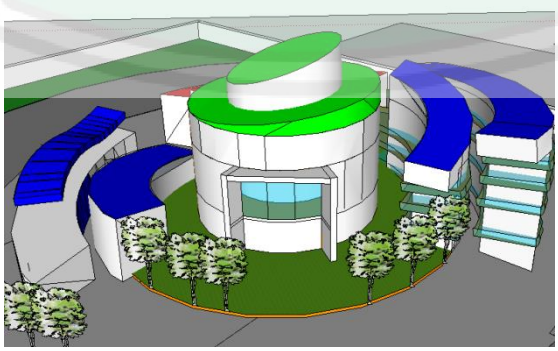	**Kenyamanan** Bentuk bangunan dihadapkan ke arah view buatan berupa taman untuk menciptakan kenyamanan dalam bangunan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Letak bukaan	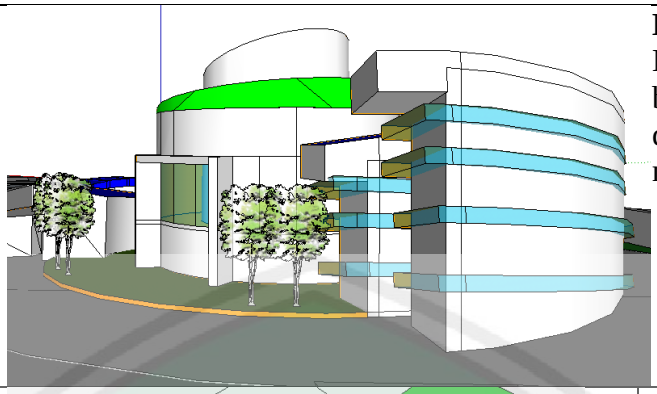	**Kenyamanan** Meletakan bukaan searah dengan arah matahari masuk.
Penataan masa bangunan	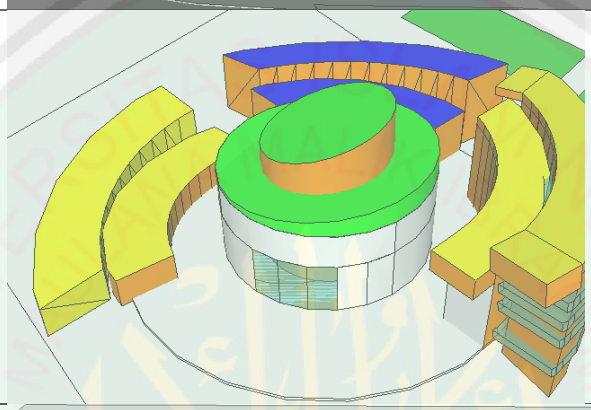	**Kenyamanan** Menempatkan masa bangunan yang memiliki kebutuhan view yang tinggi di area terluar.
Keamanan	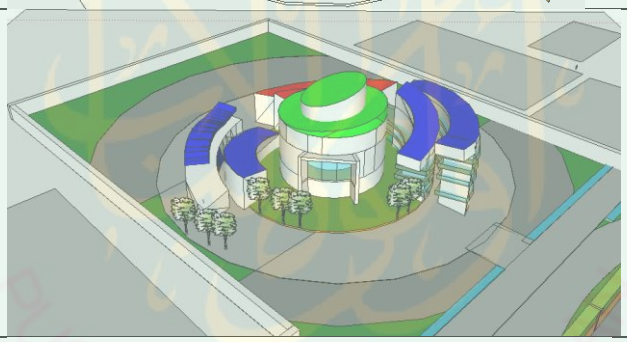	**Perlindungan** Penghalang berupa pagar tinggi untuk menghalangi view yang tidak menarik
Enterance		**Kenyamanan** Pemberian logo atau sclupture di depan tapak untuk orang mengakses dari luar tapak. Selain itu juga sebagai *point of view* (view yang menarik)

(Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.3.6. Analisis Kebisingan

Kebisingan pada tapak hanya bersumber dari jalan raya yang berada di sebelah barat tapak. Jalan tersebut merupakan jalan primer, jalan utama Malang-Surabaya, sehingga tingkat kepadatan kendaraan sangat tinggi.

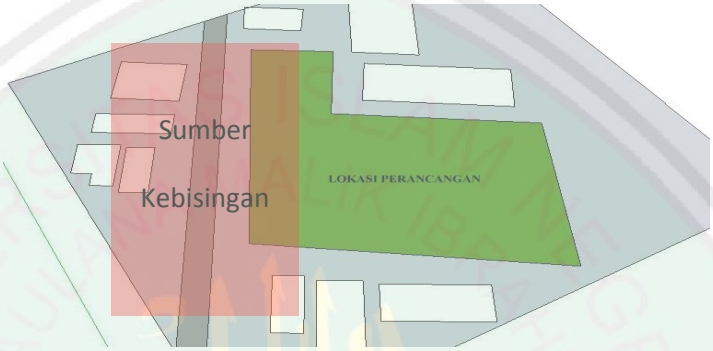

Gambar 5.9 Analisis kebisingan

(Sumber : Analisis 2016)

Tabel 5.9 Analisis Kebisingan

Aspek Tanggapan	Alternatif	Prinsip
Perletakan masa	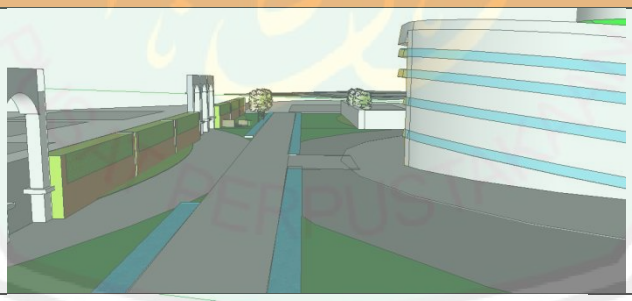	**Perlindungan** Meletakan masa bangunan dengan menjauhi daerah sumber kebisingan.
Vegetasi	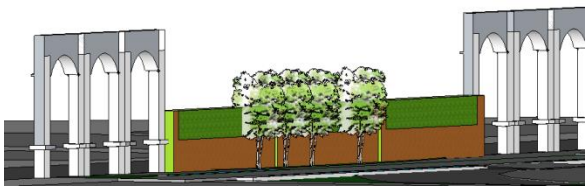	**Kenyamanan** Meletakan vegetasi pada batas sumber kebisingan. Hal ini untuk menciptakan kenyamanan dengan meminimalisisr frekuensi kebisingan yang masuk ke tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Material	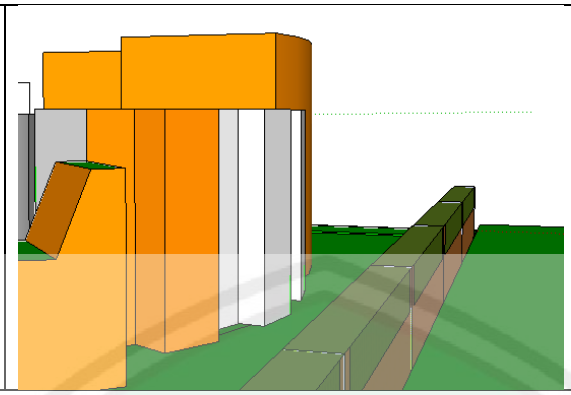	**Perlindungan** Memberikan material akustik pada dinding bangunan terluar, bertujuan untuk memberikan perlindungan akustik.

(Sumber : Analisis 2016)

5.3.7. Analisis Vegetasi

Terdapat beberapa vegetasi di pinggir sepanjang jalan depan tapak. Hal ini menjadikan tapak terlihat asri.

Gambar 5.10 Analisis vegetasi

(Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 5.10 Analisis vegetasi

Aspek Tanggapan	Alternatif	Prinsip
Fungsi penghalang debu	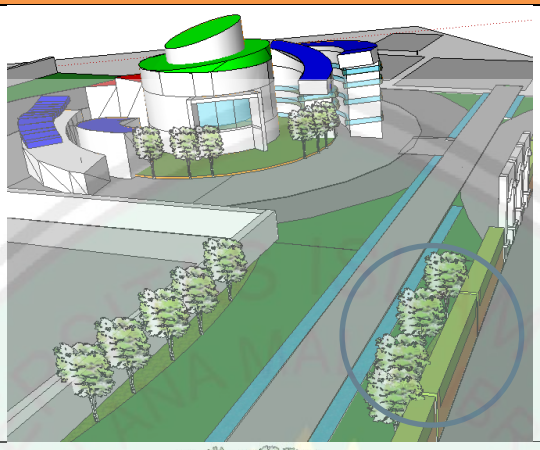	**Perlindungan** Memberikan vegetasi pada batas tapak dengan jalan di depan tapak. Hal ini bertujuan untuk melindungi area tapak dari debu yang masuk.
Fungsi pengarah		**Kenyamanan** Penataan vegetasi secara teratur, sehingga dapat menjadi pengarah jalan yang ada di tapak. Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyaman bagi pejalan kaki, maupun kendaraan.
Fungsi peneduh	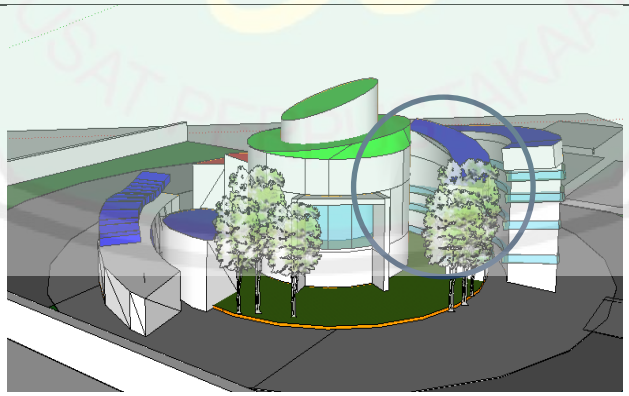	**Kenyamanan** Pemberian vegetasi berupapohon yang rindang pada setiap sudut masa bangunan untuk menciptakan kenyamanan di dalam bangunan tersebut.

(Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.3.8. Analisis struktur

Tabel 5.11 Analisis struktur

Aspek Tanggapan	Alternatif	Prinsip
Sistem struktur	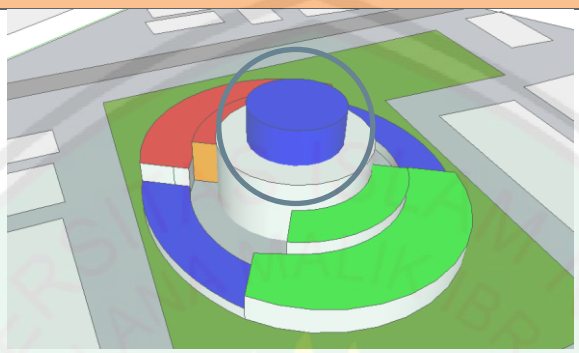 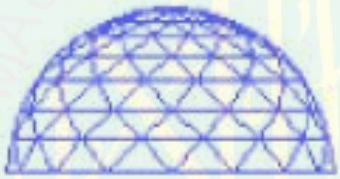	**Fleksibel** Pada bangunan melengkung digunakan struktur space truss. Desain atap pada space truss dapat didesain secara fleksibel (bebas) dengan beberapa variasi desain.
Sistem struktur	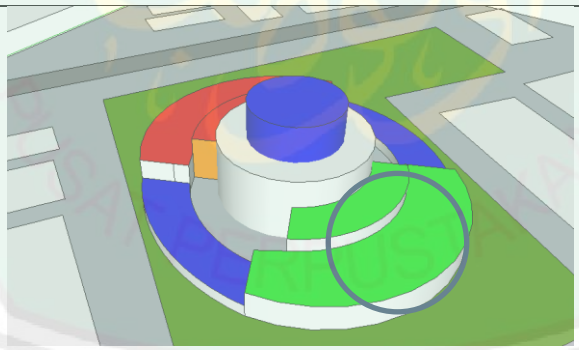 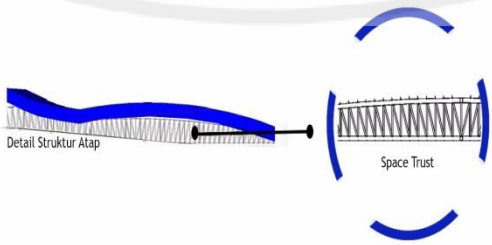	**Perlindungan** Sistem rangka space truss yang diletakan di atas bangunan dan ditompa oleh struktur bangunan.Karena dapat menyerap sinar ultraviolet dengan baik, maka hal ini dapat digunakan sebagai energi alternatif untuk menghemat energi.

(Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.3.9. Analisis utilitas

Tabel 5.12 Analisis utilitas

Aspek Tanggapan	Alternatif	Prinsip
Drainase	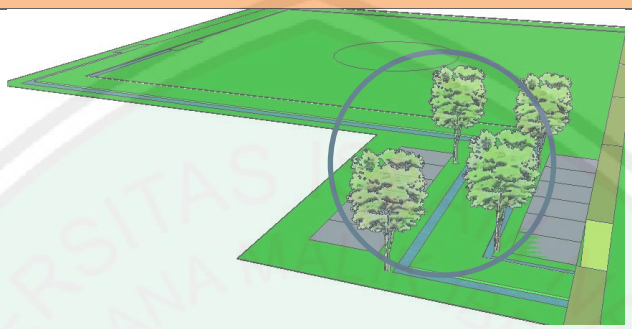	**Kenyamanan** Terdapat area drainase untuk menampung air hujan pada tapak. Sehingga tapak tidak berpotensi mengalami kebanjiran. Air tersebut akan diarahkan ke area penampungan.
Perletakan Sumber air	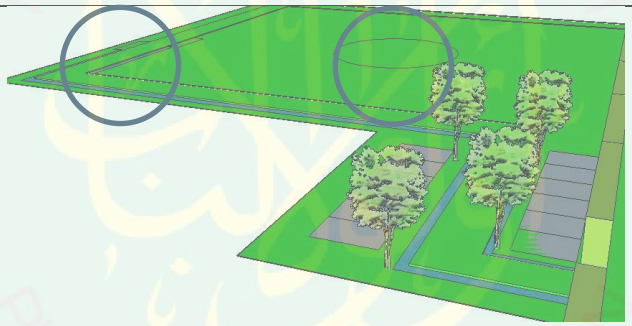	**Kenyamanan** Sumber air pada tapak berada di tengah dan diujung tapak. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengaliran air ke setiap bangunan.
Pola utilitas	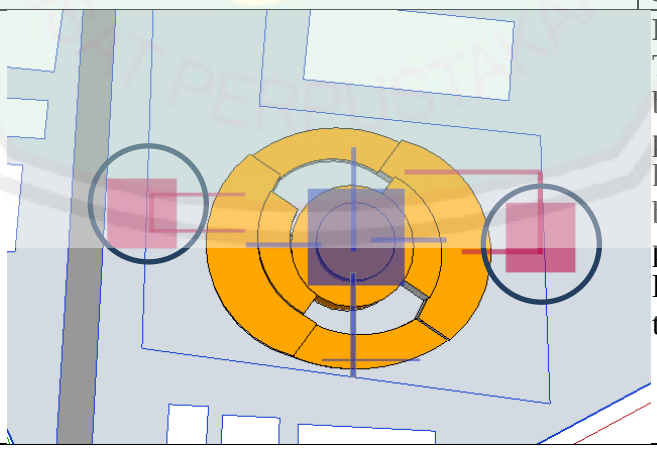	**Kenyaman** Terdapat dua buah pusat pembuangan air kotor. Hal ini bertujuan agar pembuangan lancar dan tidak terhambat.

(Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.4. Analisis Fungsi

Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang ini secara garis besar berfungsi sebagai pusat fasilitas pengembangan peran wanita di dalam ruang domestik maupun dalam ruang publik. Fungsi-fungsi yang akan diwadahi adalah sebagai berikut :

- Sebagai sarana pembinaan dan pengembangan peran perempuan di ruang domestik, berupa pengasahan bakat wanita melalui pendidikan yang bersifat non formal.
- Sebagai sarana pembinaan dan pengembangan peran perempuan di ruang publik, berupa pengasahan bakat wanita melalui pendidikan yang bersifat non formal.
- Sebagai tempat singgah bagi wanita yang dari dalam maupun luar kabupaten (bagi yang membutuhkan)
- Sebagai wadah pelayanan kebutuhan wanita (kecantikan, kesehatan, kebugaran dll)

Berikut ini penjabaran mengenai fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi penunjang dari Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

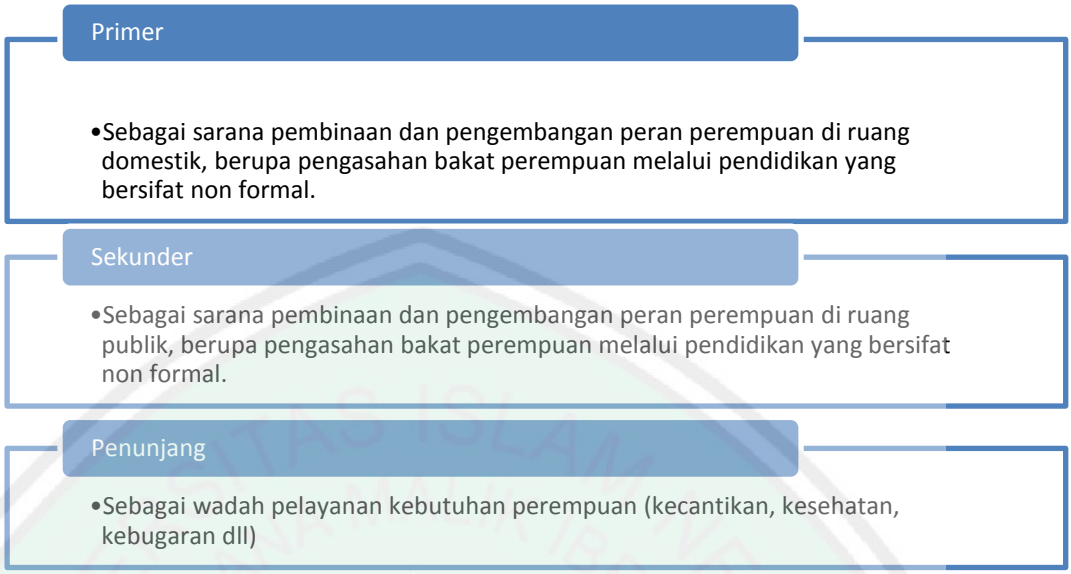

Gambar 5.11. Analisis fungsi

(Sumber : Analisis, 2016)

5.4.1. Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas pada Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita ini diklasifikasikan ke dalam fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi penunjang. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai analisis aktivitas pada Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang :

Tabel 5.13. Analisis aktivitas klasifikasi fungsi primer

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Pengguna
Kelas ilmu parenting	Publik	• Mempelajari tentang tata cara mendidik dan mengasuh anak yang baik. • Mempelajari tentang ilmu kesehatan anak • Mempelajari tentang perilaku	• Ruang kelas • Ruang seminar • Laboratorium kesehatan anak • Laboratorium gizi	• Wanita • Pemateri • Guru • Ahli gizi anak • Ahli kesehatan anak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		anak dari bayi hingga remaja • Mempelajari makanan yang baik untuk anak di berbagai usia	anak. • Ruang diskusi • Ruang konsultasi	
Pelatihan pendidikan keuangan		• Mempelajari tentang pengaturan keuangan ekonomi keluarga	• Ruang seminar • Ruang kelas	• Wanita • Pemateri
Konsultasi keluarga		• Diskusi sesama perempuan tentang keluarga baik sebagai ibu maupun istri	• Ruang diskusi	• Wanita • Narasumber

(Sumber : Analisis 2016)

Tabel 5.14. Analisis aktivitas klasifikasi fungsi sekunder

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Pengguna
Pengembangan potensi bidang pelatihan kerja	Publik	• Seminar kewirausahaan • Berinteraksi antar teman • Melakukan praktek teori yang diajarkan • Melakukan gelar karya kewirausahaan (Bazar, pameran, penjualan, dll)	• Ruang seminar • Ruang kelas • Ruang pameran	• Pemateri seminar • Wanita • Pengelola • Pengajar • Pembina • Masyarakat umum
Pengembangan potensi bidang politik	Publik	• Seminar kepolitikan • Pembelajaran intensif kelas politik • Berdiskusi dan berdebat antar anggota •	• Ruang seminar • Ruang kelas	• Pemateri seminar • Guru pembimbing • Wanita • Pengelola
Pengembangan potensi dengan	Publik	• Seminar agribisnis • Menanam bibit	• Area pertanaman • Ruang	• Pemateri seminar • Guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemanfaatkan SDA sekitar (Agrobisnis)		• Menyirami • Menuai hasil tanam • Istirahat • Pameran tanaman	seminar • Ruang pameran	pembimbing • Wanita • Pengelola • Juri • Masyarakat umum
Pengembangan potensi kelas minat dan bakat	Publik	• Kelas inspiratif pengembangan minat dan bakat. • Seminar bakat dan minat	• Ruang kelas • Ruang seminar	• Pemateri seminar • Guru pembimbing • Wanita • Pengelola • Juri Masyarakat umum
Pengembangan kepribadian wanita	Privat	• Berkonsultasi dengan ahli konseling • Mengikuti kelas intensif kepribadian kepemimpinan dll.	• Ruang kelas • Kantor konsultasi	Konsultan psikolog Wanita

(Sumber : Analisis 2016)

Tabel 5.16. Analisis aktivitas klasifikasi fungsi penunjang

Jenis Aktivitas	Sifat Aktivitas	Perilaku Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Pengguna
Pelayanan kecantikan	Privat	• Perawatan kecantikan kulit dan wajah di salon • Konsultasi kecantikan dengan dokter.	• Salon • Ruang konsultasi • Klinik kecantikan	• Ahli salon • Dokter kecantikan • Wanita
Pelayanan kesehatan dan kebugaran	Privat	• Pengobatan penyakit di klinik kesehatan • Fitness , yoga , di area kebugaran	• Klinik kesehatan • Ruang fitness • Ruang yoga	• Wanita • Dokter • Pelatih
Makan	Publik	• Pesen makanan • Cuci tangan • Menunggu makanan • Mengobrol	• Kantin • Dapur • Kasir	• Wanita • Pengelola • Pemateri • Pengajar • Koki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		• Makan • Membayar		• Pelayan
Beristirahat, tidur	Privat	• Tidur • Mandi • sholat	• *Live shelter*	• Wanita • Pembina • Pengelola
Sholat	Publik	• Buang air • Berwudhu • Melaksanakan sholat • Membaca alquran •	• Ruang sholat • Wc • Kamar mandi • Tempat wudhu	• Wanita • Pengelola • Pemateri • Pengajar • Koki Pelayan
Parkir kendaraan		• Mencari tempat parkir • Memarkirkan kendaraan	• Tempat parkir	• Wanita • Pengelola • m\Pemateri • Pengajar • Koki Pelayan
MCK		• MCK	• Wc • Kamar mandi	• Wanita • Pengelola • m\Pemateri • Pengajar • Koki Pelayan
Menjaga keamanan	Publik	• Menjaga keamanan • Keliling • istirahat	• Pos keamanan	• Petugas kemanan/ Satpam
Pengelolaan keberlangsungan kegiatan	Privat	• Mengelola dan menghandel seluruh kegiatan • Rapat mingguan.	• Ruang kantor • Ruang rapat	• Pengelola • Pengajar • Pembina
Menitipkan anak	Privat	• Menitipkan anak	• Tempat penitipan anak	• Petugas • Anak • Ibu
TK	Publik	• Sekolah taman kanak kanak	• Ruang kelas • Ruang guru • Taman bermain	• Guru • Anak • Ibu • Petugas kebersihan
Posyandu	Publik	• Imunisasi • Pemeriksaan kesehatan anak	• Ruang imunisasi • Ruang edukasi • Klinik	• Dokter • Ibu • Anak • Pemateri

(Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.4.2. Analisis Pengguna

Analisis pengguna ini dilakukan untuk membedakan rentang waktu dalam menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam bangunan. Sasaran utama pengguna Pusat Pengembangan Peran Wanita ini adalah seorang wanita berusia 15 tahun keatas, dari semua lapisan dan kalangan yang memiliki keinginan untuk maju melalui pendidikan non formal dengan mengikuti kelas-kelas kegiatan. Pembagian tersebut antara lain sebagai berikut :

Tabel 5.17. Analisis Pengguna wanita (Kelas pengembangan peran domestik)

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang waktu
Mengikuti aktivitas pengembangan ruang domestik	Wanita berusia 15 th keatas	Rutin, Senin-Sabtu	100 orang	24 jam

Gambar 5.12. Pola sirkulasi Wanita kelas pengembangan peran domestik (Sumber:Analisis 2016)

Tabel 5.18. Analisis Pengguna wanita (Kelas pengembangan peran domestik)

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang waktu
Mengikuti aktivitas pengembangan ruang publik	Wanita berusia 15 th keatas	Rutin, Senin-Sabtu	50 orang	24 jam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

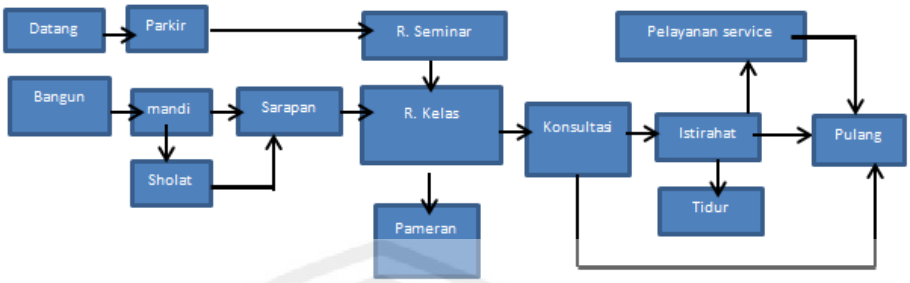

Gambar 5.13. Pola sirkulasi Wanita kelas pengembangan peran publik (Sumber:Analisis 2016)

Tabel 5.19. Analisis Pengguna wanita (Hanya inggin menggunakan layanan service)

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang waktu
Menggunakan fasilitas layanan untuk wanita (layanan kecantikan, kesehatan, dan kebugaran)	Wanita berusia 15 th keatas	Rutin, Senin-Sabtu	100 orang	24 jam

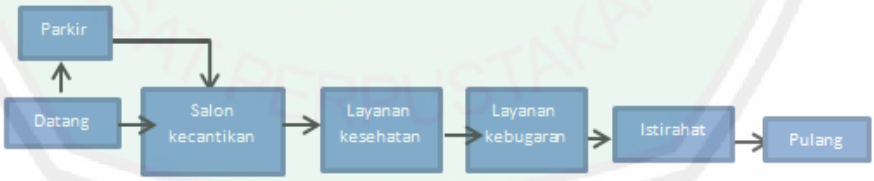

Gambar 5.14. Pola sirkulasi Wanita pengguna layanan service

(Sumber:Analisis 2016)

Tabel 5.20. Analisis Pengguna (Pimpinan)

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang waktu
Mengelola seluruh aktivitas yang	Direktur	Rutin, Senin-Sabtu	3 orang	8-9 Jam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ada di Pusat Pengembangan Peran Wanita				

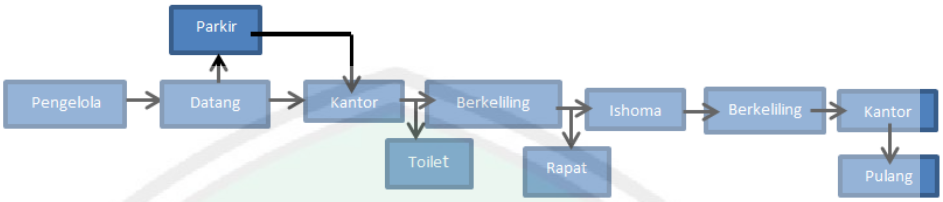

Gambar 5.16. Pola sirkulasi pimpinan (Sumber : Analisis 2016)

Tabel 5.21. Analisis Pengguna (Narasumber pengisi seminar)

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang waktu
Memberi materi kegiatan kewirausahaan, politik, dan agribisnis.	Narasumber	Rutin, seminggu dua kali	10 orang	2-3 Jam

Gambar 5.17. Pola sirkulasi narasumber pengisi seminar (Sumber : Analisis 2016)

Tabel 5.22. Analisis Pengguna (Guru memasak, menjahit, rias, dan konseling)

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang waktu
Memberi materi ketrampilan pokok wanita.	Pengajar	Rutin, senin-sabtu	30 orang	6-7 Jam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.18. Pola sirkulasi guru

(Sumber : Analisis 2016)

Tabel 5.23. Analisis Pengguna (Keamanan)

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang waktu
Menjaga keamanan gedung dan fasilitas serta kegiatan yang ada di dalamnya	Satpam	Rutin, senin-sabtu	2 orang	24 jam

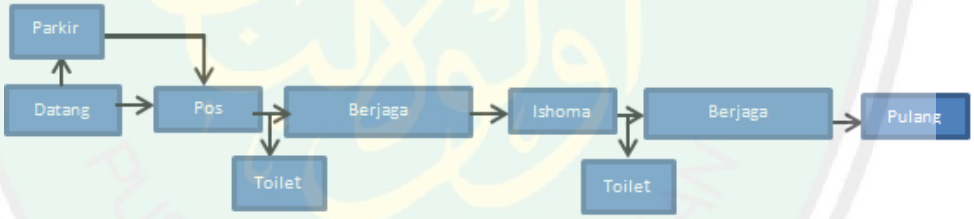

Gambar 5.19. Pola sirkulasi satpam

(Sumber : analisis 2016)

Tabel 5.24. Analisis Pengguna (Tukang parkir)

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang waktu
Mengatur tata tertib kendaran, sirkulasi keluar masuk kendaraan.	Petugas sparkir	Rutin, senin-sabtu	3 orang	24 jam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

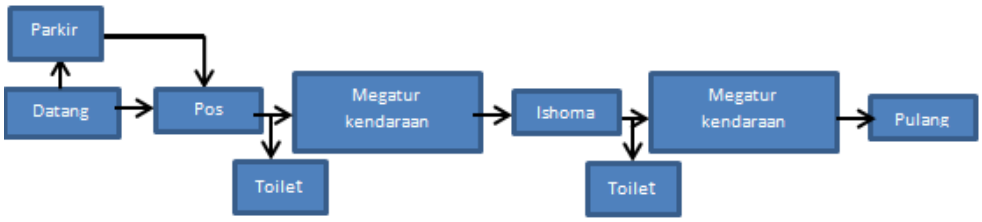

Gambar5.20. Pola sirkulasi tukang parkir

(Sumber : Analisis 2016)

Tabel 5.25. Analisis Pengguna (Anak umur 1-5 tahun)

Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Jumlah Pengguna	Rentang waktu
Bermain dan belajar bersama	Anak umur 1-5 tahun	Rutin, senin-sabtu	15 orang	12 jam

5.2.3. Analisis Ruang

A. Kebutuhan Ruang

Berdasarkan analisis fungsi, aktivitas dan pengguna, maka dapat diidentifikasikan secara umum ruang-ruang yang dibutuhkan untuk Pusat Pengembangan Peran Wanita. Fasilitas-fasilitas ruang yang ada di Pusat Pengembangan Wanita ini diantaranya adalah :

Tabel 5.26. Besaran ruang kelompok ruang primer

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Pengguna	Kapasitas (Orang)	Syarat dan Tuntutan Ruang
Primer	Kantor Pengelola	Pengelola dan staf pengelola	10	Meja kantor :10 (0,8 x 1,0) = 8,0 Kursi kantor : 10 (0,5 x 0,6) = 3,0 Lemari berkas : 2 (0,4 x 0,8) = 0,64 100 % sirkulasi **Total = 23,28m^2**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Ruang seminar	• Pemateri seminar • Guru pembimbing • Wanita • Pengelola Masyarakat umum	150	Kursi pemateri : 5 (0,5 x 0,6) = 1,5 Meja Pemateri : 5 (0,6 x 0,8) = 2,4 Kursi tamu : 150 (0,5x0,5) = 37,5 Sirkulasi 30% **Total : 53,82 m^2**
	Ruang kelas	• Wanita • Guru pengajar	20	Kursi : 20 (0,5x0,5) = 5,0 Meja : 20 (0,8x0,8) = 12,8 Lemari : 1,0 x 0,8 =0,8 Sirkulasi 30% **Total : 24,18 m^2**
	Laboratorium kesehatan anak	• Wanita • Ahli medis perawat	15	Meja resepsionis : 2,0 x 1,8 = 3,6 Kursi resepsionis 3 (0,5x0,6) = 0,9 Bed 0,9x2,0 = 1,8 Lemari 0,4 x 1,0 = 0,4 Kursi dokter 3 (0,5x0,6) = 0,9 Meja dokter 1,0 x 1,5 = 1,5 Kursi tunggu 2,5 x 0,5 = 1,25 Lemari serba guna 2,0 x 0,4 = 0,8 Sirkulasi 100 % **Total :22,3 m^2**
	Ruang Konsultasi	• Wanita • Konsultan •	9	Meja : 3 (1,0x 0,8) = 2,4 Kursi : 9 (0,5x0,5) = 2,25 Lemari berkas : 0,8 x 0,6 = 0,48 Sirkulasi 30% **Total : 6,66 m^2**
	Ruang serba guna	• Pemateri seminar • Guru pembimbing • Wanita • Pengelola • Juri Masyaraka	100	Meja : 5 (1,0x0,8) = 4,0 Kursi : 10 (0,5x0,5) = 2,5 Lemari serba guna : 1,0 x 0,8 = 0,8 Sirkulasi 100 % **Total : 14,6 m^2**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		t umum		

(Sumber : Analisis 2016)

Tabel 5.27. Besaran ruang kelompok ruang sekunder

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Pengguna	Kapasitas (Orang)	Syarat dan Tuntutan Ruang
Sekunder	Ruang pameran	• Pemateri seminar • Guru pembimbing • Wanita • Pengelola • Juri • Masyarakat umum	200	Stan pameran : 20 (2,0x3,0) = 120,0 Panggung :5,0 x 3,0 = 15,0 Meja Kasir : 1,0 x 0,8 = 0,8 Kursi kasir : 3 (0,5 x 0,5) = 0,75 Sirkulasi 100 % **Total : 273,1 m^2**
	Ruang Konsultasi	• Wanita • Konsultan	9	Meja : 3 (1,0x 0,8) = 2,4 Kursi : 9 (0,5x0,5) = 2,25 Lemari berkas : 0,8 x 0,6 = 0,48 Sirkulasi 30% **Total : 6,66 m^2**
	Ruang serba guna	• Pemateri seminar • Guru pembimbing • Wanita • Pengelola • Juri • Masyarakat umum	100	Meja : 5 (1,0x0,8) = 4,0 Kursi : 10 (0,5x0,5) = 2,5 Lemari serba guna : 1,0 x 0,8 = 0,8 Sirkulasi 100 % **Total : 14,6 m^2**
	Ruang seminar	• Pemateri seminar • Guru pembimbing • Wanita • Pengelola • Masyarakat umum	150	Kursi pemateri : 5 (0,5 x 0,6) = 1,5 Meja Pemateri : 5 (0,6 x 0,8) = 2,4 Kursi tamu : 150 (0,5x0,5) = 37,5 Sirkulasi 30% **Total : 53,82 m^2**

(Sumber : Analisis 2016)

Tabel 5.28. Besaran ruang kelompok ruang penunjang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Pengguna	Kapasitas (Orang)	Syarat dan Tuntutan Ruang
Penunjang	Salon kecantikan	• Ahli salon • Wanita • Petugas	15	Meja rias : 15(0,8 x 1,0)= 12,0 Kursi rias : 30 (0,5x0,5)= 7,5 Lemari serbaguna : 2(0,8x1,0) 1,6 Sirkulasi 30% **Total : 27,43 m^2**
	Ruang Konsultasi Kecantikan	• Wanita • Dokter kecantikan • Petugas	9	Meja : 3(0,8x 1,0)= 2,4 Kursi : 9(0,5x0,5)=2,25 Lemari : 0,8x1,0 =0,8 Sirkulasi 30% **Total : 5,45 m^2**
	Ruang SPA	• Petugas/pelayan SPA • Wanita • Kasir	15	Bed : 15(0,9x2,0)= 27,0 Lemari : 7(0,8x1,0)= 5,6 Kursi : 15(0,5x0,5) = 3,75 Sirkulasi 40% **Total : 50,89m^2**
	Ruang Tunggu	• Wanita	20	Kursi : 20(0,5x0,5) = 5,0 Sirkulasi 100% **Total : 10 m^2**
	Resepsionis	• Petugas resepsionis	5	Meja : 0,8 x 2,0 = 1,6 Kursi : 5(0,5x0,5)= 1,25 Sirkulasi 30% **Total :3,70 m^2**
	Ruang fitness	• Pelatih • Wanita • Petugas	15	Alat-alat fitnes : 1,5 x 1,0 = 1,5 Loker : 6 (0,5x 0,8) = 2,4 Kursi : 15 (0,5x0,5) =3,75 Sirkulasi 100% **Total : 15,3 m^2**
	Klinik kesehatan	• Dokter • Perawat	20	Bed : 10 (0,9x2,0) = 18,0

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		• Wanita • Apoteker		Kursi : 10(0,5x0,5) =2,5 Meja : 3(0,8x1,0)= 2,4 Sirkulasi 30% **Total : 29,77 m^2**
	Toilet	• Wanita • Pengelola • Pembina • Pengajar • Pemateri • Dokter • Perawat	1	Kloset : (0,80x0,70) = 0,56 Bak mandi : 1,20x0,90 = 1,08 Sirkulasi 30% **Total : 2,1m^2** **2,1 x 20 = 40,4 m^2**
	Ruang makan	• Wanita • Pengelola • Pemateri • Pengajar • Koki • Pelayan	60	Meja makan : 15(0,8 x 1,0) = 12,0 Kursi makan : 60(0,6x0,5) = 18,0 Sirkulasi 30% **Total : 39,0 m^2**
	Dapur	• Koki • Pelayan	15	Kompor : 2(1,0 x 0,8) = 1,6 Meja serbaguna : 1,5 x 0,8= 1,2 Lemari serbaguna : 0,8 x 1,0 =0,8 Tempat cuci piring : 0,8x0,6=0,48 Sirkulasi 40% **Total : 5,7m^2**
	Mushola	• Wanita • Pengelola • Pembina • Pengajar • Pemateri • Dokter • Perawat	30	Ruang sholat : 30 (1,2 x 0,6) =21,6 Lemari : 1,0x0,8= 0,8 Tempat wudhu : 3,0 x2,0=6,0 Toilet : 1,5x2,0 =3,0 Sirkulasi 30% **Total : 40,48m^2**
	Kamar tidur (shelter)	• Wanita • Pengelola • Pembina	1	Bed : 0,9x2,0= 1,8 Lemari :0,8x0,6 = 0,48 Toilet :1,5x2,0=3,0 Meja : 1,0x0,8 =0,8 Kursi :0,5x0,6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				=0,30 Sirkulasi 30% **Total : 8,29 m^2**
	Tempat penitipan anak (Ruang belajar dan bermain)	• Anak usia 1-5 tahun	30	Loker : 3,0 x 0,5 = 1,5 Meja : (1,5 x 2,0) x 10 = 30 Kursi : (0,4 x 0,5) x 30 = 6,0 Lemari : (1,0 x 0,6) x 5 = 3,0 Fasilitas bermain : 3,0 x 10=30 Sirkulasi 50 % **Total : 105,75**
	Parkir	• Seluruh pengguna	100 motor 50 mobil 10 bus	Parkir montor: 100 x (1,2 x 2) = 240 Parkir mobil : 50 x(3mx5m) = 750 Parkir bus: 10 x(3,5x12) = 420 Sirkulasi 30% **Total : 1833 m^2**

(Sumber : Analisis 2016)

Jumlah Luasan

Luas ruang : 995,54

Luas parkir : 1833

_____ +

Luas total : 2828,54 m^2

KDB = 60⁄100 x Luas tanah

60/100 x 6500 m^2 = 3900 m^2

Kesimpulan : luas total adalah 2828,54 m^2 tidak melebihi hasil jumlah KDB yaitu 3900 m^2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Peryaratan Ruang

Tabel 5.29. Persyaratan ruang

Kelompok Ruang	Ruang	Pencahayaan		Penghawaan		Akustik	View
		Alami	Buatan	Alami	Buatan		
Ruang Pengembangan bidang domestik	Kelas memasak	+++	++	+++	++	++	++
	Kelas menjahit	+++	++	+++	++	++	+++
	Kelas tata rias	+++	++	+++	++	++	++
	Ruang seminar	+++	+++	+++	+++	+++	+
	Kelas parenting	+++	++	+++	++	++	++
	Laboratorium kesehatan anak	+++	+++	+++	+++	+	+
	Ruang Konsultasi	+++	++	+++	++	+++	++
	Ruang serbaguna	+++	++	+++	++	++	++
Ruang Pengembangan bidang publik	Ruang pameran	+++	+++	+++	+++	++	+
	Area Pertanian	+++	+	+++	+	+	+++
	Ruang Konsultasi	+++	++	+++	++	+++	++
	Ruang serbaguna	+++	++	+++	++	++	++
	Ruang seminar	+++	+++	+++	+++	+++	+
	Ruang kelas	+++	++	+++	++	++	++
Ruang Pelayan	Salon kecantik	+++	+++	+++	+++	++	++

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

an kecantikan	an						
	Ruang konsultasi	+++	+++	+++	+++	+++	+
	Ruang SPA	+++	+++	+++	+++	+++	+++
	Resepsionis	++	++	++	++	+	+
	Ruang tunggu	++	++	++	++	+	+++
Ruang Pelayanan kesehatan dan Kebugaran	Resepsionis	++	++	++	++	+	+
	Ruang fitness	+++	++	+++	++	+++	+++
	Klinik kesehatan	+++	++	+++	++	+++	+++
	Ruang yoga	+++	++	+++	++	+++	+++
Tempat makan	Ruang makan	+++	+++	+++	+++	++	+++
	Dapur	+++	++	+++	++	+	+
	Toilet	+++	++	+++	++	+	+
Ruang ibadah	Ruang sholat	+++	+++	+++	+++	+++	++
	Tempat wudhu	+++	++	+++	++	+	+
Tempat tinggal sementara	Kamar tidur	+++	+++	+++	+++	+++	++
	Kamar mandi	+++	++	+++	++	+	+
	Kantor pengelola	+++	++	+++	++	+++	++
Tempat penitipan anak	Ruang bermain dan belajar	+++	++	+++	++	+++	+++

(Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Diagram keterkaitan ruang

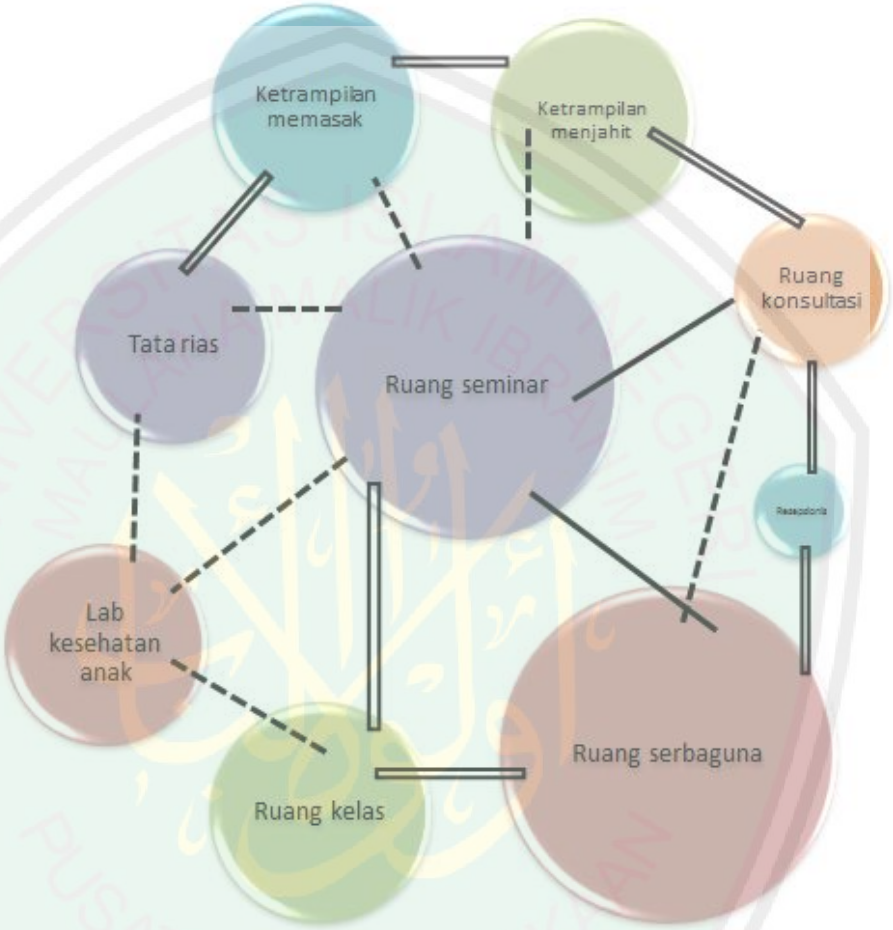

Gambar 5.21. Hubungan antar ruang makro zona primer

Keterangan : Sangat dekat

Dekat

Jauh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

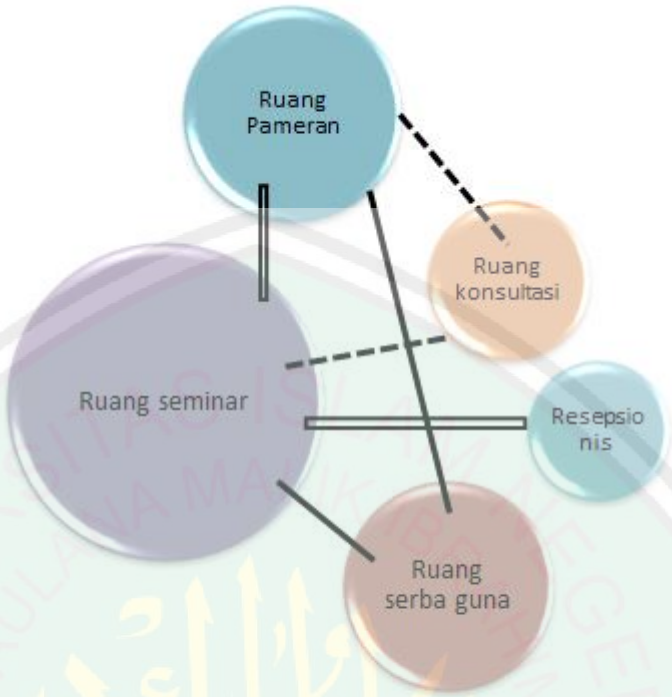

Gambar 5.22. Hubungan antar ruang makro zona sekunder

Keterangan : Sangat dekat

Dekat

Jauh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

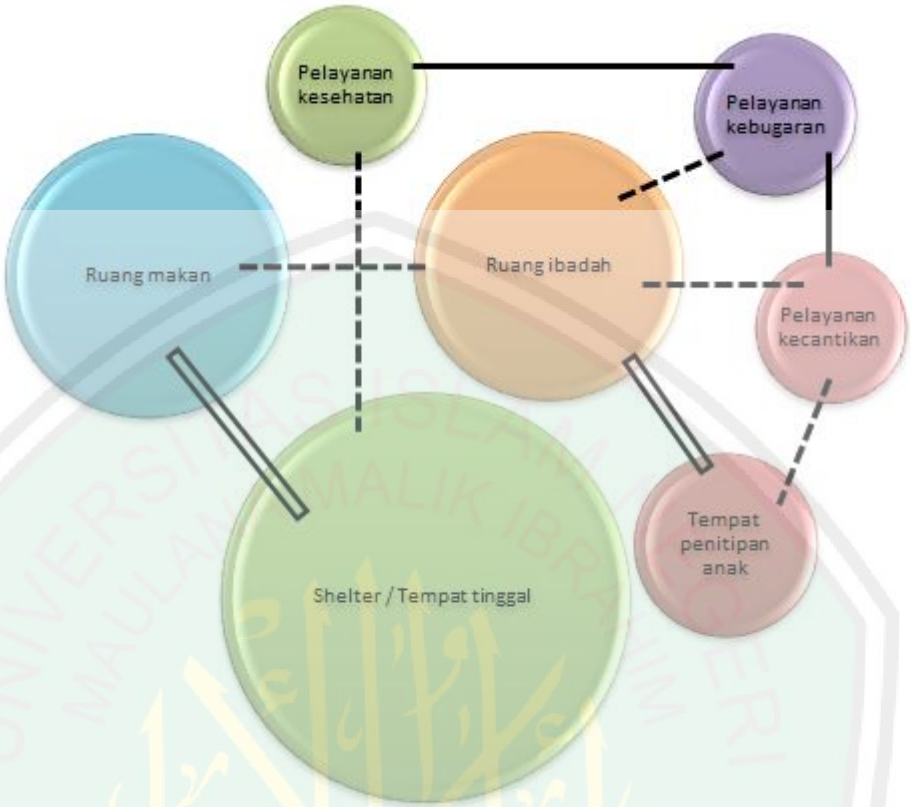

Gambar 5.23. Hubungan antar ruang makro zona penunjang

Keterangan : Sangat dekat

Dekat

Jauh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

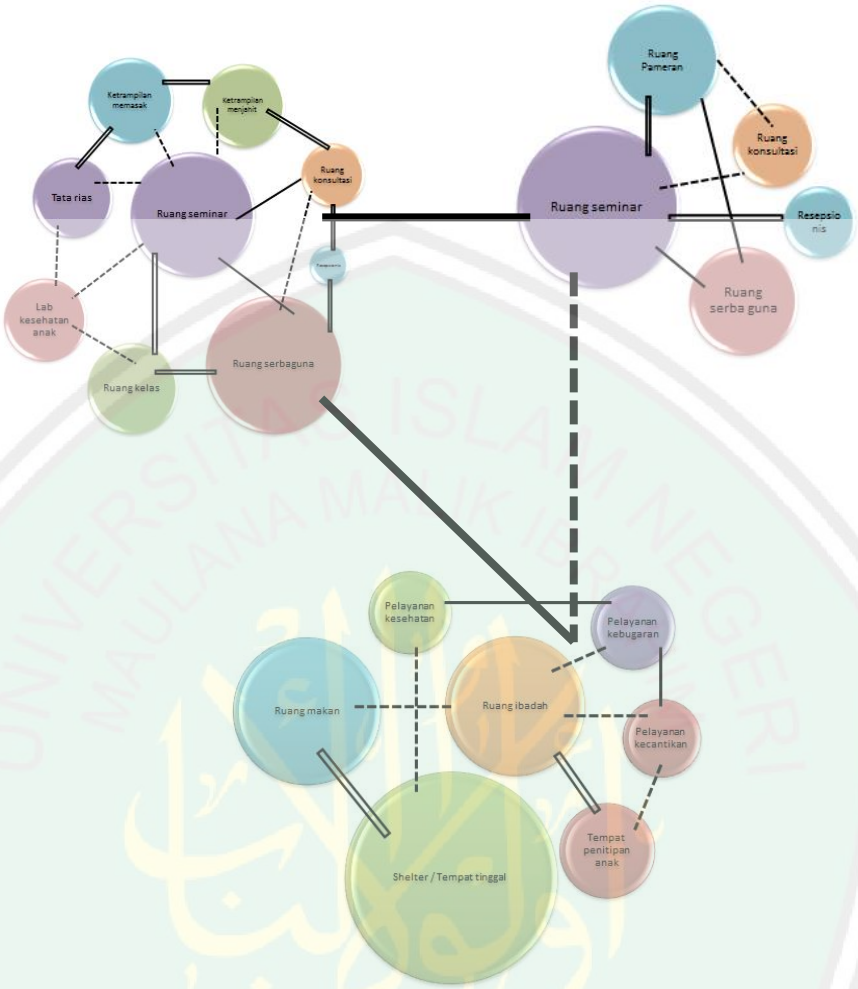

Gambar 5.24. Hubungan antar ruang mikro

Keterangan : Sangat dekat

Dekat

Jauh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Zooning masa

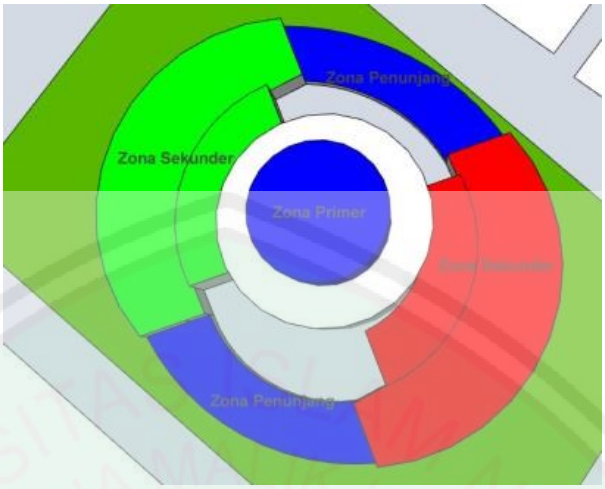

Gambar 5.25. Zoning masa

(Sumber : Analisis 2016)

E. Blok plan

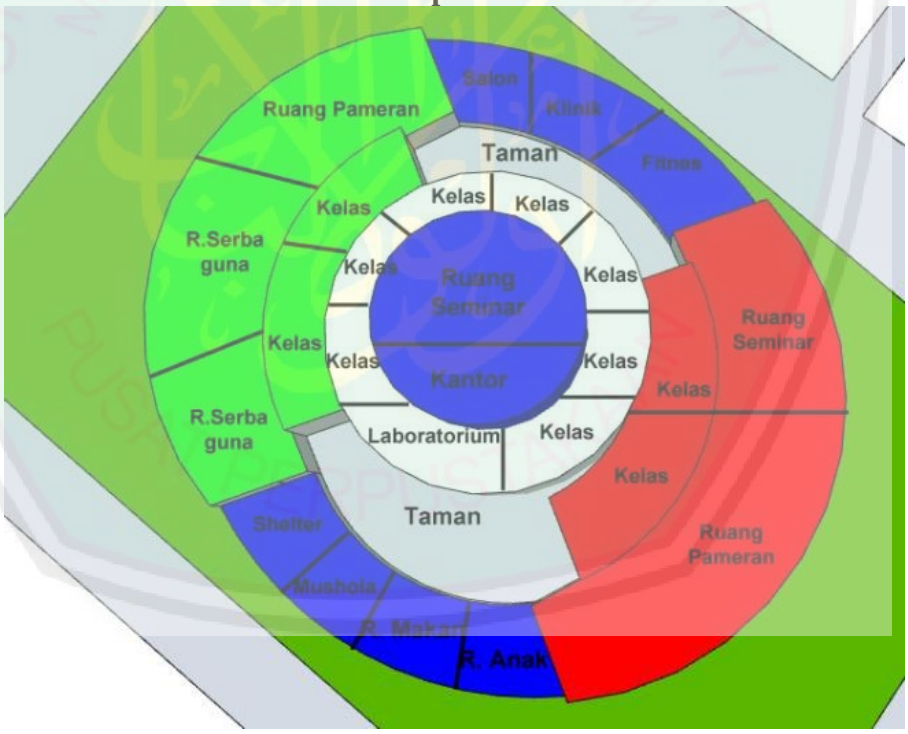

Gambar 5.26. Block plan

(Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

KONSEP PERANCANGAN

6.1. Konsep Dasar Perancangan

Penjabaran perolehan konsep dasar dalam Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang adalah sebagai berikut :

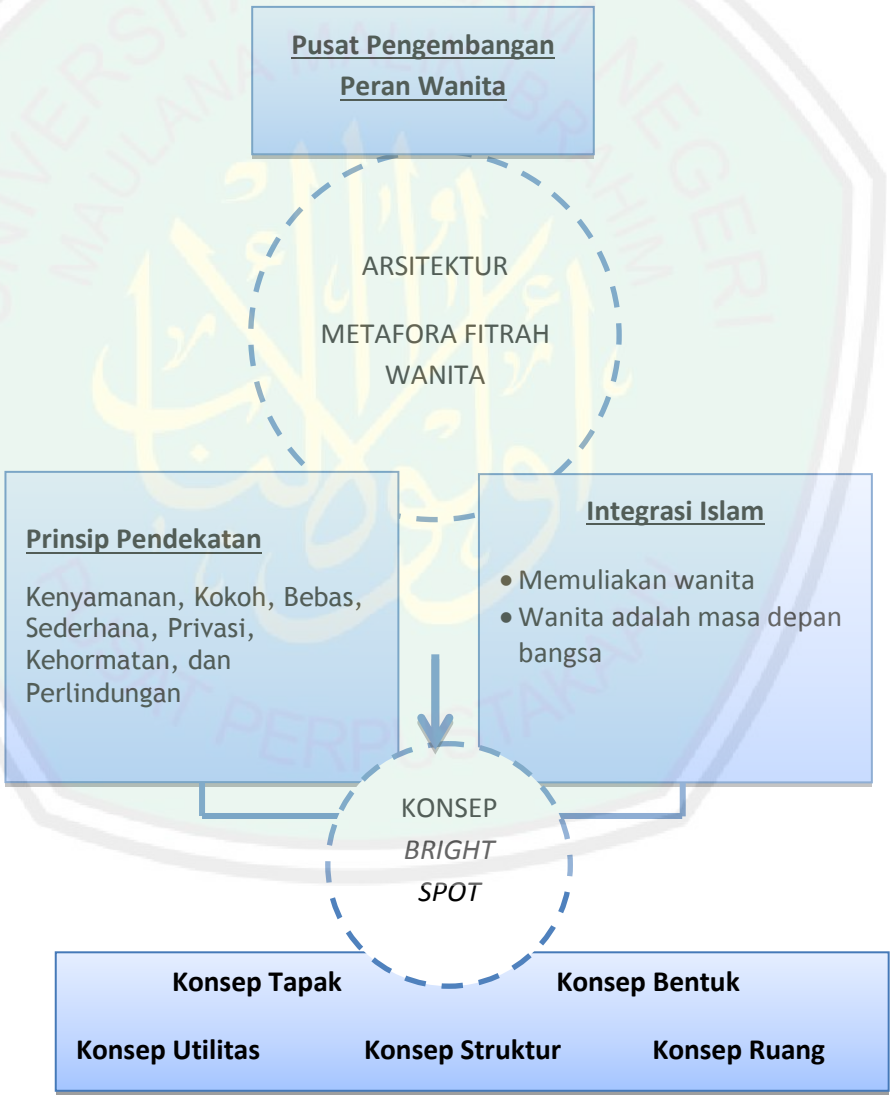

Gambar 6.1. Skema konsep dasar

(Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Konsep dasar yang digunakan dalam Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita ini berasal dari perluasan teori pendekatan rancangan yaitu :

Pendekatan rancang dengan sudut pandang metafora merupakan gaya bahasa dalam berasitektur untuk membandingkan kesamaan suatu sifat objek dengan sifat objek yang lain, karena arsitektur juga merupakan sebuah bahasa. Bahasa ini digunakan oleh perancang untuk menyampaikan maksud perancangnya kepada pengguna maupun orang lain. Pendekatan metafora dalam arsitektur merupakan sebuah proses pemikiran yang arsitektural. Metafora sebagai kode yang ditangkap pada suatu saat oleh pengamat dari suatu objek dengan mengandalkan objek lain dan bagaimana melihat suatu bangunan sebagai suatu yang lain karena adanya kemiripan. (Arrumaisa, 2014). Fitrah wanita adalah sebuah sifat-sifat asli, bentuk dan sistem wanita yang diciptakan oleh Allah, untuk menjadi sebuah substansi dan esensi pribadi wanita. Fitrah peran wanita dalam islam disebutkan dalam peranya sebagai ibu yang berkewajiban dalam melahirkan generasi bangsa yang unggul. Arsitektur metafora fitrah wanita mencoba meimplementasikan fitrah wanita dalam islam berupa nilai dan karakter wanita yang menjadi sifat pribadi wanita ke dalam objek rancangan.

Dari teori pendekatan rancangan diatas, subjek rancangan yaitu wanita memiliki peran berdasarkan fitrahnya yaitu mengemban amanah untuk melahirkan generasi yang unggul. Sehingga sesuai dengan tujuan objek rancangan tersebut dan implementasi peran menggunakan pendekatan rancangan metafora fitrah wanita, maka diperoleh suatu konsep rancangan sesuai dengan subjek dan tujuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rancangan serta pendekatan yang digunakan. Konsep yang digunakan adalah " *Bright Spot* yang memiliki arti titik terang"

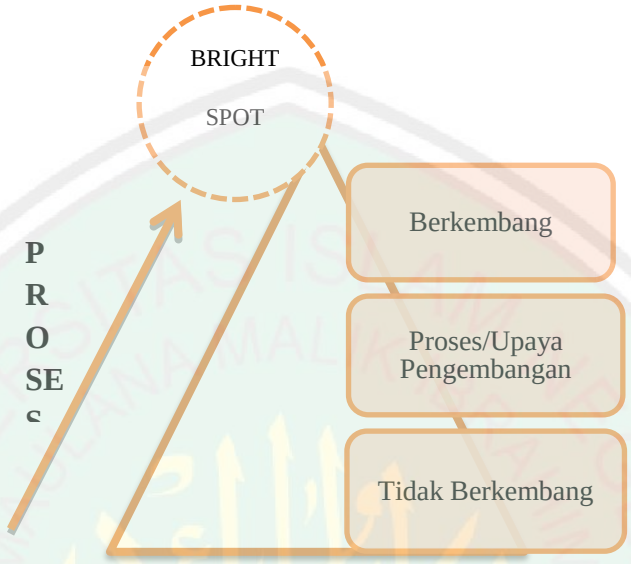

Gambar 6.2. Skema Konsep rancangan

(Sumber:Analisis 2016)

Proses wanita memperoleh keadaan berkembang melalui pengembangan potensi yang ada pada dirinya. Keadaan berkembang diibaratkan dengan suatu titik dimana wanita memperoleh suatu titik terang. Titik terang tersebut menjadi sebuah fokus menuju tujuan yang diharapkan. Fokus untuk memperbaiki diri, dan menjadi berkembang. Sebuah proses wanita menuju mengembangkan peran yang dimilikinya diimplementasikan ke dalam sebuah konsep yang disebut *"Bright Spot"*

6.2. Nilai-nilai konsep perancangan

1. Fokus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fokus pada satu titik tujuan wanita untuk terus mengembangkan peran mereka. Fokus untuk terus memperbaiki diri dan mendapatkan suatu tempat yang diinginkan. Energidiarahkan untuk mengarah pada satu titik tujuan.

Bangunan di desain dengan menghadirkan suasana nyaman dan menyenangkan melalui pendekatan rancangan arsitektur feminisme yang menerapkan prinsip fleksibel, kuat dan elegan. Sebuah bangunan yang dapat menghadirkan rasa fokusuntuk belajar dengan desain yang nyaman. Sehingga para wanita dapat berfikir dengan terbuka, kreatif dan fleksibel.

1. Terpusat

Nilai terpusat diambil dari cara atau strategi pengembangan peran wanita yang haru bersatu antar wanita satu dengan wanita lain untuk melakukan pembangunan bangsa. bersatu serta menunjukan kontribusinya bagi pembangunan bangsa.

Masa bangunan di desain dengan tatanan masa yang terpusat pada satu inti kegiatan. Ruang pemersatu terdapat di pusat bangunan atau inti bangunan sebagai pemersatu bangunan yang mengelilinginya.

2. Proses

Sebuah proses wanita untuk memperoleh titik terang pengembangan dirinya. Sebuah tahapan wanita dalam mempelajari dan memahami pendidikan pengembangan.

Bangunan di desain dengan memasukan suatu proses transformasi desain dan mengaitkanya dengan pendekatan arsitektur feminisme.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.3. Konsep Tapak

Konsep gubahan masa yang digunakan pada Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang ini mencakup kesimpulan dari anaisis tapak dan menyesuaikan pendekatan yang digunakan yaitu arsitektur Metafora fitrah wanita. Mengutamakan karakter kesederhanaan wanita, sehingga tercipta suatu bentuk tatanan dan gubahan masa yang lembut, tidak kaku, simple, dan ramah namun tetap terlihat kokoh dan elegan.

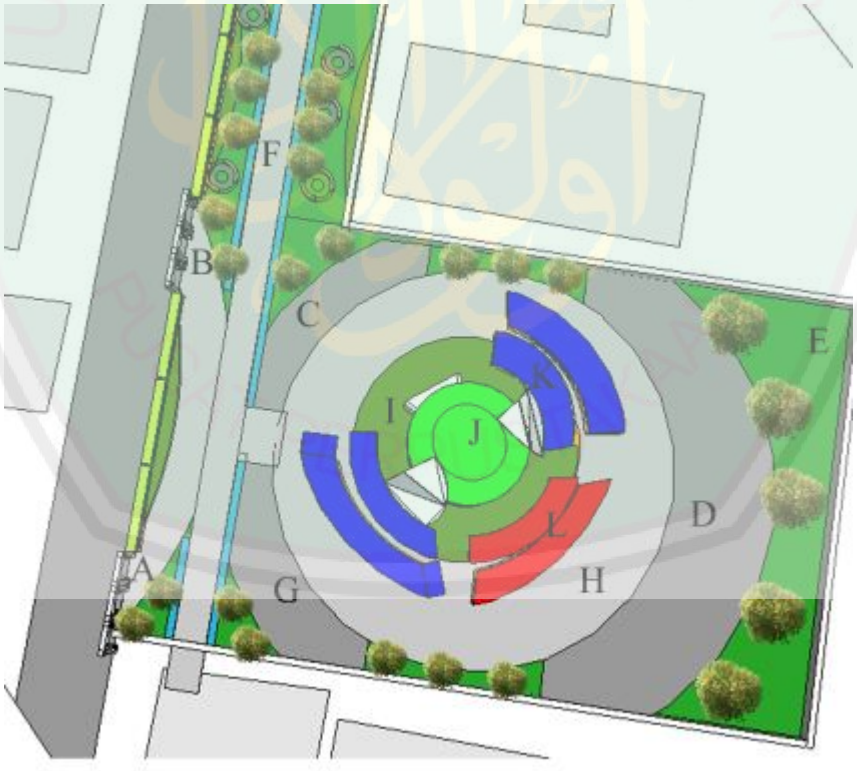

Keterangan :	
A. Pintu masuk	G. Area parkir depan
B. Pintu keluar	H. Sirkulasi kendaraan bermontor
C. Area parkir depan	I. Sirkulasi pejalan kaki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Area parkir belakang E. Area hijau F. Ruang pembelajaran outdoor	J. Bangunan utama K. Bangunan sekunder L. Bangunan penunjang

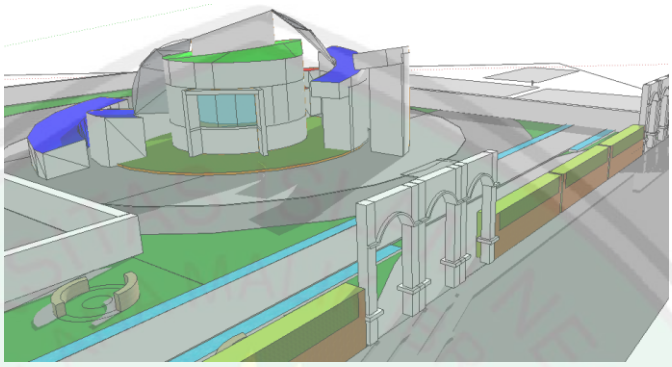

A. Akses masuk dibedakan menjadi dua yaitu akkses masuk ke tapak dan akses keluar tapak. Hal ini untuk menghadirkan suasana nyaman bagi pengguna. Akses masuk tapak berada di sebelah utara.

B. Akses keluar tapak berada di sebelah selatan.

C. Area parkir depan (barat) dibuat melengkung ke segala arah untuk memudahkan akses ke semua bangunan yang berada di depan.

D. Area parkir belakang (timur) dibuat melengkung ke segala arah untuk memudahkan akses ke semua bangunan yang berada di belakang.

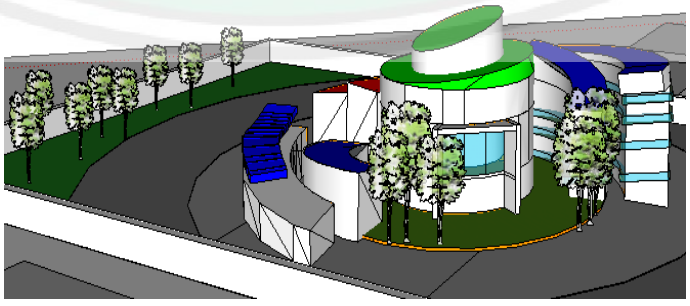

E. Area Taman sebagai lahan terbuka hijau untuk melancarkan sirkulasi udara yang masuk sehingga tercipta kenyamanan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

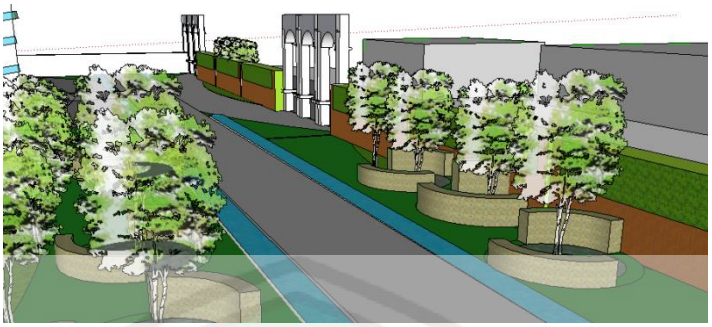

F. Ruang pembelajaran outdoor untuk aktivitas pembelajaran di luar ruangan.

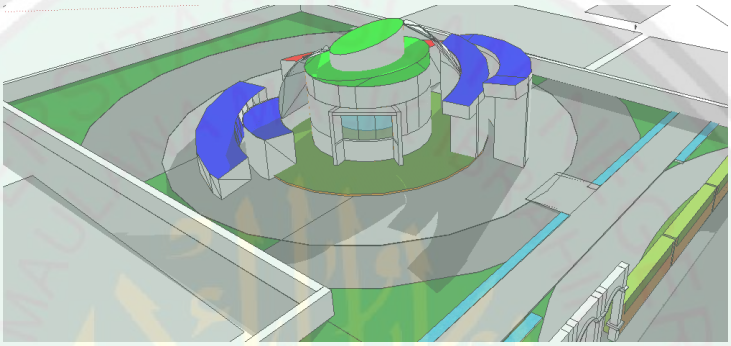

G. Area parkir depan di desain melengkung untuk memudahkan akses ke seluruh bangunan di tapak.

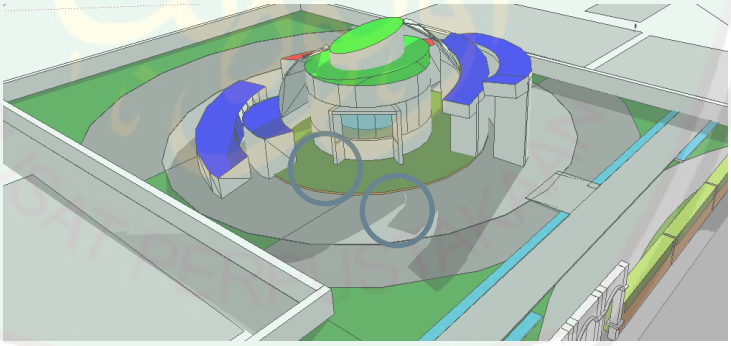

H. Membedakan sirkulasi antara pejalan kaki dan kendaraan bermontor. Untuk menghadirkan suasana nyaman, serta nilai privasi bagi pengguna perempuan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

I. Sirkulasi pejalan kaki.

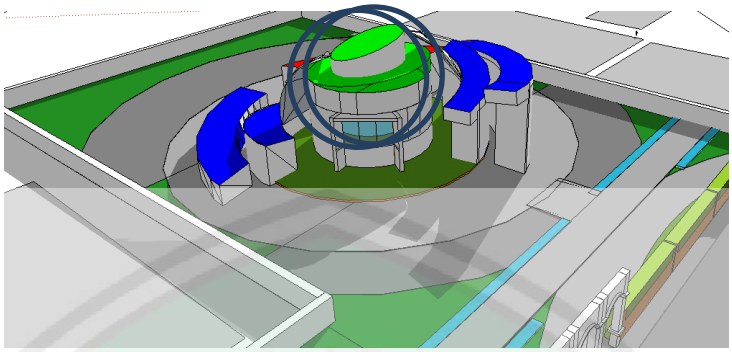

J. Bangunan utama sebagai wadah seluruh aktivitas utama terletak di tengah untuk memfokuskan kegiatan pada pusat bangunan.

K. Bangunan sekunder terletak mengelilingi bangunan utama

L. Bangunan penunjang terletak mengelilingi bangunan utama

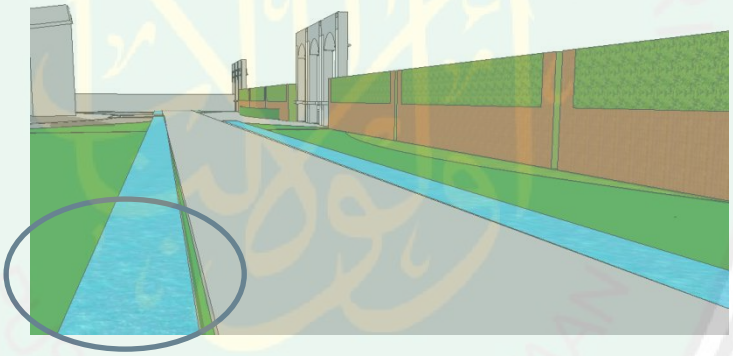

M. Pola drainase untuk mengalirkan air hujan yang jatuh ke tapak. Pembatas jalan berupa pagar dari vegetasi untuk menciptakan suasana nyaman. Sebagai penghalang debu serta meminimalisir kebisingan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

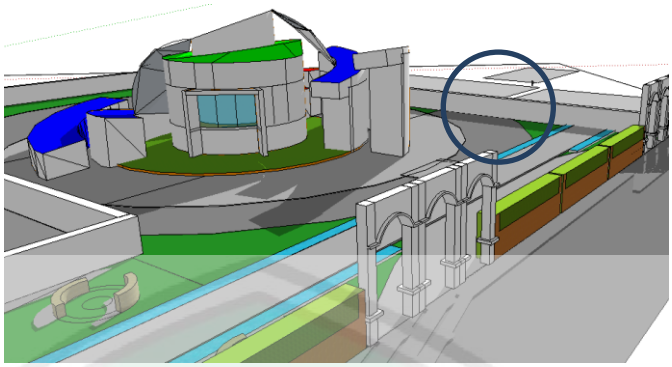

N. Pagar pembatas untuk kenyamanan pengguna, karena tapak berdekatan langsung dengan permukiman warga.

O. Penambahan air mancur untuk menambahan nilai kenyamanan dari suara gemericik air

6.3. Konsep Bentuk

Konsep penekanan desain yang digunakan pada Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang ini mengambil makna dari teori feminisme tentang kebebasan dan kesejajaran. Hal ini diaplikasikan pada desain bangunan yang mengarah pada kebebasan berekspresi dan berteknologi.

1.Bentuk awal dipilih dari pemilihan analisis bentuk alternatif 1. Bentuk berasal dari metafora nilai perlindungan perempuan dalam islam.	2. Proses metafora penggabungan nilai Kehormatan, Perlindungan, dan Privasi. **Metafora nilai kehormatan**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bentuk masa bangunan adalah centralized, fokus pada suatu pusat bangunan yang berada di tengah. 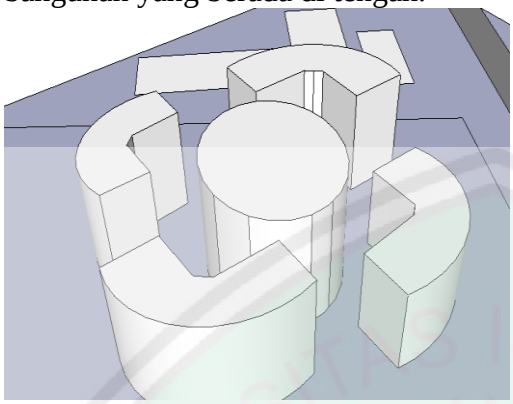	Level bangunan semakin tinggi. Menunjukan penghormatan pada perempuan **Metafora nilai perlindungan** Bentuk masa bangunan di tengah dengan dikelilingi bangunan sekunder dan penunjang. **Metafora nilai privasi** Perletakan masa bangunan utama dengan privasi tinggi di tengah. 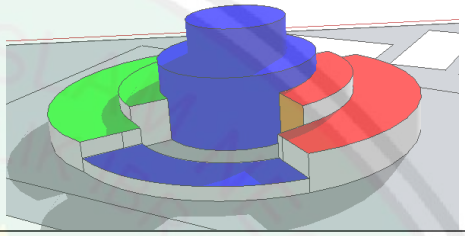
3. Pengaruh analisis angin 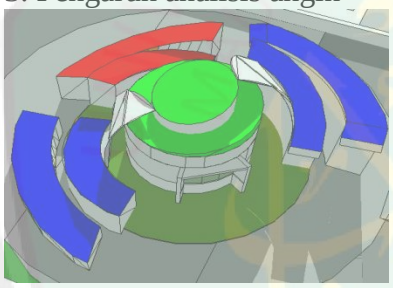 Mengolah bentuk bangunan dengan memisahkan masa bangunan, agar angin dapat masuk ke seluruh bangunan.	4. Pengaruh analisis matahari 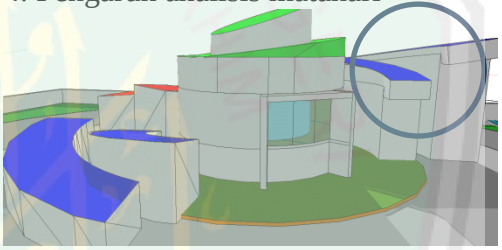 Pengolahan masa bangunan sebelah barat dengan menaikan level tinggi bangunan, untuk melindungi bangunan di dalamnya.
5. Pengaruh analisis curah hujan 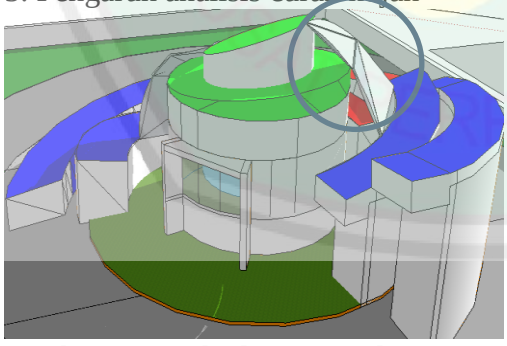 Pemberian shading pada atap, bertujuan untuk melindungi bangunan dari sinar matahari yang masuk ke tapak.	6. Pengaruh analisis aksesbilitas 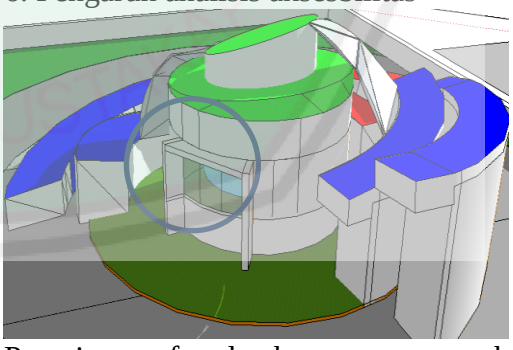 Pemajuan fasad bangunan untuk menunjukan area aksesbilitasdari tapak ke bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Hasil akhir

Gambar 6.6. Konsep bentuk (Sumber : Analisis 2016)

1.4. Konsep Ruang

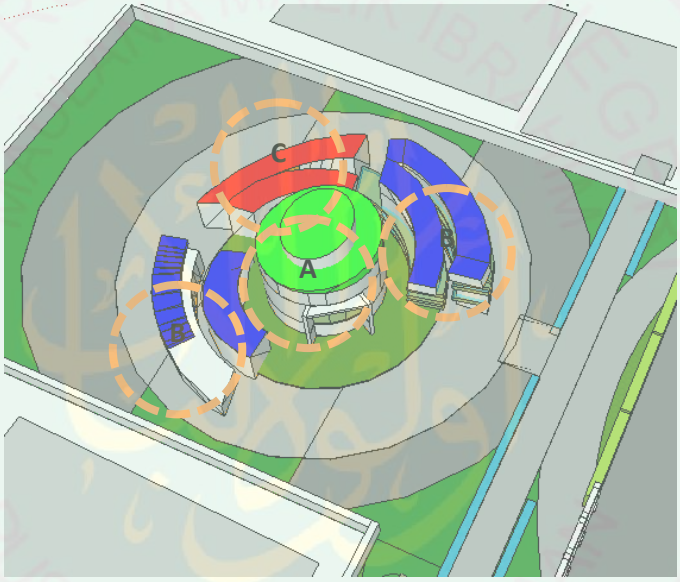

Gambar 6.7. Konsep ruang

(Sumber : Analisis 2016)

A. Ruang primer adalah ruang yang terdiri dari seluruh kegiatan pengembangan di ruang domestik.

B. Ruang sekunder adalah ruang yang terdiri dari seluruh kegiatan pengembangan di ruang publik.

C. Ruang penunjang terdiri dari seluruh ruang yang mewadahi aktivitas penunjang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Ruang primer	B. Ruang sekunder	C. Ruang penunjang
a. Kantor pengelola **b.** Kelas memasak **c.** Kelas menjahit **d.** Kelas tata rias **e.** Ruang seminar **f.** Laboratorium kesehatan anak **g.** Ruang konsultasi **h.** Ruang serbaguna	a. Ruang pameran b. Ruang konsultasi c. Ruang serba guna **d.** Ruang seminar	a. Salon kecantikan b. Ruang tunggu c. Resepsionis d. Ruang fitnes e. Klinik kesehatan f. Toilet g. Ruang makan h. Dapur i. Musholla j. Shelter

1.4.1. Prinsip pendekatan rancangan pada konsep ruang

Konsep ruang diperlukan untuk menghasilkan suasana yang diinginkan di dalam bangunan. Konsep interior ruang pada Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang ini meliputi :

a. Aplikasi penggunaan warna

Warna sangat mempengaruhi psikologi manusia, warna dapat menciptakan suasana ruang yang berbeda. Untuk sebuah objek Pusat Pengembangan Peran Wanita diperlukan warna-warna yang dapat memberikan semangat pada psikologis para wanita.

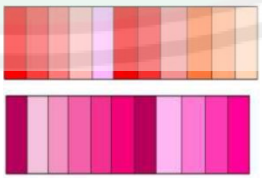

Gambar 6.8. pendekatan warna (Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Aplikasi material dinding dan lantai

Pengaplikasian konsep feminisme pada komposisi dinding, maka digunakan jenis komposisi dinding yang dapat memberikan kesan natural dan hangat serta memberikan kenyamanan bagi pengguna khususnya wanita yang sedang melakukan rehabilitasi.

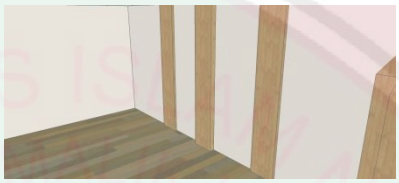

Gambar 6.9. Pendekatan koposisi dinding (Sumber : Analisis 2016)

Gambar 6.10. Pendekatan komposisi lantai (Sumber : Analisis 2016)

c. Aplikasi furniture

Furniture yang digunakan adalah furniture dengan mengikuti bentuk konsep feminisme. Furniture yang memiliki bentuk kokoh, lembut, dinamis dan indah. Serta menggunakan warna yang terkesan terang dan lembut, sehingga pengguna yang merupakan wanita akan nyaman untuk menggunakan dan memanfaatkanya.

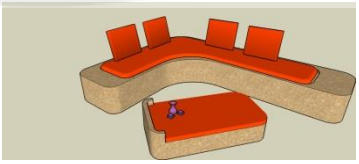

Gambar 6.11. Pendekatan furniture (Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Aplikasi wallpaper

Pengaplikasian konsep feminisme pada desain wallpaper yang menghiasi dinding adalah pada penggunaan warna walpaper yang natural, lembut, dan menghadirkan kesan deria dan semangat.

Gambar 6.12. Pendekatan wallpaper (Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aplikasi Prinsip Pada Interior

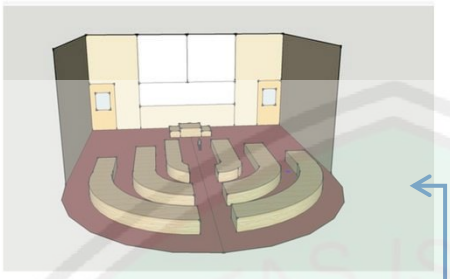

Mendesain furniture dengan pola lengkung dan menyesuaikan kebutuhan wanita. Mendesain tatanan furniture serta sirkulasi masuk ruang sesuai dengan kebutuhan wanita.

Dengan memberikan sentuhan material kayu pada interior ruang kelas. menciptakan suasana nyaman pada ruang kelas.

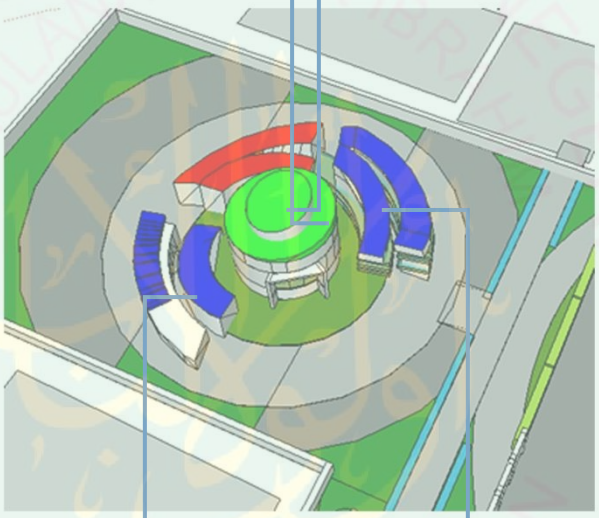

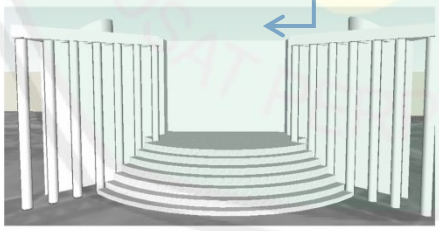

Penggunaan pola-pola lengkung pada ruang pameran. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kenyamanan penggunan.

Mendesain ruang salon dan spa menggunakan wallpaper dengan pewarnaan yang lembut menyesuaikan karakter wanita. Serta penggunaan furniture dengan sentuhan material kayu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.5. Konsep struktur

Konsep struktur pada Perancangan Pusat pengembangan Peran Wanita adalah menggunakan struktur space truss pada bangunan yang membutuhkan bentang luasan yang lebar, dan penggunaan struktur rangka atap galvalum pada masa bangunan yang tidak membutuhkan bentang luasan lebar.

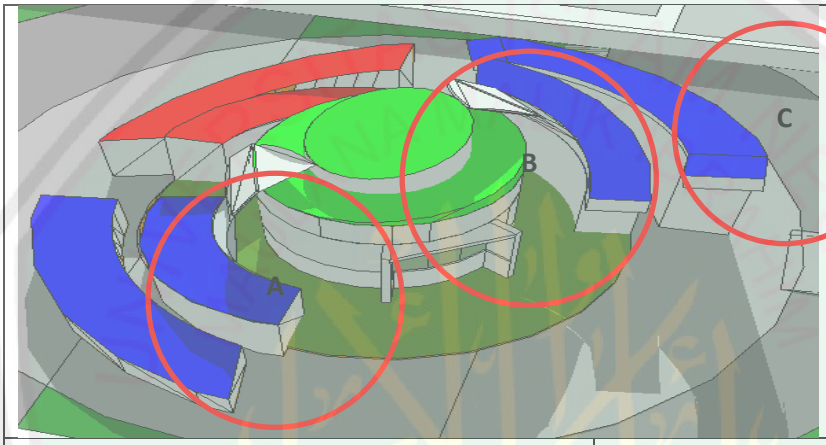

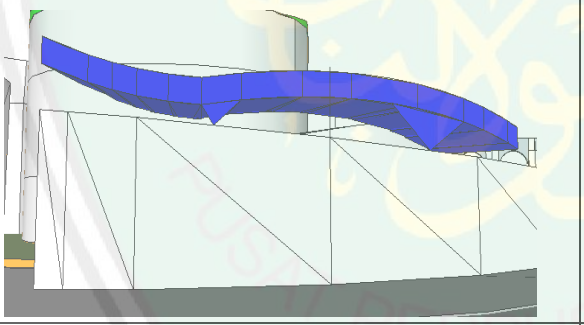

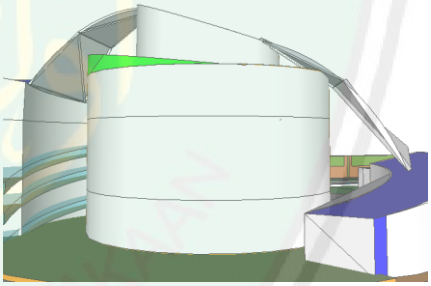

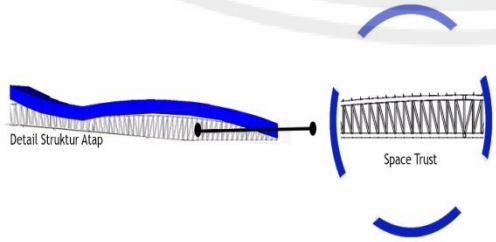

Sistem rangka space truss pada bangunan sekunder dan penunjang.
Space truss adalah sistem struktur yang menggunakan rangka batang tiga dimensi, dimana batang yang digunakan terbuat dari material yang kuat dan ringan.

Sistem rangka space truss pada bangunan primer.
Bangunan melengkung menggunakan struktur space truss. Space truss (Rangka ruang) adalah truss yang memiliki elemen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sistem rangka ini memiliki kelebihan yaitu RIngan , Diproduksi di pabrik, mudah di transportasikan, murah, Rigid, indah, bisa digunakan dalam bermacam-macam bentuk (flat, dome, lengkung, dll)	membentuk 3 dimensi. Bentuk dasar penyusun space truss adalah limas. Atap struktur space truss dipadukan dengan penutup atap membran atas pertimbangan strutural dan arsitektural.

Gambar 6.13. Konsep struktur (Sumber : Analisis 2016)

1.6. Konsep utilitas

Konsep utilitas pada Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang ini terdiri dari utilitas air bersih dan airkotor, utilitas sistem pencegah kebakaran/ hydran, dan saluran pembuangan limbah.

1. Utilitas air kotor

Membuat sumur resapan ke dalam tanah, sehingga air dari dalam bangunan tidak terbuang, tetapi meresap kembali ke dalam tanah.

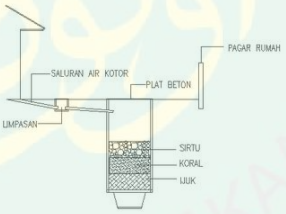

Gambar 6.14. Sistem pembuangan air kotor (Sumber : www.google.com, diakses tanggal 20 oktober 2016)

2. Utilitas air bersih

Sumber air bersih untuk kebutuhan utama pada bangunan memanfaatkan fasilitas kota yaitu PDAM dan sebagai cadangan menggunakan sumur. Air bersih dari sumber air sumur tersebut dihisap dengan pompa dan ditampung pada bak penampung, selanjutnya dipompakan ke atas lalu di distribusikan ke unit bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

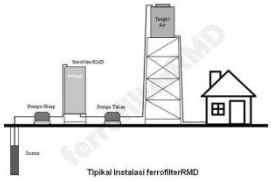

Gambar 6.15. Sistem pembuangan air bersih (Sumber : www.google.com, diakses tanggal 20 oktober 2016)

3. Utilitas pembuangan sampah

Sampah-sampah yang berupa sisa bahan padat dikumpulkan kemudian diangkat oleh cleaning service ke bak penampungan sementara, lalu diangkut oleh petugas persampahan kota menuju ke luar bangunan ke tempat pembuangan akhir.

Gambar 6.16. Sistem pembuangan sampah (Sumber : www.google.com, diakses tanggal 20 oktober 2016)

4. Drainase

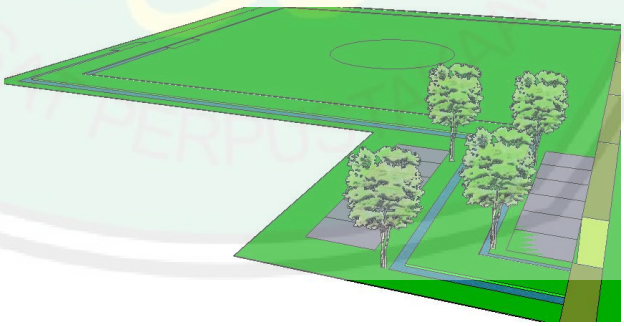

Terdapat area drainase untuk menampung air hujan pada tapak. Sehingga tapak tidak berpotensi mengalami kebanjiran. Air tersebut akan diarahkan ke area penampungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Pemanfaatan air hujan

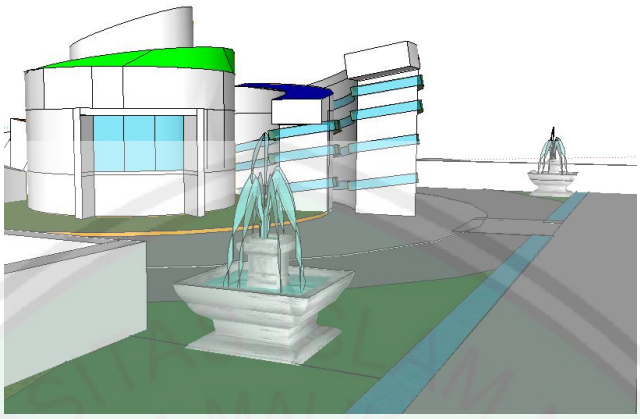

Terdapat air mancur sebagai penampung air hujan yang dimanfaatkan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kenyamanan karena curah hujan yang tinggi.

6. Utilitas pada masa bangunan

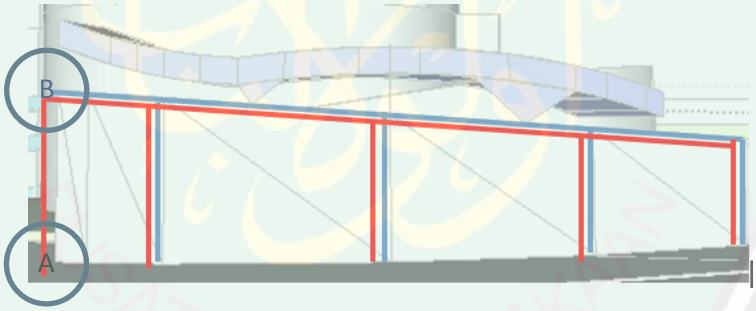

A. Pembuangan air kotor menuju ke pusat pembuangan yang terletak di ujung barat tapak.

B. Pipa air bersih yang bersumber dari tandon dan sumur pusat yang berada di tenga tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

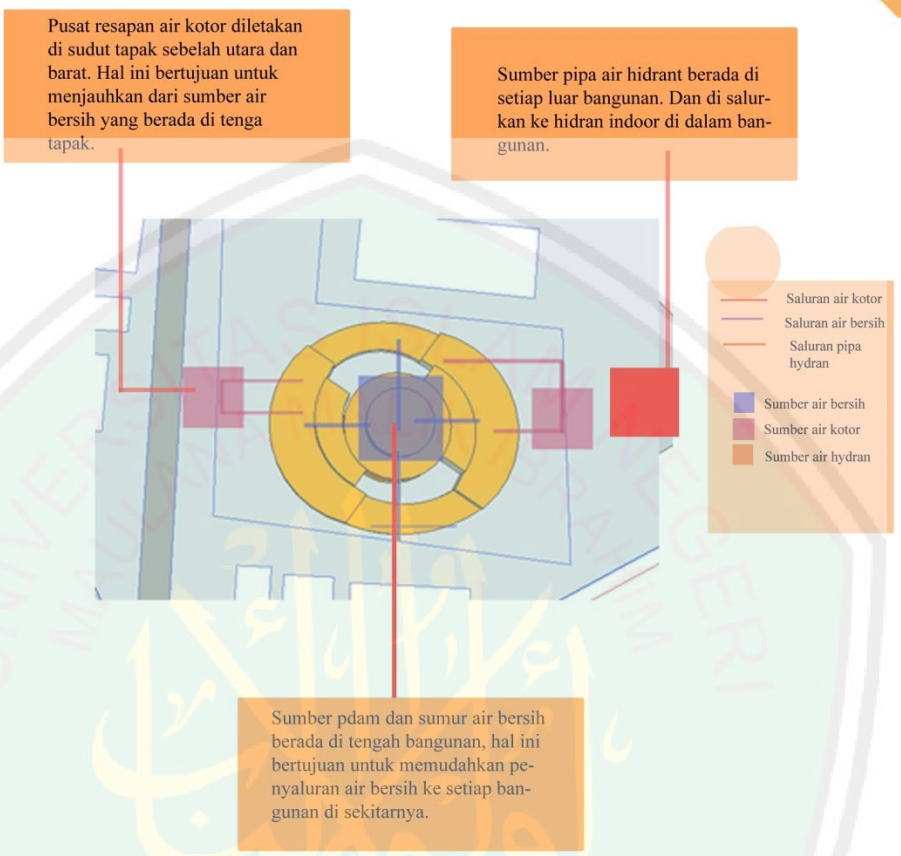

Gambar 6.17. Konsep utilitas pada tapak. (Sumber : Analisis 2016)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VII

HASIL RANCANGAN

7.1 Hasil Rancangan

Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita. Pendekatan rancangan di aplikasikan pada setiap hasil rancangan dengan menerapkan prinsip privasi serta perlindungan. Perlindungan yang dimaksud adalah perlindungan terhadap gangguan berupa visual maupun non visual. Sedangkan privasi adalah batasan teritori berupa zona atau akses subjek rancangan yaitu wanita dengan perwujudan unsur alam seperti taman, kolam, kayu, atau bebatuan. Pendekatan rancangan yaitu arsitektur metafora fitrah wanita ini, adalah sebuah arsitektur ramah perempuan. Dimana hasil desain rancangan menyesuaikan perilaku serta kebutuhan perempuan.

7.2. Hasil rancangan tapak

Hasil rancangan tapak Pusat Pengembangan Peran wanita ini meliputi hasil rancangan perletakan masa, aksesbilitas, sirkulasi, dan lansekap. Selurh hasil rancangan tersebut diperoleh dengan dasar konsep rancangan yaitu "Bright Spot" serta pendekatan rancangan yaitu "Metafora fitrah wanita".

7.2.1. Hasil rancangan perletakan masa

Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kabupaten Malang ini terdiri dari lima massa, meliputi bangunan masjid, bangunan seminar, bangunan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

edukasi, bangunan penunjang, dan bangunan shelter. Perletakan masa ini berdasarkan konsep "Bright Spot" serta pendekatan "metafora fitrah wanita".

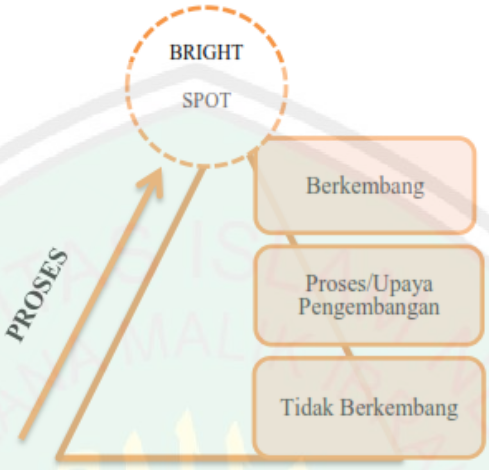

Gambar 7.1. Konsep rancangan

Konsep bright spot yang memiliki arti titik terang diartikan sebagai proses seorang wanita memperoleh pengembangan dirinya melalui kegiatan pengembangan potensi yang ada pada dirinya, dengan dilandasi dasar islam. Kegiatan proses pengembangan potensi tersebut di wadahi dengan fasilitas bangunan edukasi dan bangunan seminar. Sedangkan landasan dasar agama islam ditunjukan dengan perletakan masa bangunan masjid sebagai dasar perletakan masa bangunan yang lain. Kegiatan hasil pengembangan di wadahi dengan fasilitas area plaza sebagai area untuk memamerkan hasil karya yang di dapatkan melalui kegiatan proses pengembangan peran wanita.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

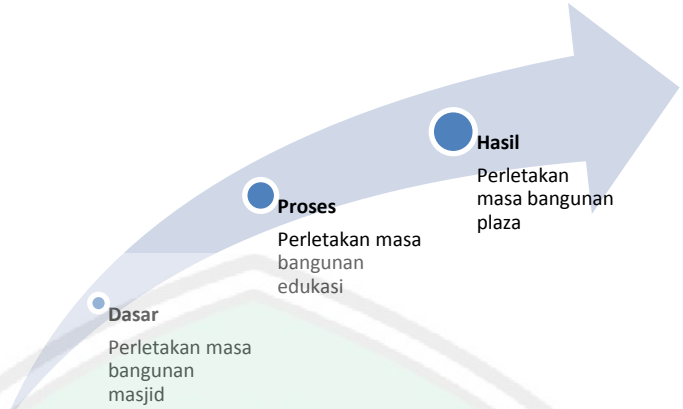

Gambar 7.2. Konsep rancangan

Spesifikasi pertimbangan perletakan masa

1. Masjid

   Bangunan dengan fungsi publik ini diumpamakan sebagai dasar landasan rancangan. Diletakan di ujung, sebagai landasan perletakan masa bangunan lain.

2. Bangunan seminar dan edukasi

   Bangunan dengan fungsi semi privat ini diumpamakan sebagai proses. Diletakan di tengah, sebagai wadah kegiatan proses pengembangan.

3. Area plaza

   Bangunan dengan fungsi semi privat ini diumpamakan sebagai hasil. Diletakan di ujung yang lainya, sebagai wadah untuk memamerkan hasil dari proses kegiatan pengembangan.

4. Bangunan shelter

   Bangunan dengan fungsi privat ini diletakan di ujung selatan berjauhan dengan area publik tapak, dengan peruntukan bangunan untuk privat sehingga memiliki tingkat privasi tinggi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Bangunan penunjang

Bangunan dengan fungsi publik ini diletakan di ujung utara berdekatan dengan akses masuk tapak, dengan peruntukan bangunan untuk umum sehingga memiliki tingkat privasi rendah.

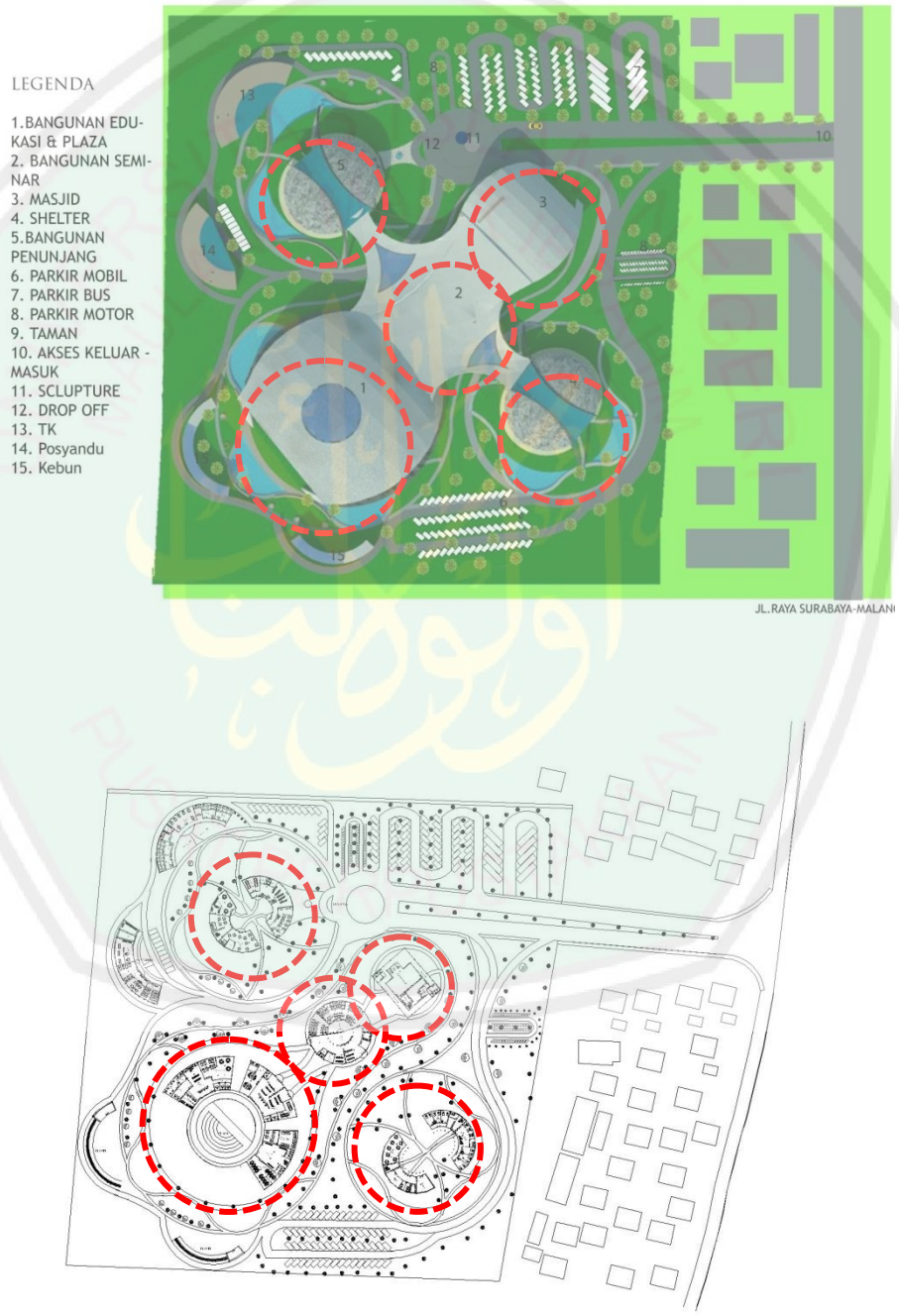

Gambar 7.3. pembagian zona pada site plan dan layout plan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.2.2. Hasil rancangan aksesbilitas dan sirkulasi

Aksesbilitas tapak dapat dicapai hanya melalui satu jalan utama, yaitu jalan raya Surabaya-Malang. Aksesbilitas di dalam tapak meliputi pintu masuk dan keluar tapak yang berada di ujung timur dengan sclupture sebagai icon yang terletak di bunderan jalan utama tapak.

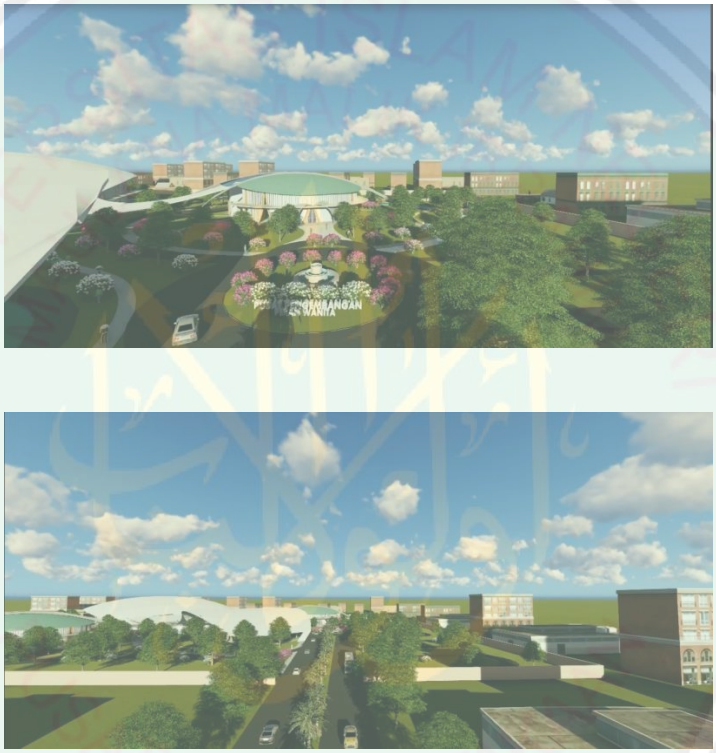

Gambar 7.4. aksesbilitas

Hasil rancangan aksesbilitas dan sirkulasi ini mengacu pada pendekatan rancangan yaitu “Metafora fitrah wanita” dengan prinsip privasi dan perlindungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

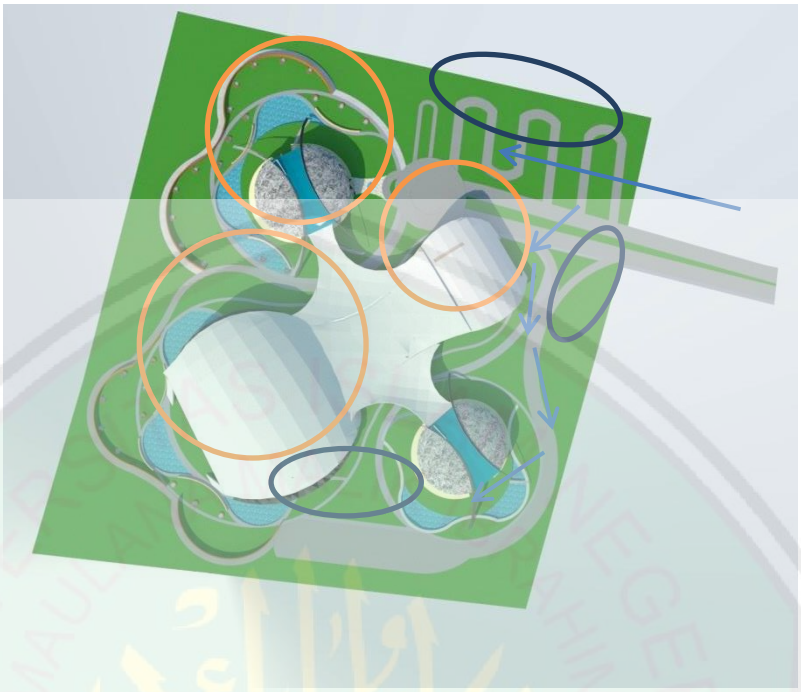

Gambar 7.5. sirkulasi privat dan publik

Penerapan prinsip privasi

Sirkulasi kendaraan bermotor

Area parkir

Sirkulasi pejalan kaki, jalur sepeda, serta jalur darurat

Sirkulasi kendaraan bermotor hanya berada di jalan utama dan jalan sebelah timur saja, yang dapat mencakup seluruh masa bangunan. Untuk akses ke dalam tapak hanya digunakan untuk pejalan kaki, sepeda, dan jalur darurat saja. Hal ini untuk menghasilkan konsep privasi pada rancangan.

Penerapan prinsip perlindungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Terdapat penggabungan atap per masa bangunan. Hal ini bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap sirkulasi antar bangunan di dalam tapak.

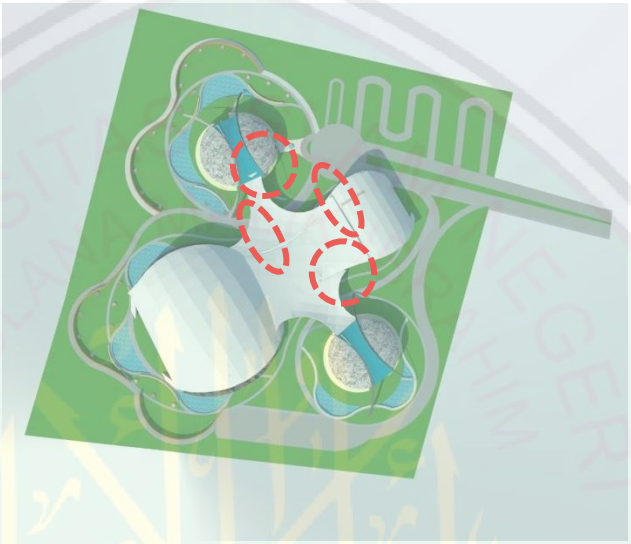

Gambar 7.6. prinsip perlindungan

7.2.3. Hasil rancangan lansekap

Rancangan lansekap pada tapak menggunakan pola lengkung, baik pada pola sirkulasi maupun pola taman. Vegetasi dirancanag dengan memutari pola-pola lengkung tersebut.

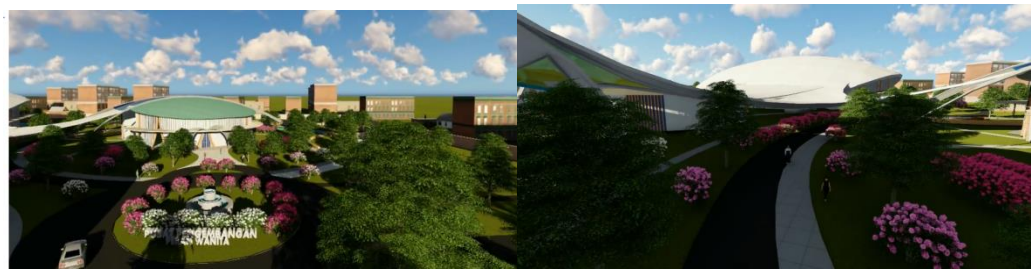

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

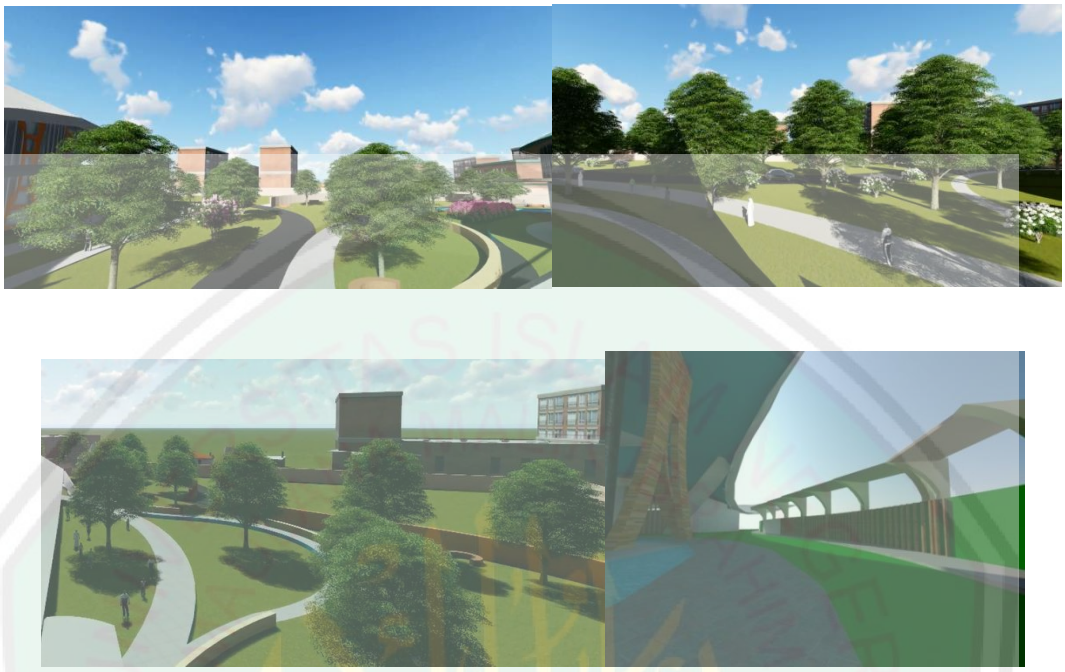

Gambar 7.7. lansekap

7.3. Hasil rancangan ruang dan bentuk bangunan

Dari hasil penataan layout terdapat lima masa bangunan yang merupakan bentukan dari analisis kebutuhan ruang. Berikut merupakan penataan ruang pada masing-masing masa.

7.3.1. Bangunan masjid

Bangunan masjid merupakan bangunan publik yang dapat diakses oleh semua orang. Terletak di ujung tapak sebagai dasar perletakan masa bangunan. Dengan sirkulasi linier lurus ke arah bangunan edukasi dan plaza. Masjid merupakan bangunan awal yang digunakan sebagai dasar agama bangunan yang lainya. Bangunan ini memiliki dua lantai, lantai pertama terdiri dari ruang sholat utama putra, kamar mandi, gudang serta ruang sound. Lantai satu ini memiliki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tingkat privasi rendah sehingga bukaan didesain lebar. Sedangkan lantai dua terdiri dari ruang sholat puteri yang memiliki tingkat privasi tinggi, sehingga desain bukaan sempit. Hal ini sesuai dengan pendekatan rancangan dengan prinsip privasi.

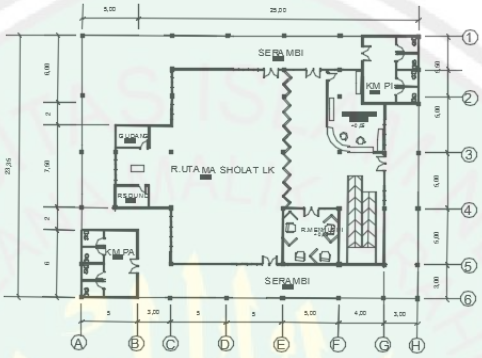

DENAH R.UTAMA SHOLAT PA
1 : 300

Gambar 7.8. denah masjid lantai 1

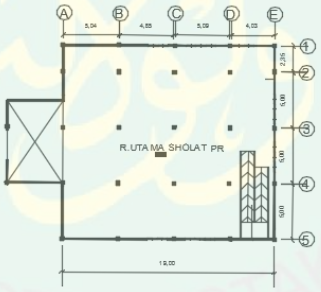

DENAH R.UTAMA SHOLAT PI
1 : 300

Gambar 7.9. denah masjid lantai 2

Pada denah masjid konsep privasi diterapkan dengan memunculkan daerah teritori khusus pengguna wanita dengan pemberian batas berupa partisi. Hal ini bertujuan agar privasi pengguna wanita terjaga. Bangunan masjid ini menggunakan konsep masjid ramah perempuan, yaitu sebuah masjid yang diperuntukan untuk wanita dengan lebih banyak ruang bagi perempuan untuk ibadah. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan masjid, serta tersedianya berbagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

layanan kebutuhan wanita seperti ruang menyusui dan ruang anak. Meskipun masjid diperuntukan untuk wanita, akan tetapi pria juga dapat melaksanakan ibadah di dalam masjid. Hanya pada hari tertentu masjid hanya diperuntukan untuk wanita.

Gambar 7.10. tampak bangunan masjid

Pada tampak bangunan masjid konsep pola setengah lingkaran digunakan pada fasad bangunan. Pola tersebut diaplikasikan pada bentuk bukaan jendela. Pada lantai satu pola lengkung di desain lebar karena ruang sholat laki-laki pada lantai satu memiliki tingkat privasi rendah. Sedangkan pada lantai dua pola lengkung pada bukaan jendela di desain sempit untuk menjaga privasi ruang sholat wanita yang terletak di lantai tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

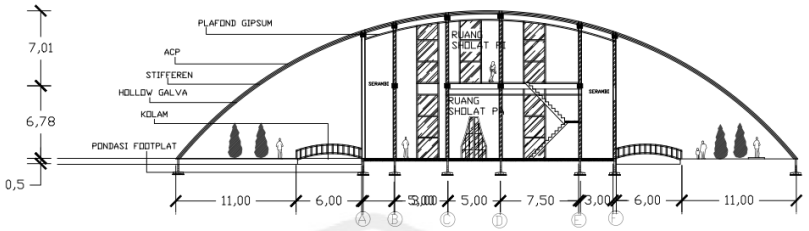

POTONGAN A-A' BANGUNAN MASJID
1 : 200

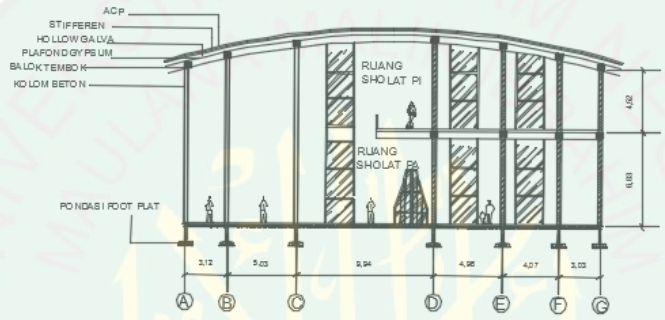

POTONGAN B-B' BANGUNAN MASJID
1 : 200

Gambar 7.11. potongan bangunan masjid

Pada bangunan masjid atap didesain menyambung dengan bangunan di samping dan di belakangnya. Sehingga akses masuk ke masjid dari bangunan lain dapat terlindungi. Terdapat sirkulasi pejalan kaki yang dinaungi oleh atap.

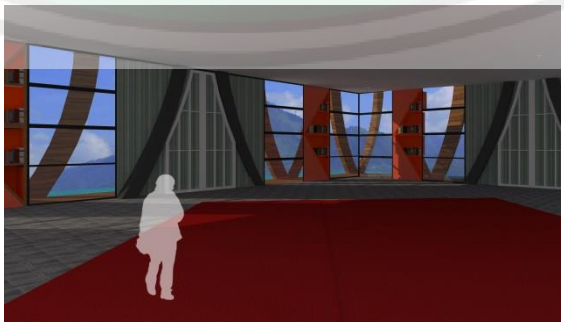

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

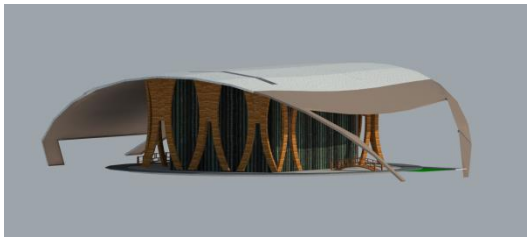

Gambar 7.12. eksterior dan interior masjid

7.3.2. Bangunan seminar

Bangunan seminar merupakan bangunan semi publik yang berada di tengah. Merupakan sebuah wadah kegiatan yang bertujuan sebagai proses menuju hasil pengembangan peran.

Gambar 7.13. denah bangunan seminar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TAMPAK DEPAN BANGUNAN SEMINAR
1 : 200

TAMPAK SAMPING BANGUNAN SEMINNAR
1 : 200

Gambar 7.14. tampak bangunan seminar

POTONGAN A-A' BANGUNAN
SEMINAR
1 : 200

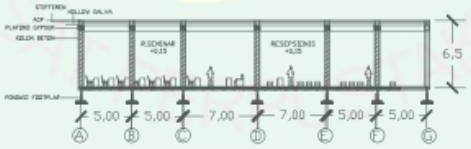

POTONGAN B-B' BANGUNAN
SEMINAR
1 : 200

Gambar 7.15. Potongan bangunan seminar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

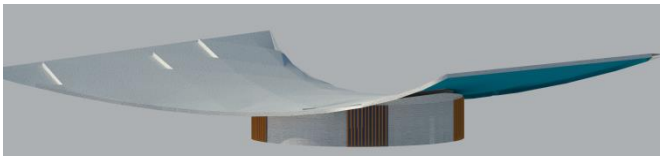

Gambar 7.16. eksterior

Penerapan prinsip pendekatan privasi terletak pada perletakan kisis kisi pada bukaan di fasad bangunan. Hal ini bertujuan agar terdapat privasi kegiatan di dalam bangunan, dengan tidak meghalangi sinar matahari atau view dari luar bangunan. Pada bangunan seminar atap didesain menyambung dengan bangunan di samping dan di belakangnya. Sehingga akses masuk ke masjid dari bangunan lain dapat terlindungi. Terdapat sirkulasi pejalan kaki yang dinaungi oleh atap. Pada bangunan seminar ini tidak terdapat pembagian daerah teritori karena fungsi bangunanya merupakan fungsi semi privat, dengan sasaran penggunan untuk umum.

7.3.3. Bangunan edukasi

Bangunan edukasi merupakan bangunan yang terhubung langsung dengan plaza. Merupakan bangunan dengan fungsi semi privat dengan pengguna umum (laki-laki maupun perempuan). Prinsip privasi diterapkan pada fasad bangunan untuk melindungi pandangan dari luar. Prinsip perlindungan diterapkan pada pola atap yang menggabung pada setiap masa bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

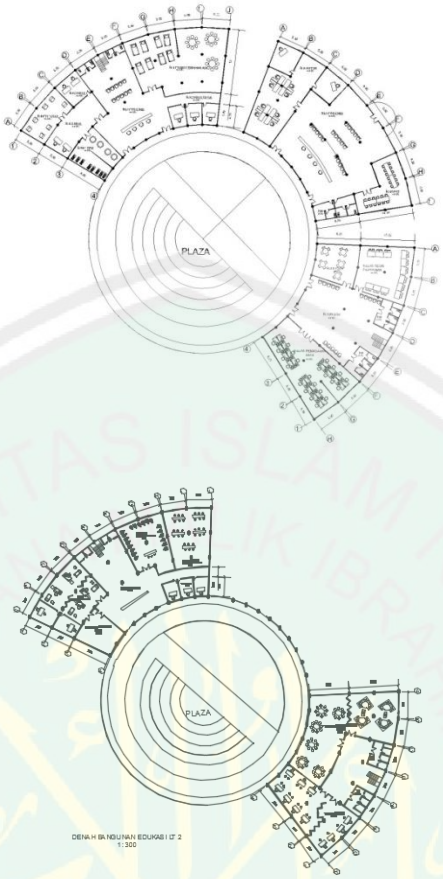

Gambar 7.17. denah bangunan edukasi

TAMPAK DEPAN BANGUNAN EDUKASI
1 : 200

TAMPAK SAMPING BANGUNAN EDUKASI
1 : 200

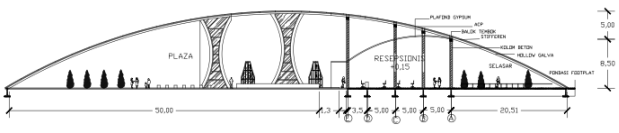

POTONGAN A-A' BANGUNAN
EDUKASI 1 : 200

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

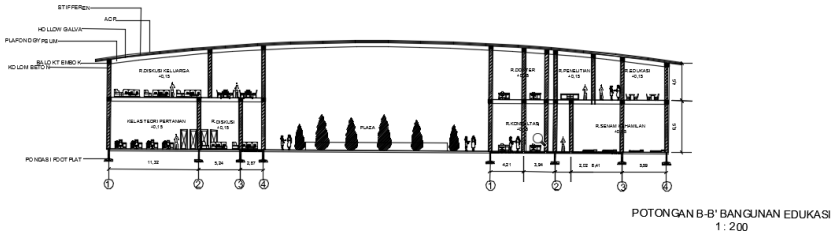

Gambar 7.18. tampak dan potongan bangunan

Gambar 7.19. perspektif

7.3.4. Bangunan shelter

Bangunan shelter merupakan bangunan yang memiliki fungsi privat. Sehingga denah pada bangunan menunjukan adanya daerah teritori dengan batasan zona dan akses pengguna perempuan. Batas teritori tersebut di maksudkan untuk menjaga privasi di lantai dua yang memang dikhususkan untuk pengguna wanita. Akan tetapi bangunan ini tetap memiliki zona interaksi antar sesama pengguna.

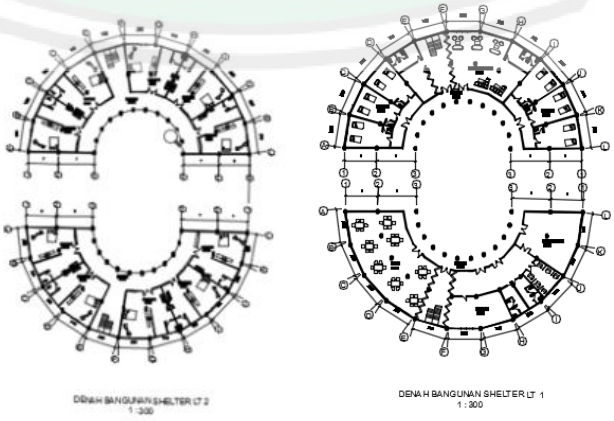

Gambar 7.20. denah bangunan shelter

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

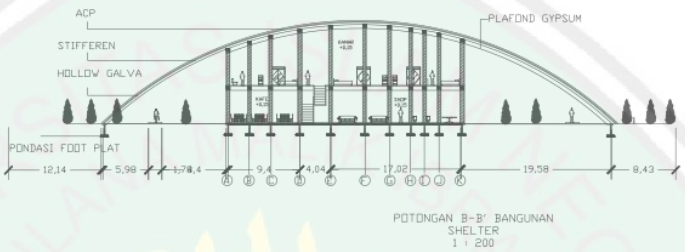

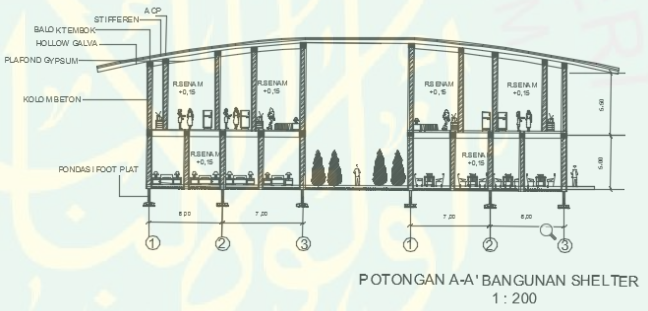

Gambar 7.21 tampak potongan shelter

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

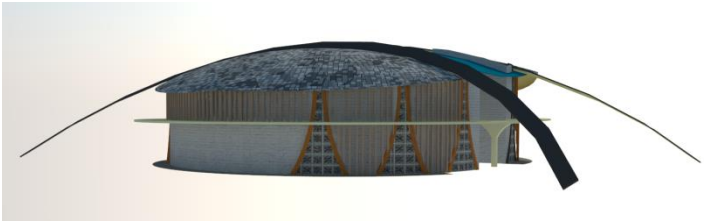

Gambar 7.22. perspektif eksterior dan interior

7.3.5. Bangunan penunjang

Bangunan penunjang merupakan bangunan dengan fungsi publik, diperuntukan untuk pengguna umum. Lantai satu adalah ruang-ruang yang bersifat publik seperti lobby, kantor, dan kafe. Sedangkan lantai dua adalah ruang-ruang yang bersifat privat seperti salon, fitness yang diperuntukan untuk pengguna wanita. Oleh karena itu, terdapat pembagian zona dalam denah dengan pembatasan zona teritori berupa akses untuk pengguna perempuan. Batas terseut berupa partisi dengan material alam agar tercipta suasana nyaman.

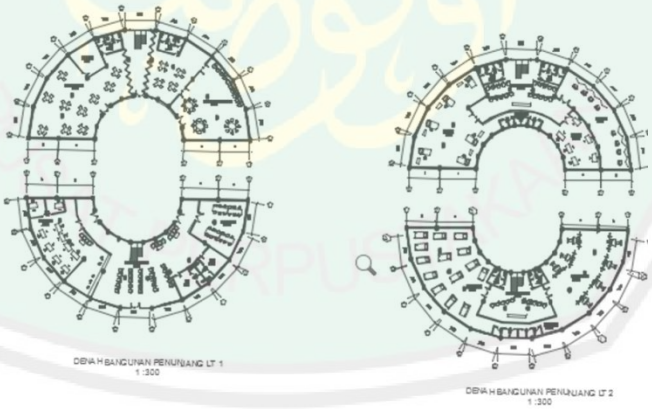

Gambar 7.23. denah bangunan penunjang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

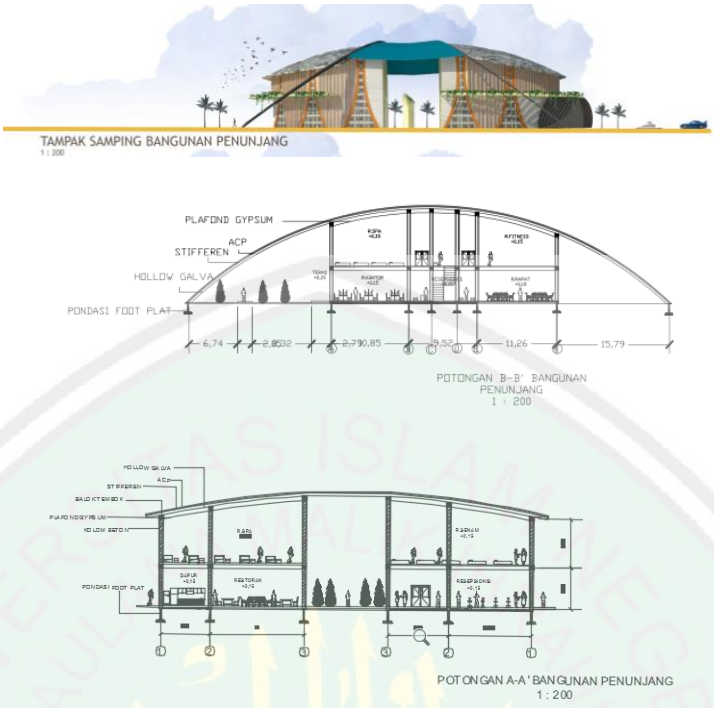

Gambar 7.24. tampak dan potongan

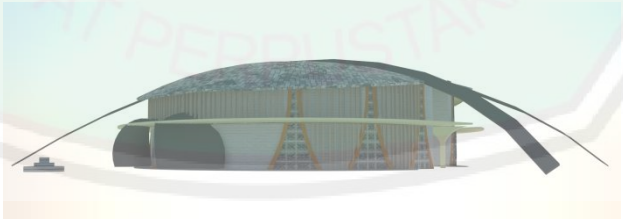

Gambar 7.25. interior dan eksterior

7.3.6. Bangunan TK dan posyandu

Bangunan TK dan posyandu merupakan bangunan dengan fungsi publik, diperuntukan untuk pengguna umum. Berisi ruang-ruang kelas, ruang guru serta halaman bermain anak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

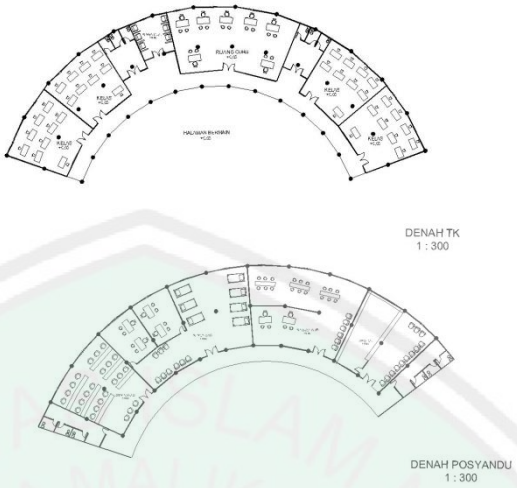

Gambar 7.26. Denah bangunan TK dan posyandu

Gambar 7.27. Tampak bangunan TK dan posyandu

Gambar 7.28. Eksterior bangunan TK dan posyandu

7.4. Hasil rancangan eksterior dan interior

7.4.1. Tampak dan potongan kawasan

Pada tampak kawasan terlihat bentuk atap yang terhubung pada setiap masa bangunan. Bertujuan untuk melindungi akses dari bangunan satu ke bangunan lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

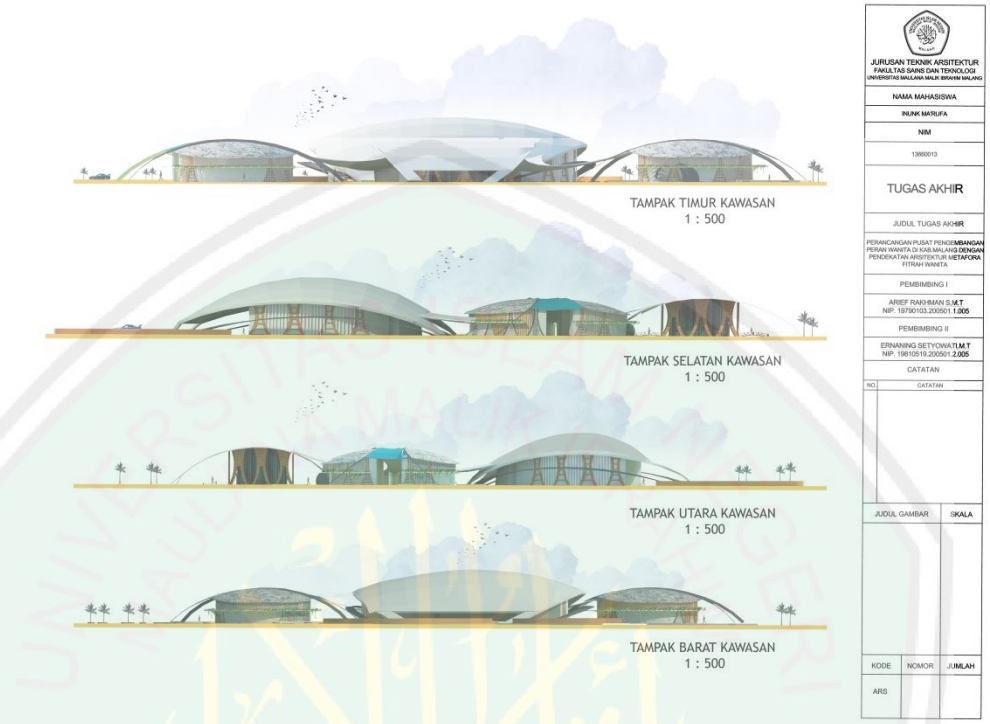

Gambar 7.29. tampak kawasan

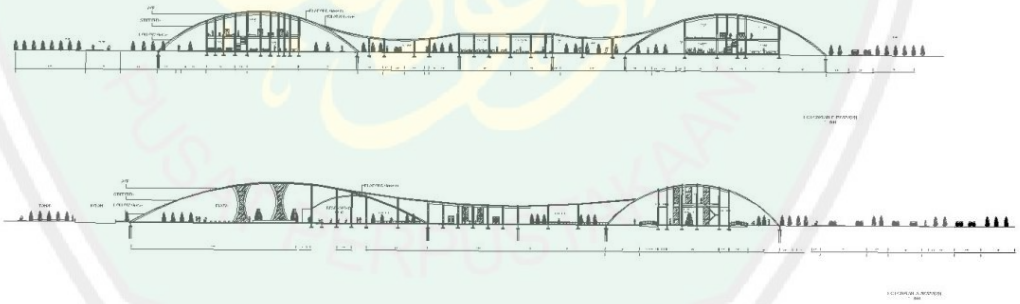

Gambar 7.30. potongan kawasan

7.4.2. Perspektif eksterior

Dari hasil rancangan eksterior terlihat penggabungan antar masa bangunan menggunakan atap dengan pola lengkung. Terlihat juga pembagian akses antara zona privat dan publik. Pembatasan area teritori perempuan dengan material

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

alam. Walupun terdapat zona teritori akan tetapi tetap tersedia area interaksi antar pengguna.

Gambar 7.31. perpektif eksterior

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.4.3. Perspektif interior

Dari hasil rancangan interior, prinsip privasi diterapkan pada pola bukaan jendela. Jendela yang lebar untuk ruang dengan tingkat privasi rendah, sedangkan jendela yang kecil untuk ruang denga tingkat privasi tinggi. Pola lengkung juga diterapkan pada rancangan sebagai pola dasar rancangan. Material kayu dan warna soft di terapkan untuk menghasilkan suasana nyaman dan tenang.

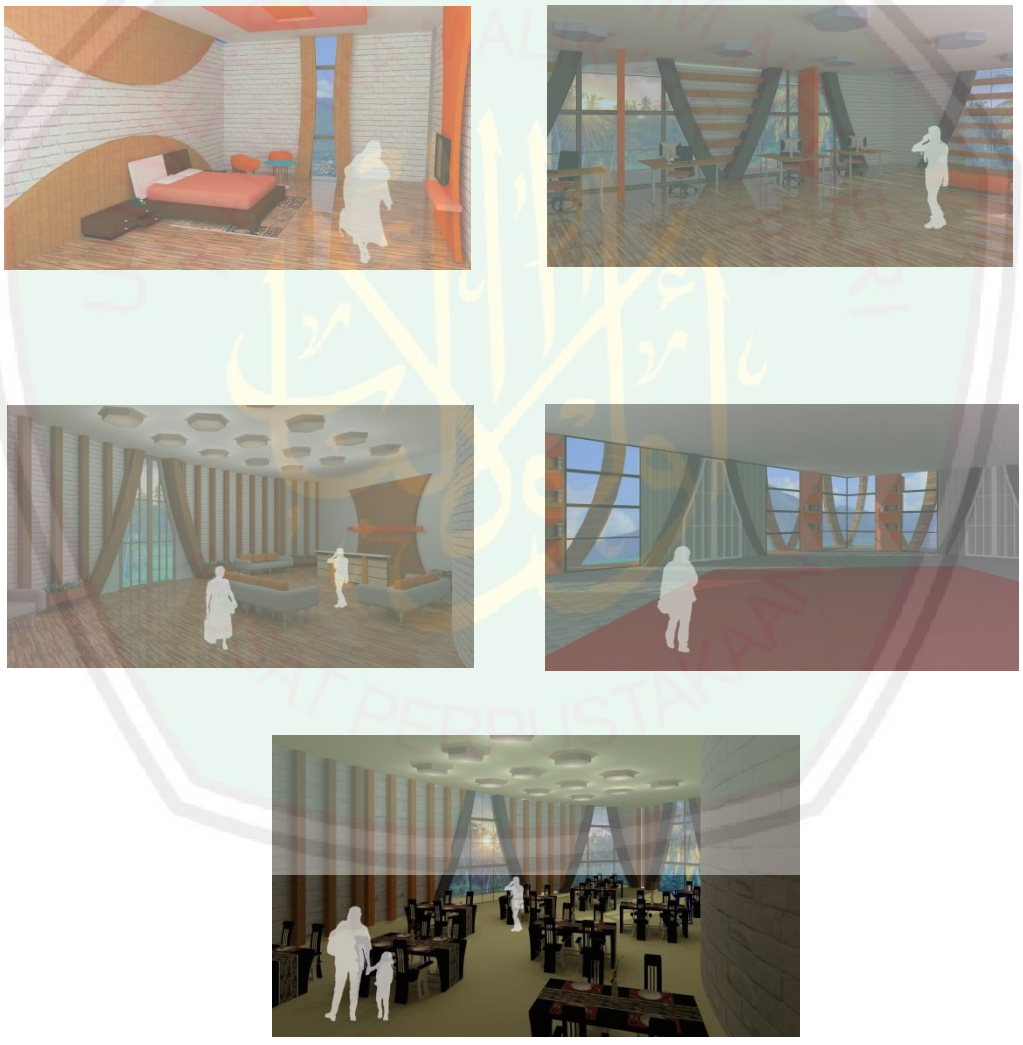

Gambar 7.32. interior

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.5. Hasil rancangan sistem struktur

Sistem struktur pondasi yang digunakan adalah pondasi footplat. Dengan ukuran 1,2 x 1,2 .

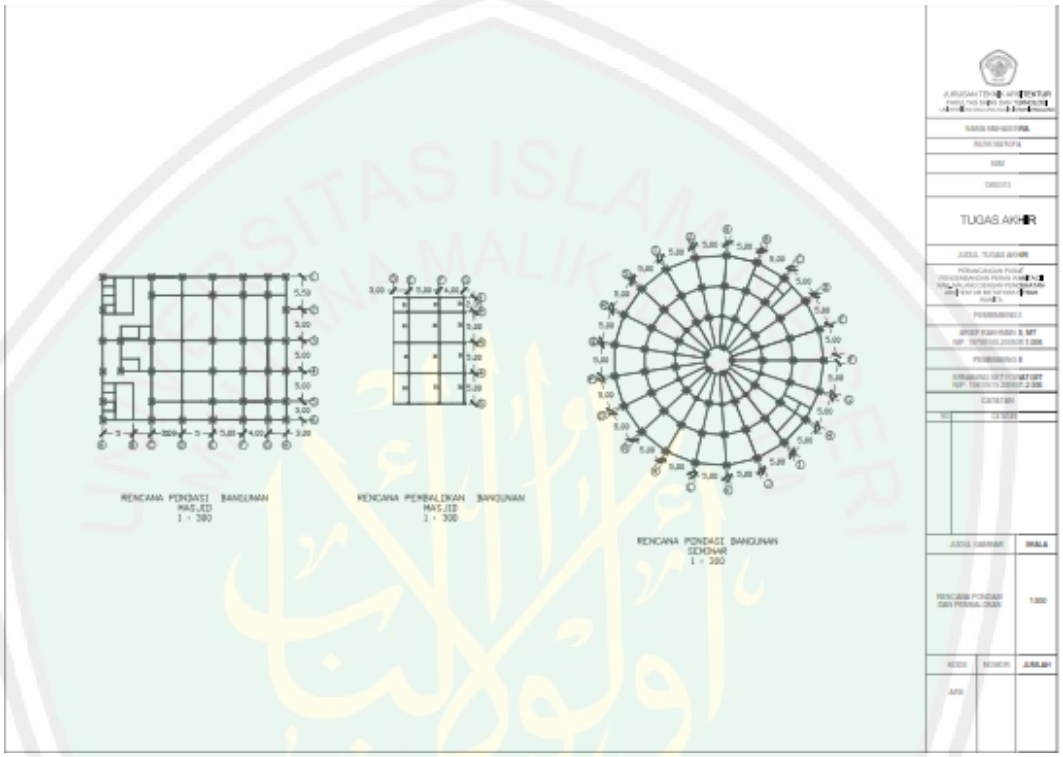

Gambar 7.33. pondasi dan pembalokan bangunan masjid dan seminar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

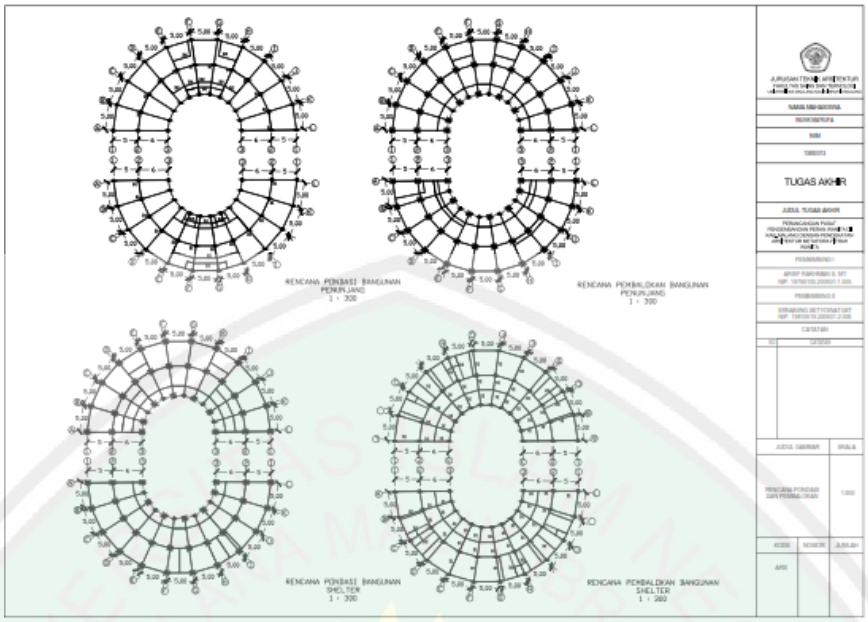

Gambar 7.34. pondasi dan pembalokan bangunan penunjang dabshelter

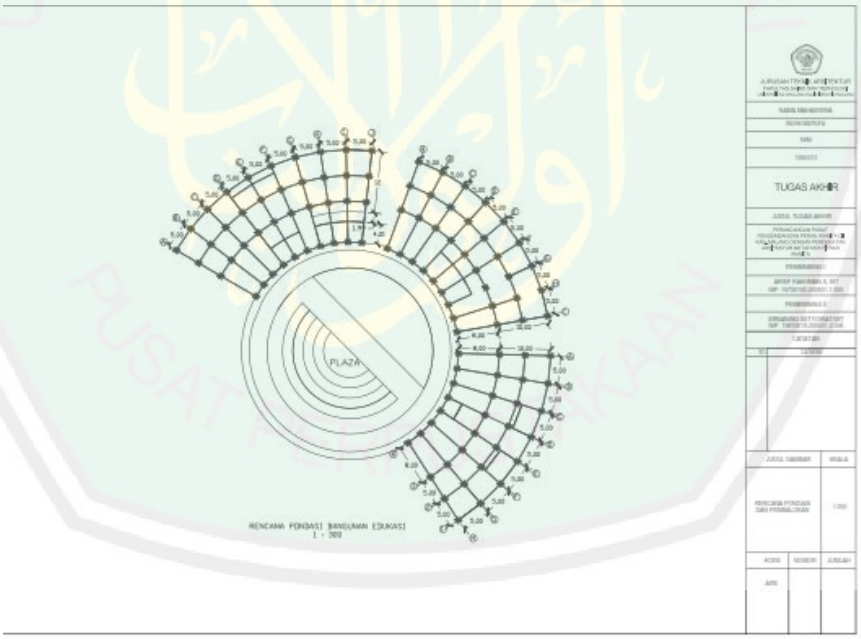

Gambar 7.35. pondasi bangunan edukasi

Sistem struktur atap yang digunakan pada keseluruhan bangunan adalah rangka atap hollow galvalum dengan ukuran jarak per rangka adalah 3 meter x 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meter. Lalu dilanjutkan dengan stifferen dengan ketebalan 30 cm, dan di finishing dengan ACP dengan ketebalan 10 cm.

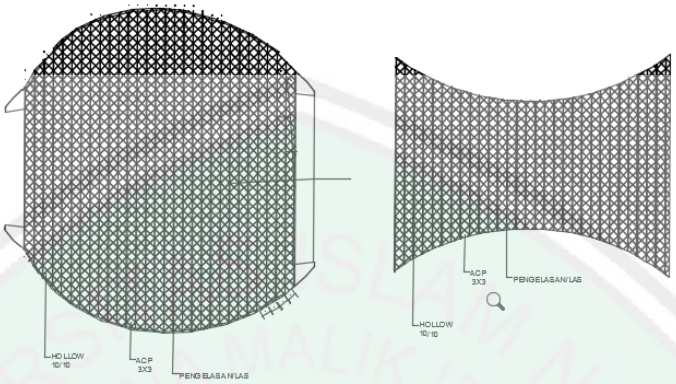

Gambar 7.36. Rangka atap bangunan edukasi dan seminar

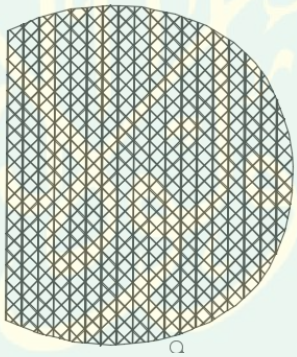

Gambar 7.37. Rangka atap bangunan masjid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

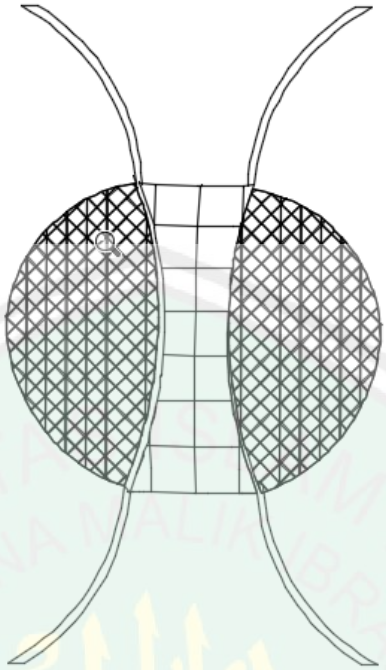

Gambar 7.38. Rangka atap bangunan shelter dan penunjang

7.6. Hasil rancangan utilitas

7.6.1. Rencana utilitas air bersih dan kotor

Saluran air kotor dan air bersih berupa pipa – pipa yang terdapat di setiap bangunan yang kemudian di salurkan ke pembuangan air kotor yang ada di setiap bangunan.Sedangkan air bersih di dapatkan dari sumber air bersih berupa PDAM yang terdapat di setiap bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

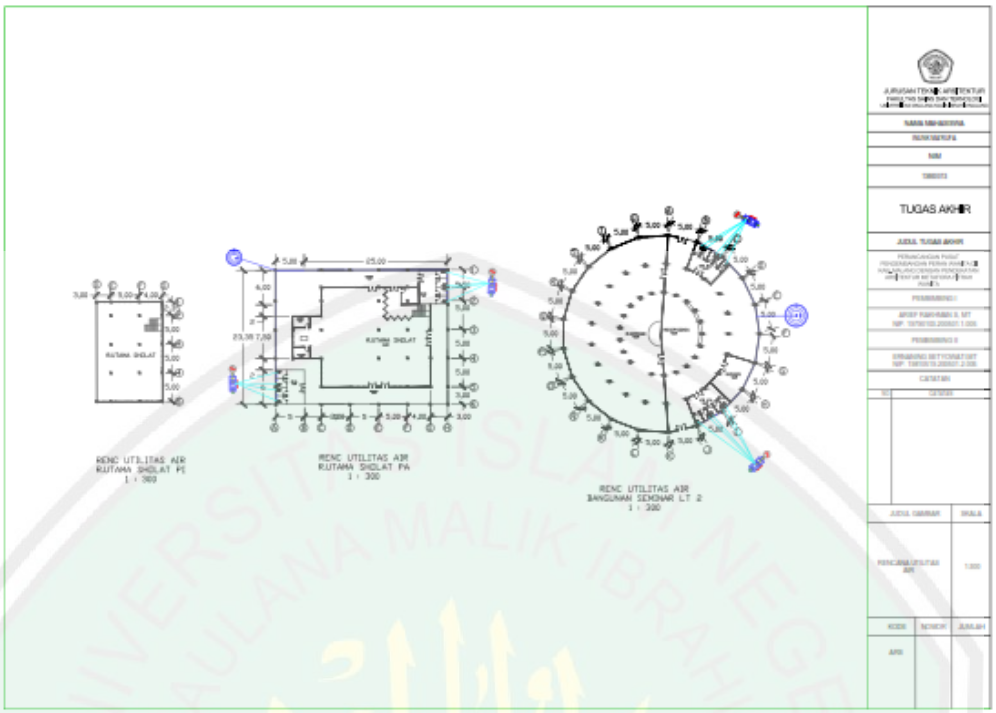

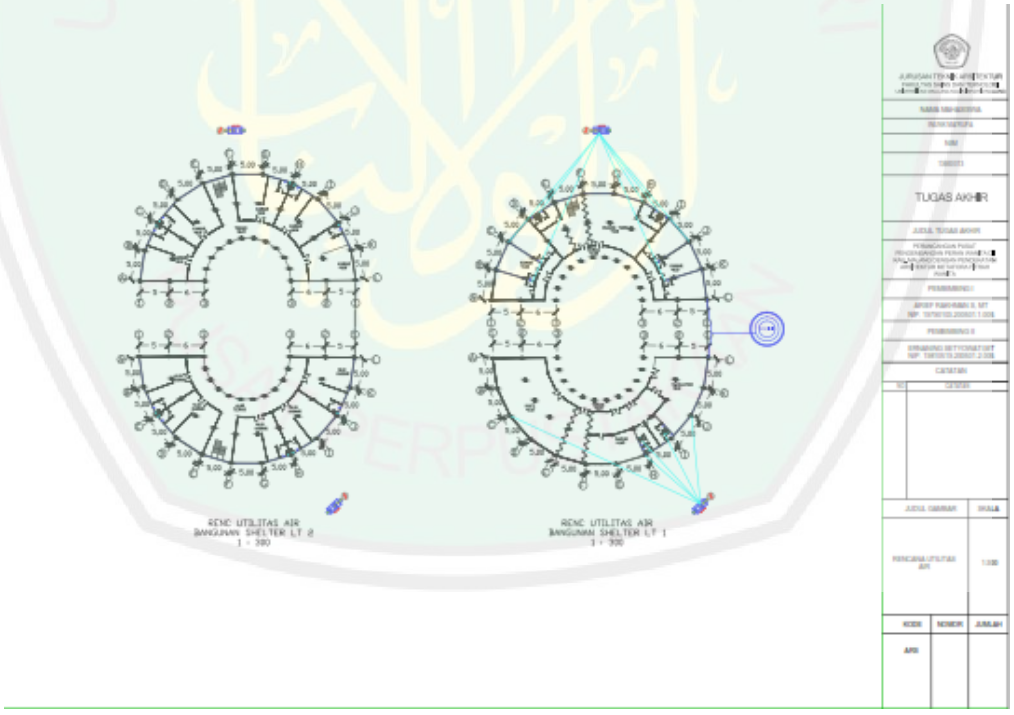

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

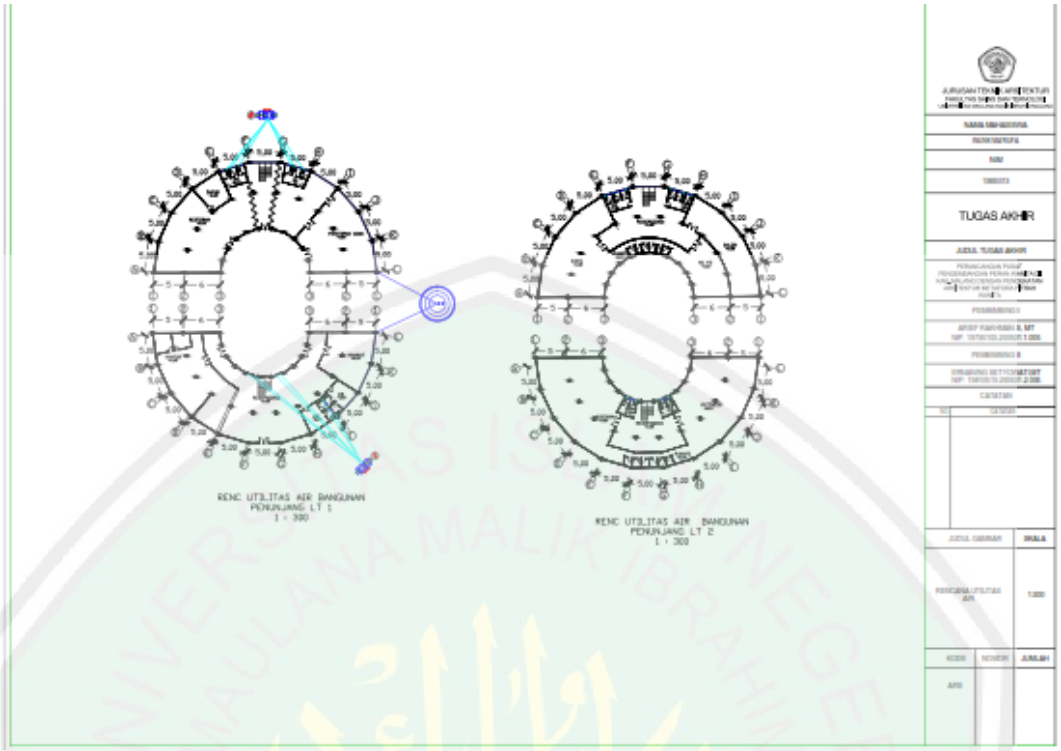

7.6.2. Rencana titik lampu

Sumber listrik pada bangunan bersumber dari PLN. Pemasangan instalasi listrik dengan jarak per 3 meter pada setiap bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

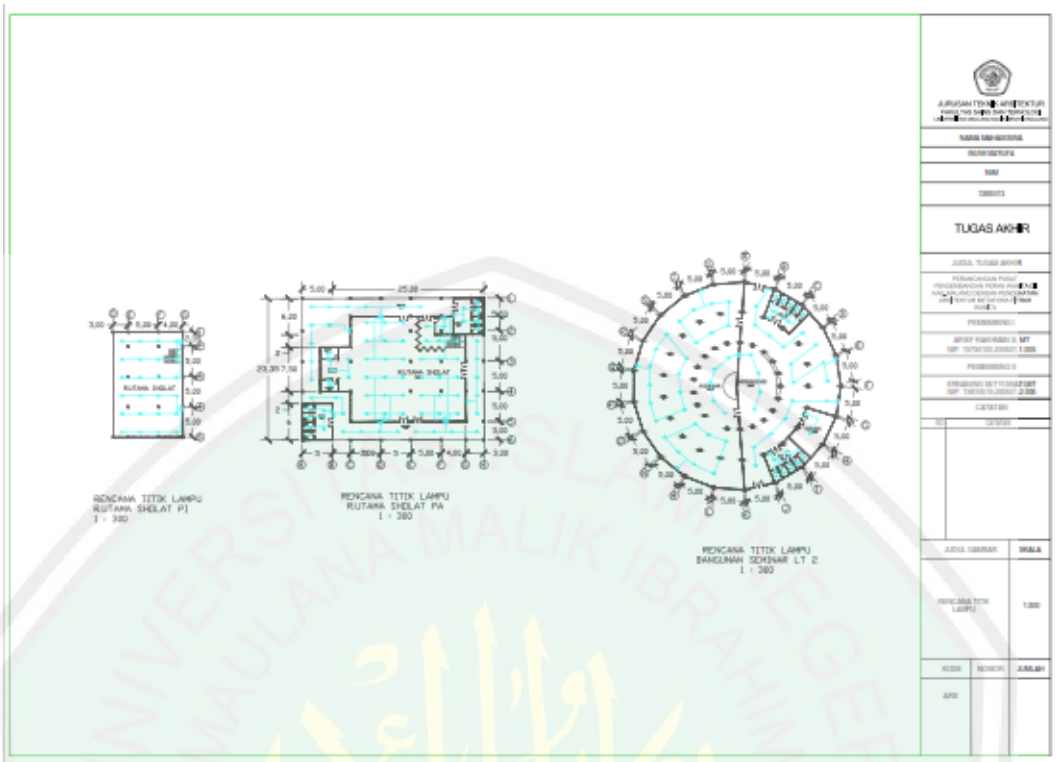

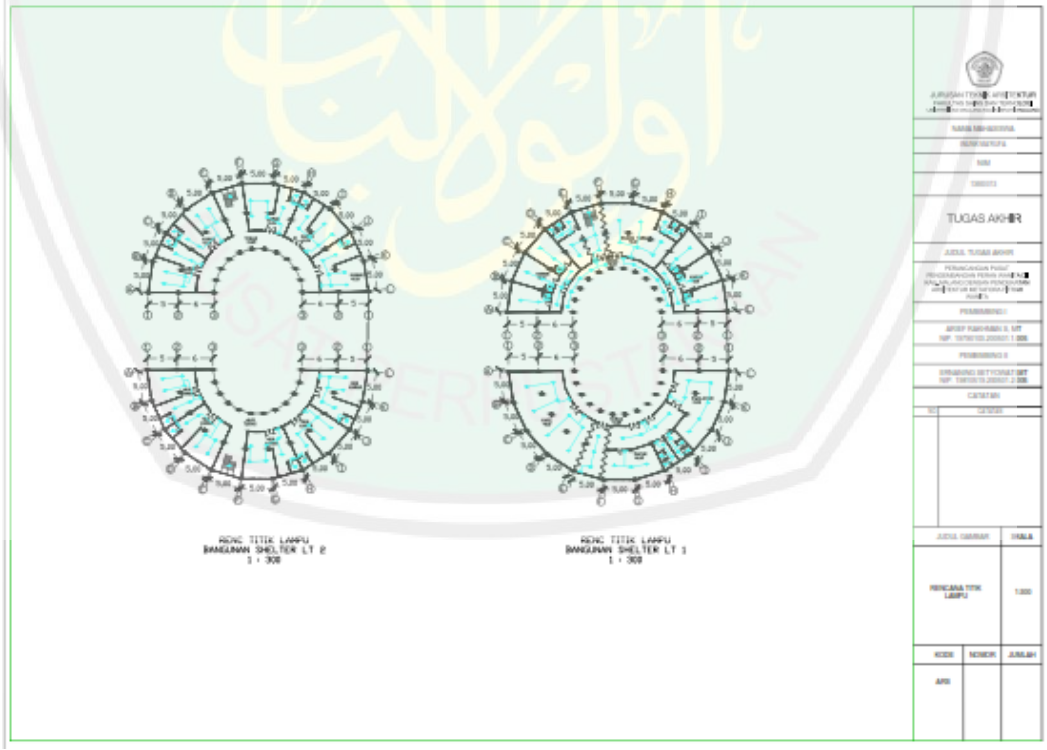

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

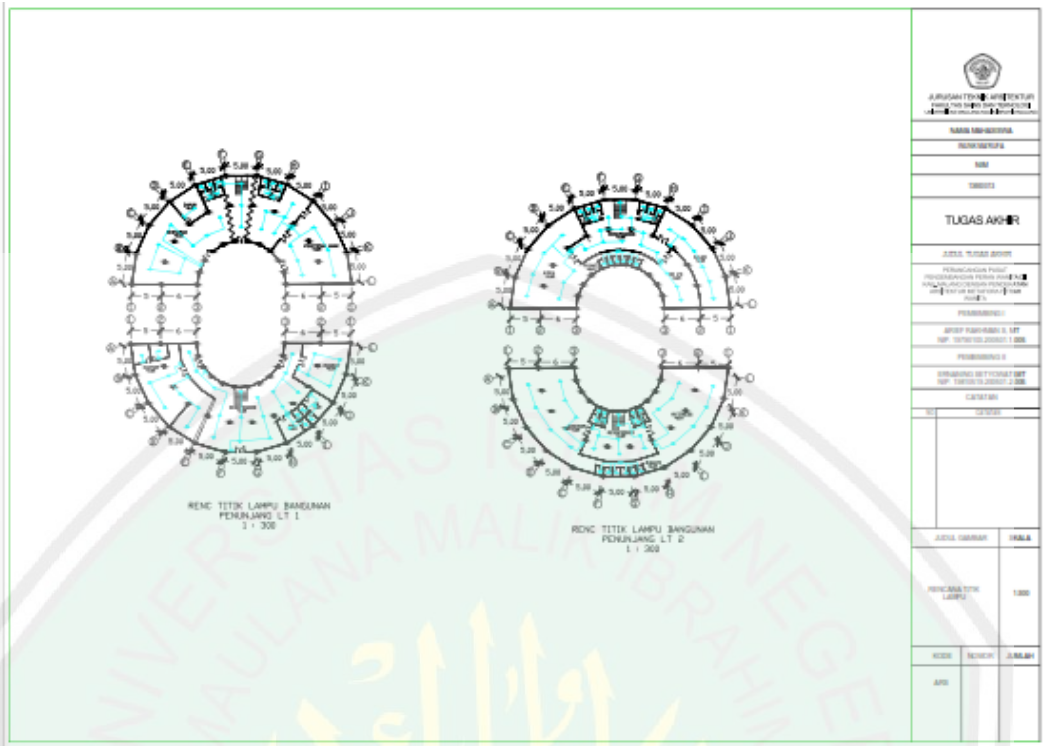

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VIII

PENUTUP

8.1. Kesimpulan

Keterlibatan wanita diluar rumah menandakan bahwa perempuan telah berusaha merekonstruksi sejarah hidupnya, dengan membangun identitas baru bagi dirinya, tidak hanya sebagai ibu dan istri, tetapi juga sebagai pekerja maupun wanita karir. Kabupaten Malang adalah kabupaten yang memiliki jumlah wanita karir yang tinggi. Perkembangan ekonomi di Kabupaten Malang yang semakin pesat membuat kebutuhan rumah tangga semakin meningkat. Hal ini menjadi faktor tingginya angka wanita karir di Kabupaten Malang. Selain itu, Kabupaten Malang merupakan kabupaten dengan angka perceraian tertinggi di Jawa Timur. Hal tersebut menjadikan semakin banyak wanita yang ikut serta berperan dalam ruang publik untuk memenuhi kebutuhan ekonominya.

Akan tetapi banyak perempuan mengeluh masalah pemenuhan peran sebagai seorang istri dan ibu tidak terpenuhi setelah mereka memutuskan untuk bekerja di luar rumah. Kebanyakan dari mereka tidak dapat memainkan peran ganda tersebut dengan benar. Terlalu sibuk dengan urusan di luar rumah menjadikan mereka untuk menitipkan anak mereka kepada pembantu atau tempat penitipan anak. Hal ini tidak sesuai dengan peran wanita sebagai ibu. Islam menyebutkan bahwa ibu adalah *madrasatul 'ula* bagi anak-anaknya. Seorang ibu yang baik adalah ibu yang mengerti segala kebutuhan dan perkembangan anaknya. Wanita yang baik adalah masa depan negara, karena dari rahim wanita

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lah generasi bangsa akan lahir. Seorang ibu diharapkan memiliki ilmu yang cukup untuk mendidik anaknya sehingga dapat menjadi generasi bangsa yang unggul.

Seorang wanita diharapkan dapat berperan dalam pembangunan bangsa melalui peran mereka di ruang domestik maupun peran mereka di luar ruang domestik (ruang publik). Ruang domestik menuntut wanita menjadi seorang ibu yang baik sehingga dapat melahirkan generasi yang baik bagi bangsa. Sedangkan peran perempuan di ruang publik terkait dengan keikutsertaan perempuan untuk memajukan bangsa dengan sumber daya manusia yang unggul. Akan tetapi seorang wanita harus dapat melaksanakan peran ganda tersebut dengan baik dan benar. Untuk memaksimalkan kedua peran tersebut, wanita memerlukan sebuah pendidikan. Pendidikan dibutuhkan bagi seorang wanita agar tercipta suatu perubahan dan pembangunan yang sempurna. Hukum mempelajari pendidikan bagi kaum wanita terdapat dua, yaitu fardhu ain berkenaan dengan ilmu aqidah serta ibadah, serta berkenaan dengan peran wanita dalam suatu keluarga baik sebagai seorang istri atau ibu. Sedangkan hukum pendidikan yang termasuk fardhu kifayah bagi wanita yaitu berkenaan dengan ilmu pengetahuan umum untuk menjalin kesatuan dan persaudaraan dan menciptakan sebuah solidaritas masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah fasilitas pengembangan peran perempuan di sektor publik serta sektor domestik domestik sebagai upaya memaksimalkan peran perempuan. Sarana pengembangan peran wanita ini diharapkan juga bisa menjadi wadah pembinaan dan pelatihan bagi seorang wanita dalam bentuk pendidikan non formal. Pelatihan tersebut dikelompokan melalui pelatihan ilmu pendidikan di ruang publik dan pelatihan ilmu pendidikan di ruang domestik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perancangan pusat pengembangan peran wanita di Kabupaten Malang adalah sebuah perancangan bangunan pendidikan informal yang mempelajari peran wanita baik di sektor publik maupun sektor domestik. Arsitektur metafora fitrah wanita merupakan pendekatan yang digunakan dalam perancangan, merupakan sebuah arsitektur ramah perempuan yang menyesuaikan peran, perilaku, sikap serta kebutuhan wanita dalam mendesain. Seorang wanita dalam islam memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan serta kehormatan. Berdasarkan fitrahnya, wanita cenderung lebih rentan dan sensitif terhadap gangguan-gangguan yang ada di bandingkan dengan pria, sehingga menghasilkan desain arsitektur yang berbeda antara keduanya. Wanita lebih sensitif terhadap situasi negatif pada suatu lingkungan, yakni polusi, kebisingan, dan kotoran. Sehingga dalam mendesain rancangan harus memenuhi kriteria perlindungan terhadap tiga hal tersebut. Wanita membutuhkan ruang yang terjamin keamanan serta kenyamananya dengan tingkat privasi yang tinggi, sehingga menghasilkan ruang yang tenang dan efisien. Hal tersebut merupakan sebuah karakteristik yang dimiliki oleh seorang wanita berkaitan dengan lingkungan fisik yang ada. Sehingga wanita membutuhkan ruang personal, teritorialitas, keamanan serta privasi dalam desain arsitekturnya. Hal tersebut diwujudkan dalam desain rancangan pusat pengembangan peran wanita ini dengan batas nyata seperti dinding, pagar, kolam, taman. Selain itu untuk menciptakan teritorialitas digunakan material, serta permainan warna.

8.2. Saran

1. Sebagai seorang wanita sebaiknya dapat memaksimalkan peranya baik peran di ruang domestik (sebagai seorang istri dan ibu) maupun di ruang publik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Sebagai seorang wanita karir sebaiknya dapat mengatur antara aktivitas di tempat kerja dan aktivitas sebagai istri serta ibu.
3. Sebagai seorang ibu dan istri sebaiknya dapat memberikan waktu yang cukup untuk anak dan suami, kasih sayang dan perhatian, serta memperhatikan pendidikan anak agar kebutuhan dan hak-hak sebagai anak dan suami bisa terpenuhi dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Sofiani, T. 2013. *Jurnal membuka ruang partisipasi perempuan dalam pembangunan*.

Nizar, Muhammad. 2012. *Jurnal peranan perempuan dalam pengembangan ekonomi islam.*

Risnawati. 2016. *Jurnal peran ganda istri yang bekerja dalam membantu ekonomi keluarga buruh perkebunan kelapa sawit pada pt. bumi mas agro di kecamatan sandaran kabupaten kutai timur*

Attamimi, Suraya. 2012. *Jurnal membangun keserasian peran ganda ibu rumah tangga muslimah dalam era masyarakat modern.*

Arrumaisa, Nadia. 2014. *Jurnal pendekatan rancang metafora dalam perancangan kafe dan karaoke.*

Setiyowati, Ernaning. 2014. *Jurnal metaphor as the new power of design.*

Nizar, Muhammad. 2014. *Peran perempuan dalam pengembangan ekonomi islam.*

Qomari, Rohmad. 2008. *Jurnal studi gender dan anak. Pendidikan perempuan di mata kiai haji ahmad dahlan.*

Husin, Muhammad. 2014. *Tanggung jawab suami terhadap pendidikan isteri menurut al-quran surah an-nisa ayat 34.*

Aprianti, UR. 2008. Jurnal *representasi peran perempuan muslimah sebagai istri dalam majalah aulia*.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitektur Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitektur Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.

Website :

http://lawang.malangkab.go.id (Diakses : 20 September 2016)

*ciptakarya.pu.go.id/pbl/asset/doc/perda**rtrw**/perda3_2010_**kabmalang**.pdf (Diakses pada 3 september 2016)*

Bappekab.malangkab.go.id/konten-38.html. (Diakses : 4 september 2016)

www.penataanruang.com/kab-malang.html. *(Diakses 4 september 2016)*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Sedayu, M.T

NIP : 19781024 200501 1 003

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Inunk Ma'rufa

Nim : 13660013

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kab. Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 9 Juni 2017
Yang menyatakan,

Agung Sedayu, M.T
NIP. 19781024 200501 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Inunk Ma'rufa
Nim : 13660013
Tugas : Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kab. Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 9 Juni 2017
Dosen Penguji Utama,

Agung Sedayu, M.T
NIP. 19781024 200501 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Nur Handryant,ST.,M.Sc

NIDT :19871124 20160801 2 080

Selaku dosen ketua penguji Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Inunk Ma'rufa

Nim : 13660013

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kab. Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 9 Juni 2017
Yang menyatakan,

Aisyah Nur Handryant,ST.,M.Sc
NIDT. 19871124 20160801 2 080

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Inunk Ma'rufa
Nim : 13660013
Tugas : Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kab. Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 9 Juni 2017
Dosen Ketua Penguji,

Aisyah Nur Handryant,ST.,M.Sc
NIDT. 19871124 20160801 2 080

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arief Rakhman S,M.T

NIP : 19790103 200501 1 005

Selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Inunk Ma'rufa

Nim : 13660013

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Pengembangan PeranWanita di Kab. Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 9 Juni 2017
Yang menyatakan,

Arief Rakhman S.M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Inunk Ma'rufa
Nim : 13660013
Tugas : Perancangan Pusat Pengembangan PeranWanita di Kab. Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 9 Juni 2017
Dosen Pembimbing I,

Arief Rakhman S,M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ernaning Setyowati, M.T
NIP	: 19810519 200501 2 005

Selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Inunk Ma'rufa
Nim	: 13660013
Judul Tugas Akhir	: Perancangan Pusat Pengembangan PeranWanita di Kab. Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 9 Juni 2017
Yang menyatakan,

Ernaning Setyowati, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Inunk Ma'rufa
Nim : 13660013
Tugas : Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kab. Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 9 Juni 2017
Dosen Pembimbing II,

Ernaning Setyowati, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA
OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Subaqin, M.T

NIP : 19740825 200901 1 006

Selaku dosen penguji agama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Inunk Ma'rufa

Nim : 13660013

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Pengembangan Peran Wanita di Kab. Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST).

Malang, 9 Juni 2017
Yang menyatakan,

Agus Subaqin, M.T
NIP. 19740825 200901 1 006

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Inunk Ma'rufa
Nim : 13660013
Tugas : Perancangan Pusat Pengembangan PeranWanita di Kab. Malang dengan Pendekatan Arsitektur Metafora Fitrah Wanita

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 9 Juni 2017
Dosen Penguji Agama,

Agus Subaqin, M.T
NIP. 19740825 200901 1 006

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DENAH BANGUNAN SEMINAR
1 : 300

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DENAH BANGUNAN SHELTER LT 1
1 : 300

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DENAH BANGUNAN SHELTER LT 2
1 : 300

TUGAS AKHIR

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TAMPAK TIMUR KAWASAN
1 : 500

TAMPAK SELATAN KAWASAN
1 : 500

TAMPAK UTARA KAWASAN
1 : 500

TAMPAK BARAT KAWASAN
1 : 500

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

INUNK MA'RUFA

NIM

13660013

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN PERAN WANITA DI KAB.MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA FITRAH WANITA

PEMBIMBING I

ARIEF RAKHMAN S,M.T
NIP. 19790103.200501.1.005

PEMBIMBING II

ERNANING SETYOWATI.M.T
NIP. 19810519.200501.2.005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

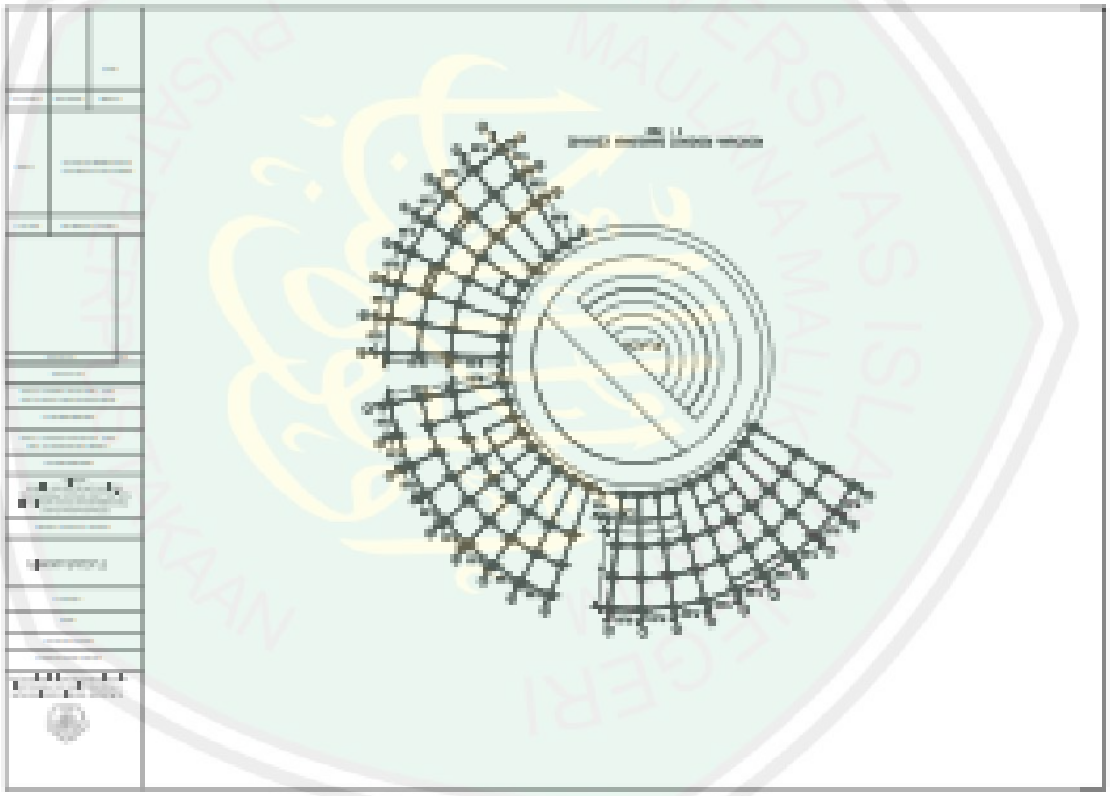

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

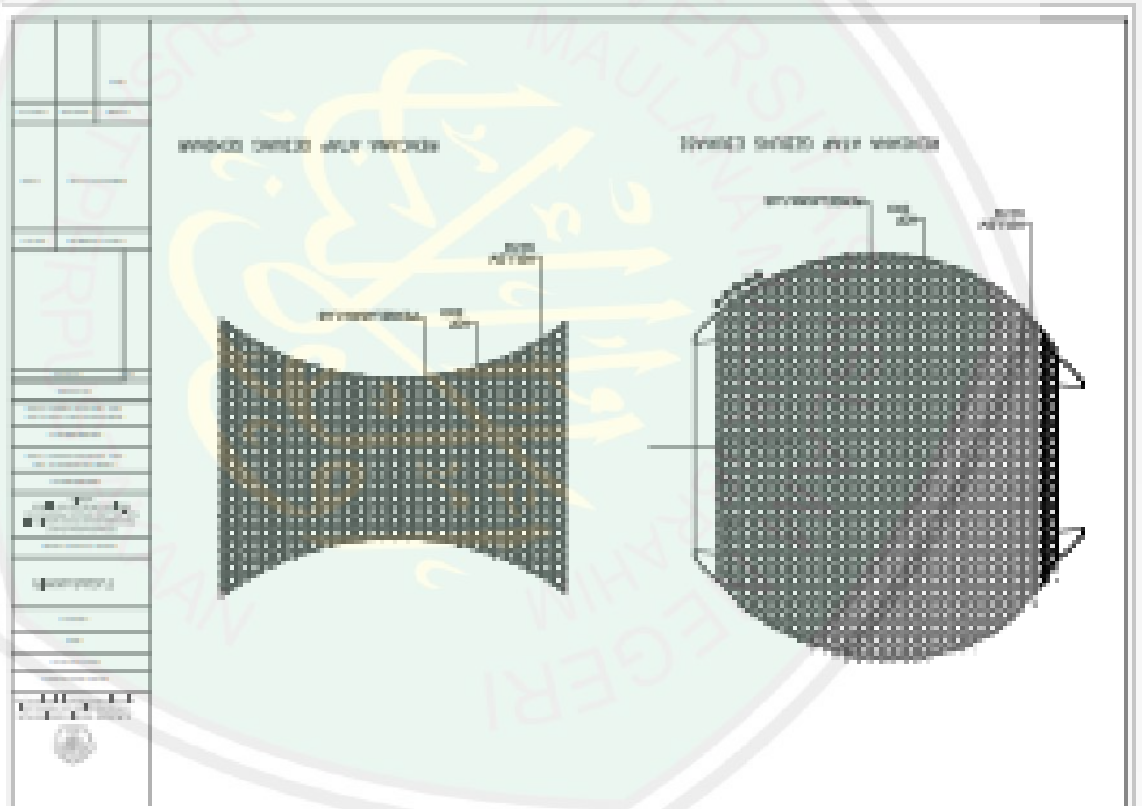

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

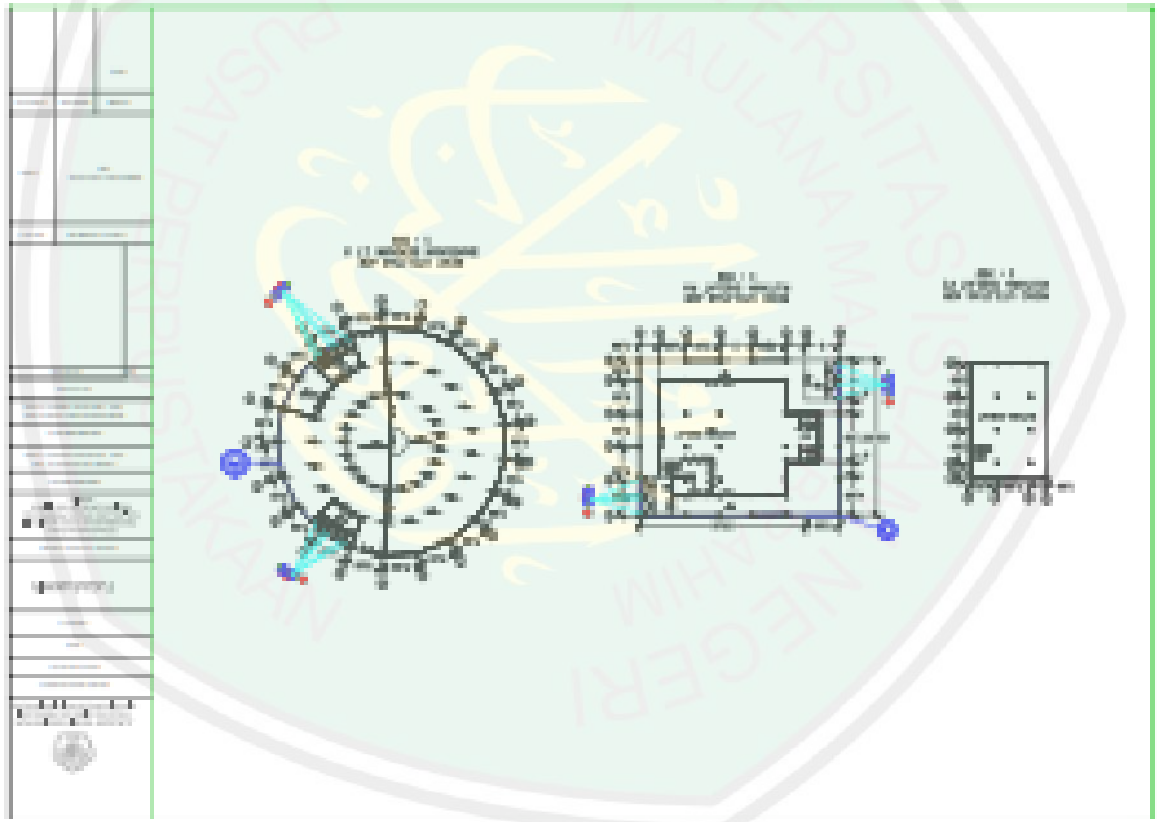

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

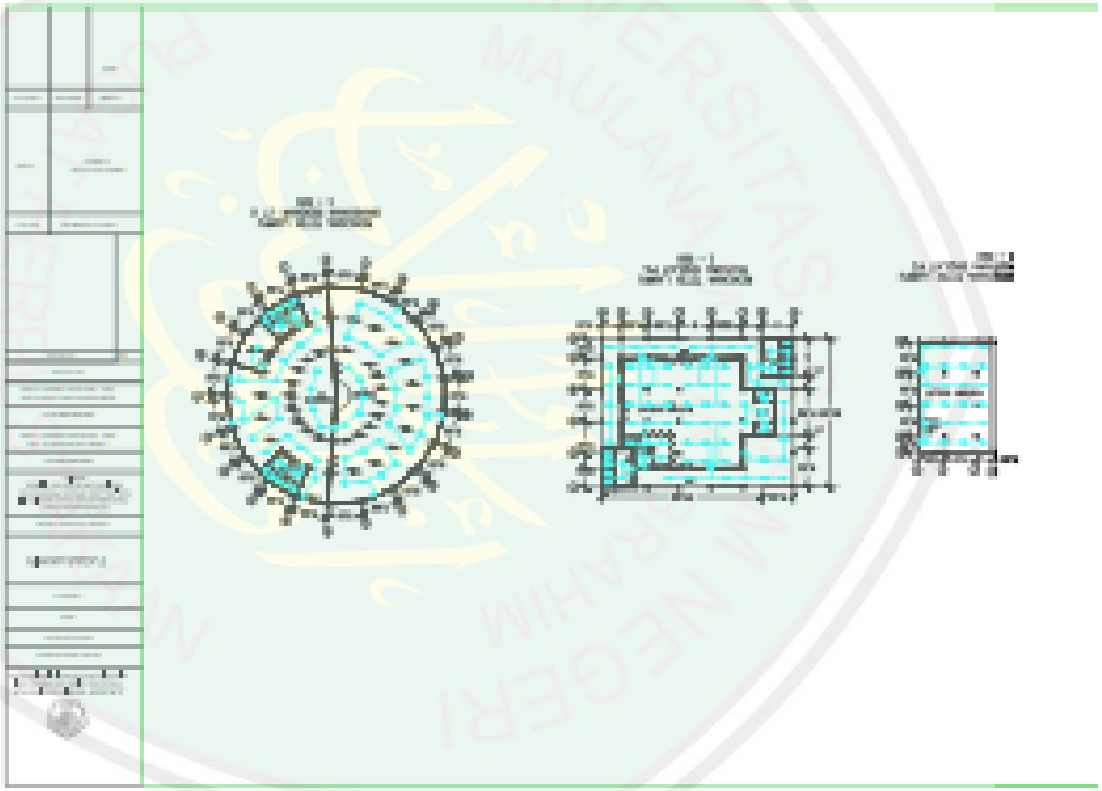

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

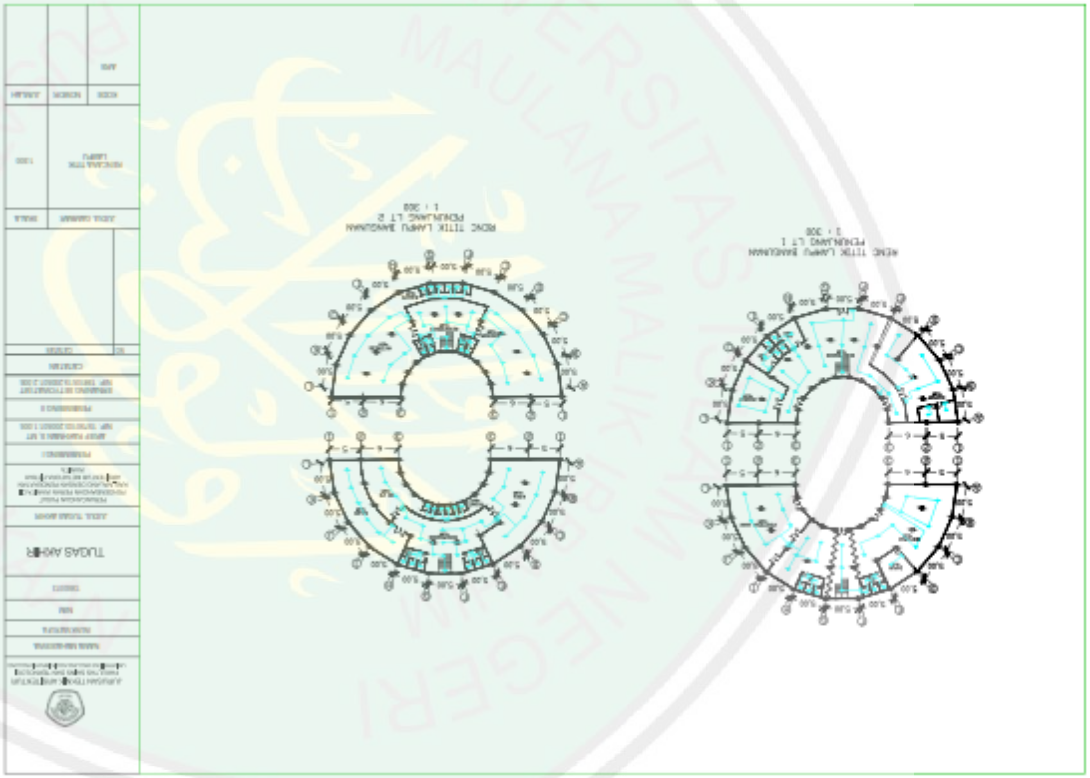

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA	
INUNK MA'RUFA	
NIM	
13660013	
TUGAS AKHIR	
JUDUL TUGAS AKHIR	
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN PERAN WANITA DI KAB.MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA FITRAH WANITA	
PEMBIMBING I	
ARIEF RAKHMAN S.M.T NIP. 19790103.200501.1.005	
PEMBIMBING II	
ERNANING SETYOWATI M.T NIP. 19810519.200501.2.005	
CATATAN	
NO	CATATAN
JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

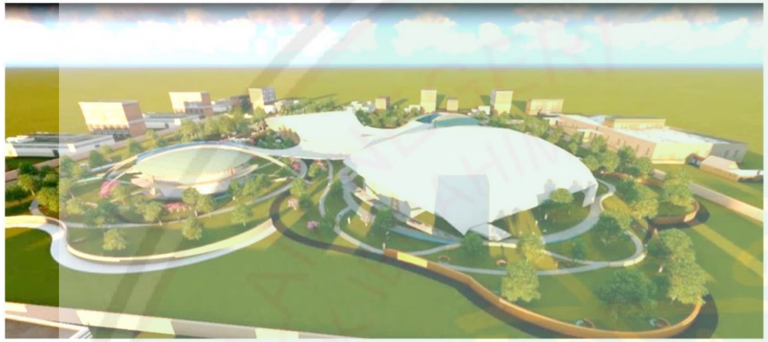

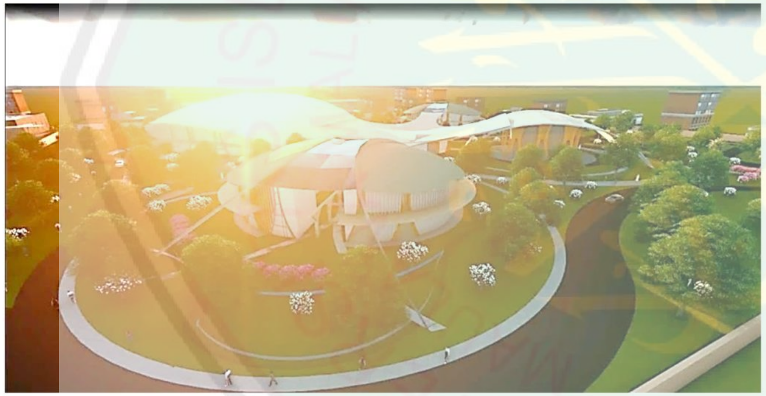

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
NAMA MAHASISWA
INUNK MA'RUFA
NIM
13660013
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN PERAN WANITA DI KAB.MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA FITRAH WANITA
PEMBIMBING I
ARIEF RAKHMAN S.M.T NIP. 19790103.200501.1.005
PEMBIMBING II
ERNANING SETYOWATI.M.T NIP. 19810519.200501.2.005
CATATAN

NO	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

INTERIOR KAMAR SHELTER

INTERIOR RUANG LOBBY

INTERIOR RUANG KANTOR

INTERIOR RUANG SHOLAT MASJID

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
NAMA MAHASISWA
INUNK MA'RUFA
NIM
13660013
TUGAS AKHIR
JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN PERAN WANITA DI KAB.MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA FITRAH WANITA
PEMBIMBING I
ARIEF RAKHMAN S,M.T NIP. 19790103.200501.1.005
PEMBIMBING II
ERNANING SETYOWATI.M.T NIP. 19810519.200501.2.005
CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DETAIL ATAP BANGUNAN PENUNJANG DAN SHELTER
1 : 300

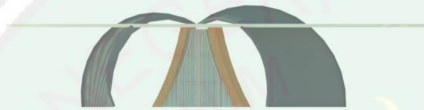

DETAIL PINTU MASUK UTAMA
1 : 100

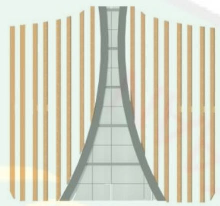

DETAIL JENDELA BANGUNAN PENUNJANG DAN SHELTER
1 : 100

DETAIL KOLOM BANGUNAN MASJID
1 : 100

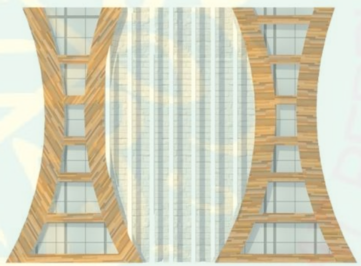

DETAIL JENDELA BANGUNAN EDUKASI
1 : 100

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
INUNK MARUFA

NIM
13660013

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN PERAN WANITA DI KAB.MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA FITRAH WANITA

PEMBIMBING I
ARIEF RAKHMAN S.M.T
NIP. 19790103.200501.1.005

PEMBIMBING II
ERNANING SETYOWATI.M.T
NIP. 19810519.200501.2.005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG